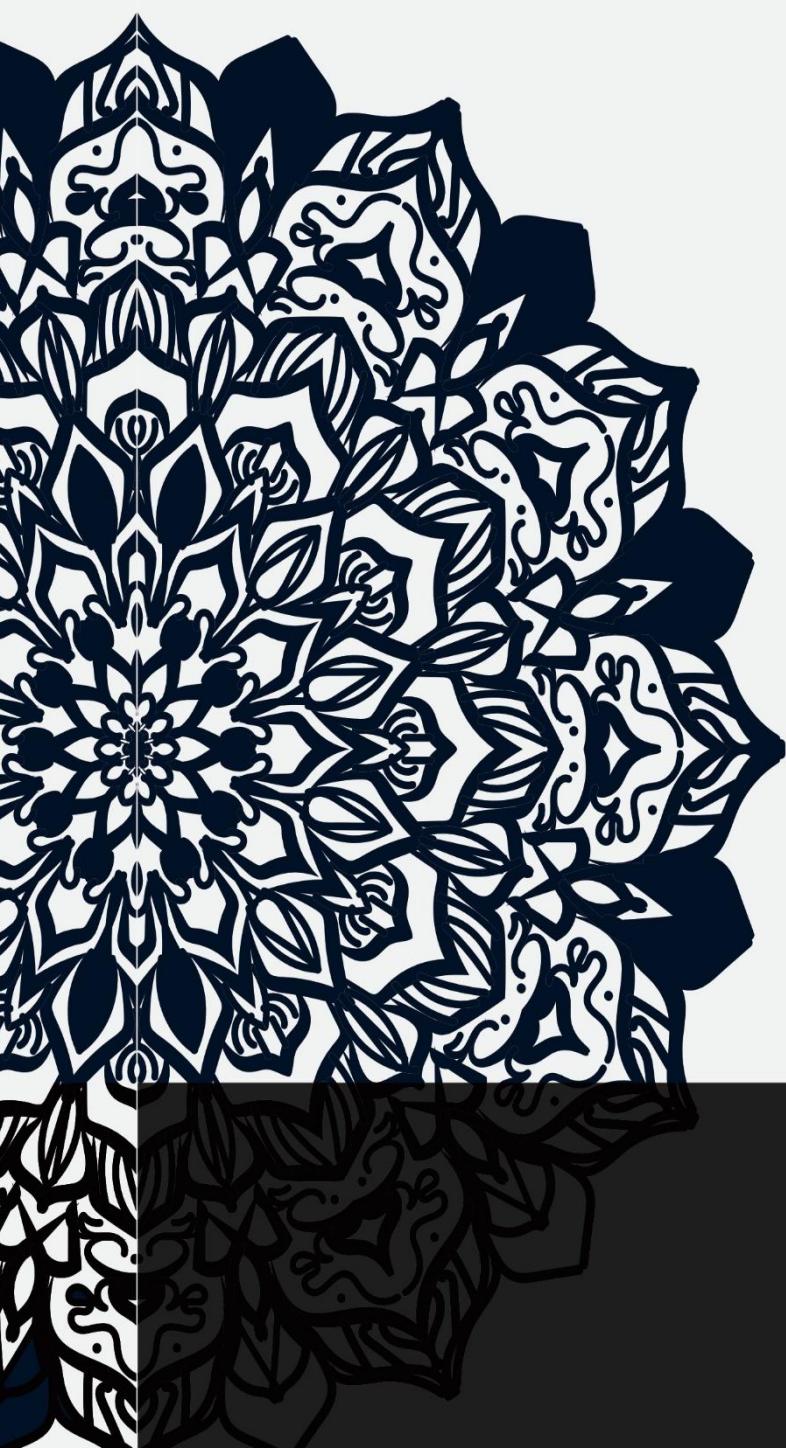
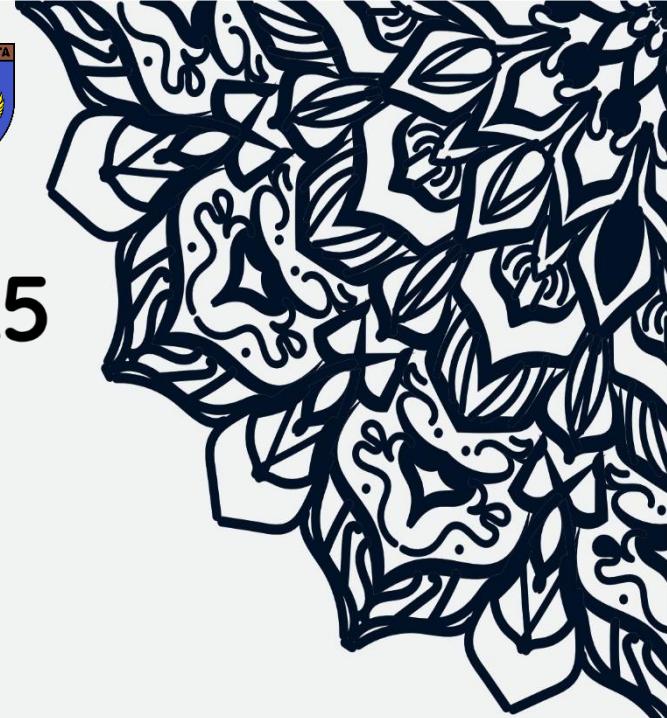


KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA

ପ୍ରାମୁକାଦିଯ ମୁଶାଵରା



PRAMUKADIY 2025  
**ମୁଶାଵରା**



Bahan Serahan  
**MUSYAWARAH  
DAERAH**

GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR

Salam Pramuka,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menuntaskan masa bakti kepengurusan tahun 2020–2025 dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.

Buku laporan pertanggungjawaban ini kami susun sebagai bentuk akuntabilitas, transparansi, sekaligus refleksi atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Segala capaian, prestasi, maupun tantangan yang dihadapi, menjadi pengalaman berharga untuk memperkuat kiprah Gerakan Pramuka di tengah masyarakat, khususnya dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, tangguh, dan berdaya saing.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran kwartir cabang, kuartir ranting, gugus depan, satuan karya, majelis pembimbing, satuan komunitas dan seluruh jajaran di Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta serta seluruh mitra dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan nyata dalam perjalanan kepengurusan ini.

Harapan kami, Musyawarah Daerah tahun ini dapat menjadi forum strategis untuk merumuskan arah kebijakan, program kerja, serta inovasi yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta senantiasa mampu menjaga marwahnya sebagai wadah pembinaan generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai kepramukaan, keistimewaan Yogyakarta, serta semangat kebangsaan.

Akhir kata saya sampaikan terima kasih semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiel, sehingga Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Sekretaris,

ttd

**drh. Sri Budoyo**

## SAMBUTAN

### KETUA KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA BUKU BAHAN SERAHAN MUSYAWARAH DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Pramuka,

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menyelenggarakan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

Musyawarah Daerah ini merupakan momentum penting bagi kita semua untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja, merumuskan kebijakan baru, serta menetapkan arah gerak organisasi dalam satu periode kepengurusan ke depan. Bahan-bahan yang disusun dan disajikan dalam buku ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Kwartir Daerah bersama Kwartir Cabang dan jajaran Majelis Pembimbing. Semoga bahan-bahan ini dapat menjadi rujukan bersama dalam proses musyawarah, sehingga menghasilkan keputusan yang bermanfaat bagi kemajuan Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai Ketua Kwarda, saya mengajak seluruh peserta Musda untuk berdiskusi dengan semangat kebersamaan, keterbukaan, dan musyawarah mufakat, demi kemajuan Gerakan Pramuka dan kontribusinya bagi pendidikan karakter generasi muda.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyiapkan penyelenggaraan Musda dan penyusunan buku bahan serahan ini. Semoga Allah SWT meridai ikhtiar kita bersama, dan Musyawarah Daerah kali ini mampu melahirkan keputusan terbaik bagi Pramuka Istimewa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Pramuka.

Yogyakarta, Oktober 2025

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Ketua,

ttd

**GKR Mangkubumi**

## DAFTAR BAHAN SIDANG

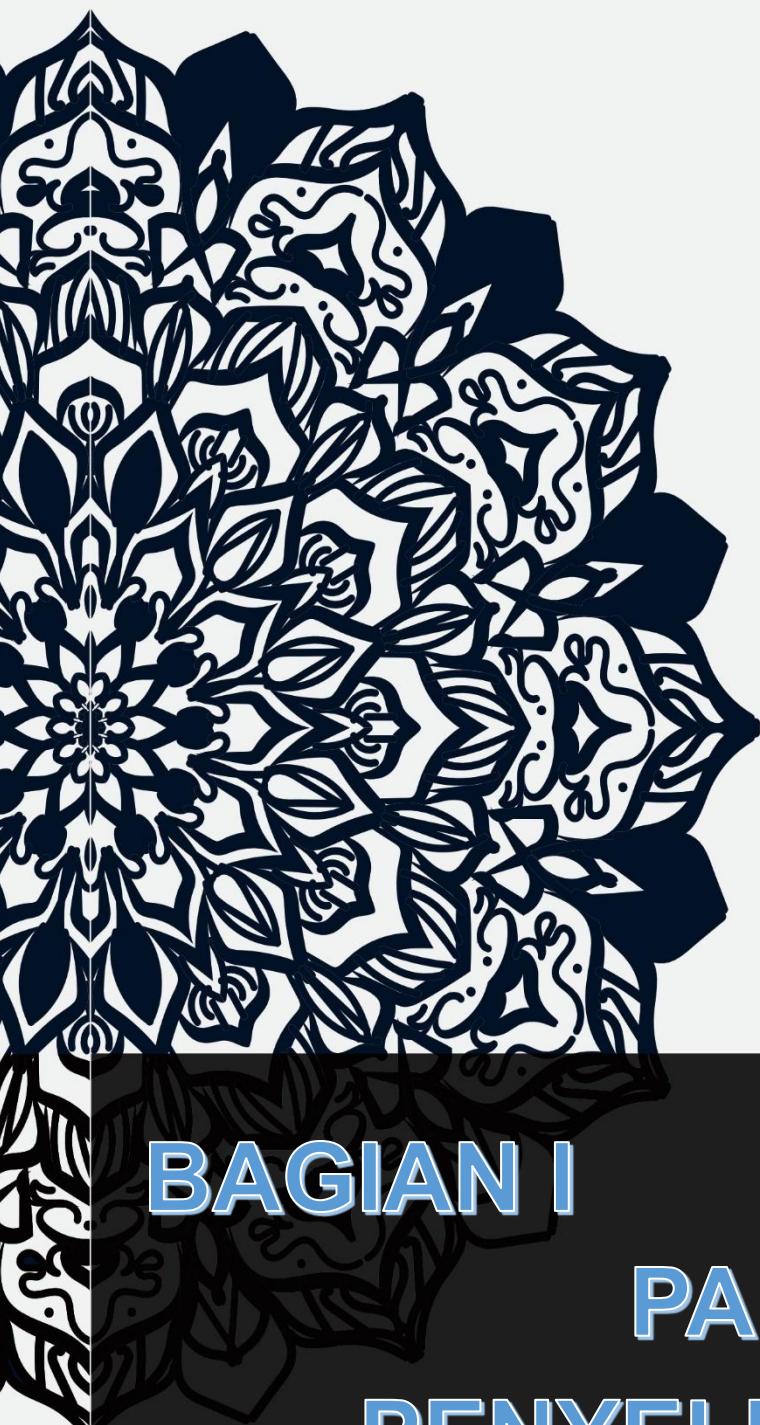
Bagian	Keterangan	Halaman
I	Panduan Penyelenggaraan	5
II	Kuota Forum, Agenda Musda, Dan Tata Terib	19
III	Laporan Pertanggungjawaban Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025	27
	Hasil Muspannitra Daerah XIII Tahun 2025	76
IV	Bahan Sidang Komisi	77
	A. Rencana Strategis Gerakan Pramuka DIY 2025–2030	
	B. Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026	
	C. Mekanisme Pemilihan Ketua Kwarda, Lembaga Pemeriksa Keuangan, dan Tim Formatur	

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA

କ୍ଷେତ୍ରପାତ୍ରିକ ପରିବାର ପରିବାର



# PRAMUKADIY musda 2025



**BAGIAN I**

**PANDUAN  
PENYELENGGARAAN**

**PANDUAN**  
**MUSYAWARAH DAERAH GERAKAN PRAMUKA**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

**A. UMUM**

Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda. Tujuan utama Gerakan Pramuka adalah menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, berkarakter, bertanggung jawab, serta mampu membina diri dan mengisi kemerdekaan nasional dengan penuh semangat pengabdian. Melalui berbagai kegiatan dan wadah musyawarah, Gerakan Pramuka terus berupaya memperkuat peran strategisnya dalam membentuk generasi penerus yang tangguh dan berdaya saing.

Sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta akan menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) Gerakan Pramuka Tahun 2025. Musda merupakan forum tertinggi Gerakan Pramuka di tingkat daerah yang menjadi wahana konsolidasi antara Kwartir Daerah dengan seluruh komponen Gerakan Pramuka di wilayah DIY. Pelaksanaan Musda Tahun 2025 menandai berakhirnya masa bakti Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY periode 2020–2025 dan menjadi momentum penting untuk merumuskan arah kebijakan organisasi ke depan berdasarkan prinsip demokratis, musyawarah untuk mufakat, serta nilai-nilai dasar Gerakan Pramuka.

Musda Tahun 2025 akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Kwartir Daerah masa bakti 2020–2025 serta membahas berbagai agenda strategis mengenai perkembangan Gerakan Pramuka di DIY, termasuk pembahasan kepengurusan baru. Agenda lainnya meliputi penyusunan Rencana Strategis Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Pramuka DIY 2025–2030 yang memuat arah kebijakan, program, serta pedoman kerja bagi Kwartir Daerah dan kwartir di bawahnya. Selain itu, Musda juga menetapkan Rencana Kerja Tahun 2026, membentuk Lembaga Pemeriksa Keuangan, dan menetapkan Anggota Formatur. Melalui forum ini diharapkan lahir keputusan-keputusan yang mampu memperkuat peran, fungsi, dan kontribusi Gerakan Pramuka DIY dalam mendidik kaum muda, membangun karakter, serta meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

**B. DASAR PENYELENGGARAAN**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 144 tahun 2020 tentang Pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025;

6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 345 / KEP / 2020 tentang Pengukuhan Pengurus Majelis Pembimbing Daerah Gerakan Pramuka, Majelis Pembimbing Daerah Harian Gerakan Pramuka, Pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, Badan Kelengkapan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka dan Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025;
7. Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025;
8. Program Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025;
9. Keputusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 011 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

#### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud diselenggarakannya Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Tahun 2025 sebagai berikut.

1. Menjadi sarana evaluasi dan pertanggungjawaban kepengurusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025.
2. Menentukan arah kebijakan, strategi dan program Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
3. Sebagai wahana konsolidasi dan koordinasi dalam pembinaan organisasi kepramukaan di Tingkat daerah.

Adapun Tujuan diselenggarakan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Tahun 2025 adalah:

1. Menerima dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025.
2. Menyusun dan menetapkan rencana strategis serta rencana kerja kwartir daerah masa bakti selanjutnya.
3. Memilih dan menetapkan Ketua Kwartir Daerah masa bakti 2025–2030.
4. Memilih dan menetapkan formatur untuk Menyusun pengurus baru.
5. Memilih dan menetapkan Lembaga Pemeriksa Keuangan masa bakti 2025–2030.

#### **D. TEMA DAN MOTTO**

Tema Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 adalah **“Bersama Kuatkan Gerakan Pramuka DIY yang Istimewa, Unggul, dan Berkarakter, Songsong Indonesia Emas”** serta dengan Motto **“Satyaku Kudarmakan Darmaku Kubaktikan”**.

#### **E. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 selanjutnya disebut Musda 2025 rencana akan diselenggarakan pada hari **Sabtu, 11 Oktober 2025** pukul 08.00 WIB – selesai bertempat di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

## F. MATERI DAN BAHAN PESERTA

Secara keseluruhan Materi Musda 2025 antara lain sebagai berikut.

1. Panduan Musyawarah Daerah Gerakan
2. Bahan Musda, terdiri dari:
  - a. Bahan Sidang Pendahuluan (Kuota Forum, Agenda Musyawarah Daerah, dan Tata Tertib).
  - b. Laporan pertanggungjawaban kepengurusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025.
  - c. Laporan Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025.
  - d. Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2025–2030.
  - e. Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026.
  - f. Daftar Pembagian Komisi.
3. Bahan Pendukung berupa hasil penyelenggaraan Muspannitra Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

## G. PESERTA, PENINJAU DAN PANITIA

1. Peserta, Peninjau dan Panitia yang memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan Musda 2025 berjumlah 134 orang. Adapun peserta berdasarkan Tata Tertib Musda yang dibahas saat Pra Musda berjumlah 48 dengan rincian sebagai berikut.
  - a. Peserta
    - 1) Unsur Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 8 orang terdiri dari unsur Pimpinan, Pusdiklatda dan Dewan Kerja Daerah dengan rincian:
      - a) Ketua Kwartir Daerah
      - b) Sekretaris Daerah
      - c) Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen dan Hukum
      - d) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda
      - e) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa
      - f) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana dan Lingkungan Hidup
      - g) Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Daerah (Pusdiklatda)
      - h) Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Daerah
    - 2) Unsur Kwartir Cabang se-Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 40 orang, masing-masing terdiri atas 8 orang dengan unsur:
      - a) Ketua Kwartir Cabang
      - b) Sekretaris Cabang
      - c) Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen dan Hukum
      - d) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda
      - e) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa
      - f) Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana dan Lingkungan Hidup
      - g) Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang (Pusdiklatcab)
      - h) Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang

b. Peninjau

Peninjau berasal dari unsur Majelis Pembimbing, Pimpinan, Andalan Daerah, Badan Kelengkapan, Organisasi Pendukung, Pimpinan Saka dan Pimpinan SAKO berjumlah 52 orang dengan rincian:

1) Mabidari	: 3 orang
2) Pimpinan	: 6 orang
3) Andalan Daerah	: 8 orang (sekretaris bidang/mewakili bidang)
4) LPK	: 4 orang
5) SPI	: 3 orang
6) Puslitbang	: 1 orang
7) Pusbangjusinfo	: 1 orang
8) Badan Pengelola Buper	: 1 orang
9) Sanggar Seni Budaya	: 1 orang
10) Pinsaka Daerah	: 15 orang
11) Pinsako Daerah	: 3 orang
12) DKD	: 1 orang
13) Unsur Kwartir Ranting	: 5 orang

- c. Panitia Pelaksana di luar peserta dan peninjau sejumlah 36 orang diluar unsur-unsur diatas.

## H. TAHAPAN PENYELENGGARAAN

Sebagai langkah mempersiapkan penyelenggaraan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta (Musda Tahun 2025), telah ditetapkan tahapan persiapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan: Penyelenggaraan Pra Musda Tahun 2025 yakni:
  - a. Pembentukan kepanitiaan dan penyiapan teknis kegiatan.
  - b. Penyusunan bahan Pra Musda diantaranya:
    - 1) Rencana strategis Gerakan Pramuka DIY 2025–2030.
    - 2) Rencana kerja Kwarda Gerakan Pramuka DIY Tahun 2026.
    - 3) Agenda dan Tata tertib Musda.
    - 4) Tata cara dan Mekanisme Pencalonan Ketua Kwarda, Pemilihan Lembaga Pemeriksa Keuangan Masa Bakti 2025–2030, dan Formatur.
2. Tahap Kedua: Penyiapan Laporan Pertanggungjawaban Kwartir Daerah Masa Bakti 2020–2025.
3. Tahap Ketiga: Pelaksanakan Musyawarah Daerah dengan agenda sebagai berikut.
  - a. Penyampaian, Pembahasan, dan Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025.
  - b. Penyampaian dan pembahasan Hasil Pemeriksaan Keuangan Kwartir oleh Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Daerah.
  - c. Penyampaian dan pengesahan Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2025–2030.
  - d. Pemilihan Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.

- e. Pemilihan Anggota Formatur untuk Menyusun Pengurus Baru Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
- f. Pemilihan Ketua dan Anggota Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
- 4. Tahap Keempat, merumuskan, dan melaporkan hasil Musda ke Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

## I. SIDANG-SIDANG

Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 terdiri atas sidang-sidang sebagai berikut.

1. Sidang Pendahuluan dengan agenda:
  - a. Pembahasan dan pengesahan kuorum Musyawarah Daerah 2025.
  - b. Penetapan agenda Musyawarah Daerah 2025
  - c. Penetapan tata tertib Musyawarah Daerah 2025
  - d. Pemilihan dan Penetapan Presidium/Pimpinan Sidang Musyawarah Daerah 2025
2. Sidang Pleno I dengan agenda:
  - a. Laporan pertanggungjawaban pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 disampaikan oleh Pimpinan.
  - b. Penyampaian hasil pemeriksaan Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 disampaikan oleh Ketua Lembaga Pemeriksa Keuangan.
  - c. Pelaporan Hasil Musppanitra Daerah Tahun 2025 disampaikan oleh Ketua Dewan Kerja Daerah.
  - d. Pandangan umum dan pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 disampaikan oleh masing-masing utusan Kwarcab.
  - e. Pembentukan Komisi-komisi.
3. Sidang Komisi:
  - a. Komisi A
    - 1) Membahas Rencana Strategis Gerakan Pramuka DIY 2025–2030
    - 2) Unsur peserta:
      - a) Bidang Binamuda
      - b) Bidang Binawasa
      - c) Pusdiklatda
      - d) Pusdiklatcab
      - e) Peninjau unsur Kwartir Ranting
    - 3) Pendamping: Choiiri Setiawan, ST., CPPM
  - b. Komisi B
    - 1) Membahas Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY 2025–2030
    - 2) Unsur peserta:
      - a) Bidang OMH
      - b) Bidang Abdimas, PB dan LH
      - c) Ketua/Waka DKD
      - d) Ketua/Waka DKC
    - 3) Pendamping: Dra. Iriany Ali

- c. Komisi C (Komisi Khusus)
  - 1) Membahas tentang:
    - a) Tata cara Mekanisme Pemilihan Ketua Kwartir Daerah
    - b) Tata cara Pembentukan Formatur
    - c) Tata cara Pembentukan Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK)
  - 2) Unsur peserta:
    - a) Ketua Kwarda
    - b) Ketua Kwarcab se-DIY
    - c) Sekretaris Kwarda
    - d) Sekretaris Kwarcab se-DIY
- 4. Sidang Pleno II dengan agenda:
  - a. Penyampaian/laporan hasil sidang komisi dan tanggapan.
  - b. Paparan calon ketua kwarda.
  - c. Penetapan Rencana Strategik Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2025–2030.
  - d. Pemilihan Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
  - e. Penyampaian sambutan ketua kwartir daerah terpilih.
  - f. Pembentukan Formatur untuk Menyusun Pengurus Baru Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
  - g. Pembentukan Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2025–2030.
  - h. Pembentukan Tim Perumus.
- 5. Sidang Tim Perumus
- 6. Sidang Pleno III dengan agenda:
  - a. Laporan Tim Perumus.
  - b. Tanggapan umum/pengesahan hasil Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

**DAFTAR PESERTA MUSYAWARAH DAERAH  
KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**

**A. UNSUR KWARTIR DAERAH**

1. Ketua Kwartir Daerah
2. Sekretaris Daerah
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Daerah
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Daerah
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Daerah
6. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Daerah
7. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Daerah (Pusdiklatda)
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Daerah

**B. UNSUR KWARTIR CABANG**

**a. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kulon Progo**

1. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kulon Progo atau yang mewakili.
2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Kulon Progo.
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Kulon Progo.
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Kulon Progo.
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Kulon Progo.
6. Sekretaris Kwartir Cabang Kulon Progo.
7. Ketua Pusdiklat Cabang Kulon Progo.
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Kulon Progo.
9. Ketua Kwartir Ranting di Kwartir Cabang Kulon Progo.

**b. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bantul**

1. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bantul atau yang mewakili.
2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Bantul.
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Bantul.
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Bantul.
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Bantul.
6. Sekretaris Kwartir Cabang Bantul.
7. Ketua Pusdiklat Cabang Bantul.
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Bantul.
9. Ketua Kwartir Ranting di Kwartir Cabang Bantul.

**c. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul**

1. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul atau yang mewakili.
2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Gunungkidul.
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Gunungkidul.
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Gunungkidul.
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Gunungkidul.
6. Sekretaris Kwartir Cabang Gunungkidul.
7. Ketua Pusdiklat Cabang Gunungkidul.
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Gunungkidul.
9. Ketua Kwartir Ranting di Kwartir Cabang Gunungkidul.

**d. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sleman**

1. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sleman atau yang mewakili.
2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Sleman.
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Sleman.
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Sleman.
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Sleman.
6. Sekretaris Kwartir Cabang Sleman.
7. Ketua Pusdiklat Cabang Sleman.
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Sleman.
9. Ketua Kwartir Ranting di Kwartir Cabang Sleman.

**e. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Yogyakarta**

1. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Yogyakarta atau yang mewakili.
2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.
3. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.
4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.
5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.
6. Sekretaris Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.
7. Ketua Pusdiklat Cabang Kota Yogyakarta.
8. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang Kota Yogyakarta.
9. Ketua Kwartir Ranting di Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.

**PENINJAU MUSYAWARAH DAERAH  
KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**

**A. UNSUR MABIDARI**

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
2. Kepala Dinas Kebudayaan DIY
3. Ir. Aria Nugrahadi, S.T., M.Eng.

**B. UNSUR PIMPINAN DAN ANDALAN DAERAH**

1. Kakak Prof. Hj. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.
2. Kakak Ir. Srie Nurkyatsiwi, M.M.A.
3. Kakak GKR Hayu
4. Kakak Arif Haryono, S.H.
5. Kakak Drs. Wisnu Sanjaya, M.Eng.
6. Kakak Catharina Aprikastuti, A.Md.
7. Kakak Dra. Niken Susilowati
8. Kakak Dr. Drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp.KGA.
9. Kakak E. Pramusinto, S.Sos.
10. Kakak Aminah Nur Rahmah, S.IP., M.Sc.
11. Kakak Andri, S.TP., M.Sc.
12. Kakak Dra. Dian Siswantari Prijomustiko, MDM.
13. Kakak Misgianto, S.Psi.
14. Kakak Dra. Dijah Inprijati

**C. UNSUR LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN**

1. Kakak Pontianus Rushandono, S.E., Akt.
2. Kakak R. Bagus Guritno Aprianto, S.E.
3. Kakak Sunarto, S.H., M.M.
4. Kakak Wiyos Santosa, S.E., M.Acc., Cs.

**D. UNSUR SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

1. Kakak Edy Suryanta, A.Ma.PKB., S.Sos., MAP.
2. Kakak Neini Utami, S.E., Akt., M.M.
3. Kakak Rr. Suharti, S.H.

**E. UNSUR PIMPINAN SAKA TINGKAT DAERAH**

1. Pimpinan Saka Bahari Tingkat Daerah
2. Pimpinan Saka Wira Kartika Tingkat Daerah
3. Pimpinan Saka Dirgantara Tingkat Daerah
4. Pimpinan Saka Bhayangkara Tingkat Daerah
5. Pimpinan Saka Kencana Tingkat Daerah
6. Pimpinan Saka Bakti Husada Tingkat Daerah
7. Pimpinan Saka Tarunabumi Tingkat Daerah
8. Pimpinan Saka Pariwisata Tingkat Daerah
9. Pimpinan Saka Kalpataru Tingkat Daerah
10. Pimpinan Saka Wanabakti Tingkat Daerah
11. Pimpinan Saka Widya Budaya Bakti Tingkat Daerah

12. Pimpinan Saka POM Tingkat Daerah
13. Pimpinan Rintisan Saka Wirausaha Tingkat Daerah
14. Pimpinan Rintisan Saka SAR Tingkat Daerah
15. Pimpinan Rintisan Saka Adhyasta Pemilu Tingkat Daerah

**F. UNSUR PIMPINAN SAKO TINGKAT DAERAH**

1. Satuan Komunitas Pramuka Sekolah Islam Terpadu
2. Satuan Komunitas Pramuka Sekawan Persada Nusantara
3. Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif Nahdlatul Ulama

## DAFTAR PESERTA SIDANG KOMISI

### Komisi A:

#### Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2025–2030

<b>Pendamping: Choiiri Setiawan, S.T., CPPM</b>
<b>Ketua/Juru Bicara dan Sekretaris (dipilih dari peserta komisi)</b>
<b>Peserta Sidang:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Daerah.</li> <li>2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Daerah.</li> <li>3. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Daerah.</li> <li>4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Kulon Progo.</li> <li>5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Kulon Progo.</li> <li>6. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Bantul.</li> <li>7. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Bantul.</li> <li>8. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Gunungkidul.</li> <li>9. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Gunungkidul.</li> <li>10. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Sleman.</li> <li>11. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Sleman.</li> <li>12. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.</li> <li>13. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pembinaan Anggota Muda Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.</li> <li>14. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Kulon Progo.</li> <li>15. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Bantul.</li> <li>16. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Gunungkidul.</li> <li>17. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Sleman.</li> <li>18. Ketua Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Kota Yogyakarta.</li> <li>19. Kwartir Ranting di wilayah Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kulon Progo (1 orang).</li> <li>20. Kwartir Ranting di wilayah Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Bantul (1 orang).</li> <li>21. Kwartir Ranting di wilayah Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Gunungkidul (1 orang).</li> <li>22. Kwartir Ranting di wilayah Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman (1 orang).</li> <li>23. Kwartir Ranting di wilayah Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Yogyakarta (1 orang).</li> </ol>

**Komisi B:**

**Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun 2026**

<b>Pendamping: Dra. Iriany Ali</b>
<b>Ketua/Juru Bicara dan Sekretaris (dipilih dari peserta komisi)</b>
<b>Peserta Sidang</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Daerah.</li> <li>2. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Daerah.</li> <li>3. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Daerah.</li> <li>4. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Kulon Progo.</li> <li>5. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Kulon Progo.</li> <li>6. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Bantul.</li> <li>7. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Bantul.</li> <li>8. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Gunungkidul.</li> <li>9. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Gunungkidul.</li> <li>10. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Sleman.</li> <li>11. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Sleman.</li> <li>12. Wakil Ketua/Andalan Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.</li> <li>13. Wakil Ketua/Andalan Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup Kwartir Cabang Kota Yogyakarta.</li> <li>14. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Dewan Kerja Cabang Kulon Progo.</li> <li>15. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Dewan Kerja Cabang Bantul.</li> <li>16. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Dewan Kerja Cabang Gunungkidul.</li> <li>17. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Dewan Kerja Cabang Sleman.</li> <li>18. Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Dewan Kerja Cabang Kota Yogyakarta.</li> </ol>

**Komisi C:**

**Mekanisme Pencalonan Ketua, Pembentukan Tim Formatur, dan Lembaga Pemeriksa Keuangan**

<b>Ketua/Juru Bicara dan Sekretaris (dipilih dari peserta komisi)</b>	
<b>Peserta Sidang</b>	
1. Ketua Kwartir Daerah.	
2. Sekretaris Kwartir Daerah.	
3. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kulon Progo.	
4. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bantul.	
5. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul.	
6. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sleman.	
7. Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Yogyakarta.	
8. Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kulon Progo.	
9. Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bantul.	
10. Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul.	
11. Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sleman.	
12. Sekretaris Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Yogyakarta.	



PRAMUKADIY 2025  
**musda**

**BAGIAN II**

**KUOTA FORUM, AGENDA,  
DAN TATA TERTIB MUSDA**

**KETENTUAN KUOTA FORUM  
MUSYAWARAH DAERAH KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

- (1) Musda Tahun 2025 dinyatakan sah apabila mencapai kuorum, yakni dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah perutusan yang seharusnya hadir.
- (2) Apabila Pasal 9 ayat (1) tidak tercapai maka Musda Tahun 2025 ditunda selama 2 x 15 menit dan selanjutnya dianggap sah.
- (3) Sidang-sidang dalam Musda Tahun 2025 dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah peserta yang seharusnya hadir.
- (4) Apabila jumlah peserta sebagaimana diatur di dalam Pasal 9 ayat (3) tidak tercapai maka sidang-sidang ditunda selama 2 x 10 menit dan selanjutnya dianggap sah.

Perutusan sebagaimana disebutkan adalah:

- (1) Utusan kwarda berjumlah 8 (delapan) orang yang diberi kuasa oleh Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari unsur:
  - a. Ketua
  - b. Sekretaris kwarda
  - c. Waka/Andalah Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum
  - d. Waka/Andalah Bidang Pembinaan Anggota Muda
  - e. Waka/Andalah Bidang Pembinaan Anggota Dewasa
  - f. Waka/Andalah Bidang Abdimas, PB, dan LH
  - g. 1 (satu) orang Kepala Pusdiklatda
  - h. 1 (satu) orang Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Daerah
- (2) Perutusan cabang se-Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 5 (lima) cabang, masing-masing terdiri atas 8 (delapan) orang yang diberi kuasa oleh Ketua kwartir cabang yang bersangkutan, terdiri dari unsur:
  - a. Ketua
  - b. Sekretaris kwarcab
  - c. Waka/Andalah Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum
  - d. Waka/Andalah Bidang Pembinaan Anggota Muda
  - e. Waka/Andalah Bidang Pembinaan Anggota Dewasa
  - f. Waka/Andalan Cabang Bidang Abdimas, PB, dan LH
  - g. 1 (satu) orang Kepala Pusdiklatcab
  - h. 1 (satu) orang Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang

**JADWAL MUSYAWARAH DAERAH GERAKAN PRAMUKA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

<b>Waktu</b>		<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
08.30 – 09.00	1	Pendaftaran Peserta	Sie Sekretariat
09.00 – 09.45	2	Pembukaan	Sie Protokol
09.45 – 10.00	3	<i>Coffee Break</i>	Sie Konsumsi
10.00 – 10.30	4	Sidang Pendahuluan	Sie Persidangan
		a. Pembahasan dan Pengesahan Kuorum Musyawarah Daerah 2025 b. Penetapan Agenda Musda c. Penetapan Tata tertib Musda d. Pemilihan dan Penetapan Presidium/Pimpinan Sidang	
10.30 – 12.00	5	Sidang Pleno I	Sie Persidangan
		a. Laporan pertanggungjawaban Kwarda DIY masa bakti 2020–2025 b. Penyampaian hasil pemeriksaan LPK Kwarda DIY c. Pandangan umum dan pengesahan laporan pertanggungjawaban d. Pelaporan hasil Muspanitera Daerah tahun 2025 e. Pembentukan Komisi-komisi	
12.00 – 13.00	6	Ishoma	Sie Konsumsi
13.00 – 14.00	7	Sidang Komisi	
14.00 – 15.30	8	Sidang Pleno II	Sie Persidangan
		a. Laporan Komisi-komisi b. Paparan calon ketua kwarda c. Penetapan Rencana Strategis Gerakan Pramuka 2025–2030 d. Pemilihan Ketua Kwartir Daerah DIY masa bakti 2025–2030 e. Sambutan ketua kwartir daerah terpilih f. Pembentukan Tim Formatur g. Pembentukan Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK) h. Pembentukan Tim Perumus	
15.30 – 16.00	8	Sidang Tim Perumus	Sie Persidangan
16.00 – 16.30	9	Sidang Pleno III	Sie Persidangan
		a. Laporan Tim Perumus b. Tanggapan Umum/Pengesahan Hasil Musda 2025	
16.30 – 17.00	10	Penutupan	Sie Protokol

**RANCANGAN TATA TERTIB MUSYAWARAH DAERAH GERAKAN PRAMUKA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

**BAB I  
NAMA, KEDUDUKAN, DAN WEWENANG**

**Pasal 1**

**Nama**

Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 yang selanjutnya disebut Musda Tahun 2025.

**Pasal 2**

**Kedudukan**

Musda Tahun 2025 berkedudukan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Pasal 3**

**Wewenang**

Wewenang Musda Tahun 2025 adalah:

- (1) Mengevaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025.
- (2) Menetapkan Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025–2030 dan Rencana Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026.
- (3) Memilih dan Menetapkan Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2025–2030.
- (4) Membentuk Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2025–2030.
- (5) Memilih dan Menetapkan Anggota Formatur untuk menyusun pengurus baru.

**BAB II  
WAKTU DAN TEMPAT**

**Pasal 4**

**Waktu**

Musda Tahun 2025 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Oktober 2025.

**Pasal 5**

**Tempat**

Pelaksanaan Musda Tahun 2025 bertempat di Gedung Pracimasono, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

**BAB III**

**DASAR**

**Pasal 6**

**Dasar**

Dasar pelaksanaan Musda Tahun 2025 adalah:

- (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
- (2) Keputusan Musyawarah Nasional XI Gerakan Pramuka Nomor 07/MUNAS/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
- (3) Keputusan Kwartir Nasional Nomor 220 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka;

- (4) Keputusan Kwartir Nasional Nomor 222 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka;
- (5) Keputusan Kwartir Nasional Nomor 144 tahun 2020 tentang Pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025;
- (6) Keputusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 011 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

**BAB IV**  
**PERSONIL**  
**Pasal 7**  
**Peserta**

- (1) Peserta Musda Tahun 2025 terdiri atas utusan kwarda dan utusan kwarcab yang diberi kuasa oleh ketua kuartir.
- (2) Utusan kwarda berjumlah 8 (delapan) orang yang diberi kuasa oleh Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas unsur:
  - a. Ketua kwarda.
  - b. Sekretaris kwarda.
  - c. Waka Bidang/ Andalan Organisasi, Manajemen, dan Hukum.
  - d. Waka Bidang/ Andalan Pembinaan Anggota Muda.
  - e. Waka Bidang/ Andalan Pembinaan Anggota Dewasa.
  - f. Waka Bidang/ Andalan Abdimas, PB, dan LH.
  - g. 1 (satu) orang Kepala Pusdiklatda.
  - h. 1 (satu) orang Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Daerah.
- (3) Perutusan cabang se-Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 5 (lima) cabang, masing-masing terdiri atas 8 (delapan) orang yang diberi kuasa oleh Ketua kuartir cabang yang bersangkutan, terdiri atas unsur:
  - a. Ketua kwarcab.
  - b. Sekretaris kwarcab.
  - c. Waka Bidang/ Andalan Organisasi, Manajemen, dan Hukum.
  - d. Waka Bidang/ Andalan Pembinaan Anggota Muda.
  - e. Waka Bidang/ Andalan Pembinaan Anggota Dewasa.
  - f. Waka/Andalan Cabang Bidang Abdimas, PB, dan LH.
  - g. 1 (satu) orang Kepala Pusdiklatcab.
  - h. 1 (satu) orang Ketua/Wakil Ketua Dewan Kerja Cabang

**Pasal 8**  
**Peninjau**

Peninjau Musda Tahun 2025 adalah:

- a. Unsur Majelis Pembimbing Daerah.
- b. Unsur Pimpinan dan Andalan Daerah.
- c. Unsur Lembaga Pemeriksa Keuangan.
- d. Unsur Satuan Pengawas Internal.
- e. Unsur Pimpinan Saka Tingkat Daerah.
- f. Unsur Pimpinan Sako Tingkat Daerah.
- g. Pihak lain yang diundang.

**BAB V**  
**KUORUM**  
**Pasal 9**  
**Kuorum**

- (5) Musda Tahun 2025 dinyatakan sah apabila mencapai kuorum, yakni dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah perutusan yang seharusnya hadir.
- (6) Apabila Pasal 9 ayat (1) tidak tercapai maka Musda Tahun 2025 ditunda selama 2 x 15 menit dan selanjutnya dianggap sah.
- (7) Sidang-sidang dalam Musda Tahun 2025 dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah peserta yang seharusnya hadir.
- (8) Apabila jumlah peserta sebagaimana diatur di dalam Pasal 9 ayat (3) tidak tercapai maka sidang-sidang ditunda selama 2 x 10 menit dan selanjutnya dianggap sah.

**BAB VI**  
**PELAKSANAAN SIDANG MUSDA**  
**Pasal 10**  
**Jenis Sidang**

Jenis persidangan dalam Musda Tahun 2025 adalah:

- (1) Sidang Pendahuluan.
- (2) Sidang Pleno.
- (3) Sidang-sidang Komisi, meliputi:
  - a. Komisi A membahas Rencana Strategis Gerakan Pramuka DIY 2025–2030.
  - b. Komisi B membahas Rencana Kerja Gerakan Pramuka DIY tahun 2026.
  - c. Komisi C (khusus) membahas Mekanisme Pencalonan Ketua, pembentukan tim formatur, dan lembaga pemeriksa keuangan
- (4) Sidang Tim Perumus.

**Pasal 11**  
**Pimpinan Sidang**

- (1) Sidang Pendahuluan dipimpin oleh Ketua Kwartir Daerah.
- (2) Sidang Pleno:
  - a. Sidang Pleno dipimpin oleh presidium terdiri atas 3 (tiga) orang yang dipilih dari peserta Musda tahun 2025, yaitu:
    - 1) 1 (satu) orang unsur kwartir daerah.
    - 2) 2 (dua) orang unsur kwartir cabang yang berbeda dan dipilih oleh peserta.
  - b. Presidium berwenang memimpin dan mengatur jalannya sidang pleno sesuai dengan ketentuan tata tertib Musda tahun 2025.
- (3) Sidang Komisi:
  - a. Ketua dan sekretaris komisi dipilih dari dan oleh anggota komisi.
  - b. Komisi yang membahas Rencana Strategis Gerakan Pramuka DIY 2025–2030 dan Rencana Kerja Gerakan Pramuka DIY tahun 2026 didampingi oleh perwakilan Kelompok Kerja Renstra dan dibantu oleh unsur staf/ yang ditugaskan dari kwartir daerah.
  - c. Sidang-sidang komisi dipimpin oleh masing-masing ketua komisi.
  - d. Ketua dan sekretaris komisi menjadi tim perumus.
- (4) Sidang Tim Perumus:
  - a. Sidang Tim Perumus diikuti oleh 1 (satu) orang anggota presidium, ketua, dan sekretaris komisi
  - b. Sidang tim perumus dipimpin oleh anggota presidium selaku ketua tim perumus

- c. Ketua tim perumus memimpin jalannya sidang tim perumus sesuai dengan ketentuan tata tertib Musda Tahun 2025.

### **Pasal 12**

#### **Komisi C (Khusus)**

- (1) Komisi C (Khusus) adalah komisi yang ditugaskan untuk mengatur tata cara pemilihan Ketua Kwartir Daerah, tata cara pembentukan tim formatur dan tata cara pembentukan Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK).
- (2) Keanggotaan Komisi C (Khusus) terdiri atas:
- 2 (dua) orang unsur daerah terdiri atas Ketua Kwartir Daerah dan Sekretaris Kwartir Daerah.
  - 2 (dua) orang unsur cabang terdiri atas Ketua Kwartir Cabang dan Sekretaris Kwartir Cabang.

### **Pasal 13**

#### **Pemilihan Ketua Kwartir Daerah**

Ketua Kwartir Daerah dipilih secara langsung oleh Musda Tahun 2025 melalui pencalonan dari utusan Musda 2025 dengan pernyataan kesediaan dari calon secara tertulis.

## **BAB VII**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

#### **Pasal 14**

#### **Hak Suara dan Hak Bicara**

- (1) Perutusan daerah dan perutusan cabang masing-masing berhak atas satu suara.
- (2) Peninjau di dalam setiap sidang tidak mempunyai hak suara, tetapi mempunyai hak bicara dengan sejauh pimpinan sidang.

## **BAB VIII**

### **PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

#### **Pasal 15**

#### **Cara Pengambilan Keputusan**

- (1) Untuk mengambil keputusan-keputusan Musda Tahun 2025 ditentukan sebagai berikut.
- Keputusan Musda dicapai melalui musyawarah mufakat.
  - Apabila tidak dapat dicapai mufakat, dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan sekurang-kurangnya lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah suara.
- (2) Pemungutan suara dilakukan dengan cara:
- Langsung
  - Jika dianggap perlu, dilakukan secara tertulis dan bersifat rahasia

## **BAB IX**

### **FORMATUR**

#### **Pasal 16**

#### **Formatur Pengurus Kwarda**

- (1) Tim formatur pembentukan pengurus berjumlah 5 (lima) orang, terdiri atas ketua kuartir daerah terpilih sebagai ketua tim dan 4 (empat) orang anggota.
- (2) Anggota formatur terdiri atas:
- 1 (satu) orang perwakilan pengurus lama yang ditunjuk oleh Ketua Kwartir Daerah terpilih.
  - 1 (satu) orang perwakilan majelis pembimbing daerah.
  - 2 (dua) orang perwakilan kuartir cabang yang berbeda dan dipilih oleh peserta.

- (3) Formatur dipilih secara langsung dalam Musda Tahun 2025.
- (4) Atas kuasa penuh yang dipercayakan oleh Musda Tahun 2025, formatur bertugas memilih dan menyusun pengurus kwartir daerah masa bakti 2025–2030 yang diketahui dan mendapat persetujuan dari Ketua Mabida.
- (5) Formatur tidak mutlak menjadi pengurus kwartir daerah masa bakti tahun 2025–2030.
- (6) Tim Formatur selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) bulan menyusun pengurus Kwartir Daerah baru yang kemudian ditetapkan dengan rekomendasi atau Surat Keputusan Gubernur selaku Ketua Mabida selanjutnya diajukan kepada Kwartir Nasional untuk dikukuhkan.

**BAB X**  
**LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN**  
**Pasal 17**

- (1) Musda Tahun 2025 membentuk Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti tahun 2025–2030.
- (2) Lembaga Pemeriksa Keuangan berjumlah 5 (lima) orang terdiri atas unsur Mabida, unsur kwartir daerah, dan 3 (tiga) orang unsur kwartir cabang yang berbeda dan menguasai bidang keuangan.

**BAB XI**  
**LAIN-LAIN**  
**Pasal 18**

Segala sesuatu tentang tata tertib Musda Tahun 2025 yang belum diatur dalam tata tertib ini, ditetapkan oleh pimpinan sidang atas persetujuan peserta sidang.

PRAMUKADIY  
**musday** 2025

**BAGIAN III**  
**LAPORAN**  
**PERTANGGUNGJAWABAN**  
**KWARDA GERAKAN PRAMUKA DIY**  
**MASA BAKTI 2020 - 2025**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang bertujuan membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kepramukaan kepada generasi muda. Keberadaan Gerakan Pramuka memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya pada aspek pembinaan generasi muda di daerah. Melalui kegiatan yang berorientasi pada pendidikan karakter dan pengabdian masyarakat, Gerakan Pramuka berupaya melahirkan generasi yang tangguh, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta (Kwarda DIY) sebagai pengelola organisasi di tingkat daerah telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama masa bakti 2020–2025. Seluruh program dan kegiatan Kwarda DIY berpedoman pada Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 yang dijabarkan ke dalam rencana kerja tahunan. Implementasi program tersebut dilakukan melalui berbagai bidang, antara lain Organisasi, Manajemen dan Hukum; Pembinaan Anggota Muda; Pembinaan Anggota Dewasa; Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal; Hubungan Masyarakat, Teknologi Informatika, dan Kerja Sama; Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup; Keuangan dan Usaha; serta Sarana dan Prasarana. Selama lima tahun pelaksanaan, Kwarda DIY telah menunjukkan komitmen kuat dalam membina kaum muda, memperkuat karakter, serta memperluas kontribusi Pramuka di tengah masyarakat.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya kesinambungan organisasi, Kwarda DIY menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) Tahun 2025 sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan di tingkat daerah. Musda menjadi momentum penting untuk mengevaluasi capaian program masa bakti 2020–2025, membahas agenda strategis dan isu-isu kepramukaan di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menetapkan arah kebijakan dan kepengurusan baru untuk periode berikutnya. Agenda utama Musda mencakup penyampaian laporan pertanggungjawaban Kwarda DIY, penyusunan Rencana Strategis Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Pramuka DIY 2025–2030, serta penetapan kebijakan dan program kerja yang akan menjadi pedoman bagi seluruh kwartir di wilayah DIY. Melalui Musda Tahun 2025, diharapkan lahir keputusan yang mampu memperkuat Gerakan Pramuka DIY agar semakin adaptif, inklusif, dan berdampak nyata bagi masyarakat, bangsa, serta negara.

### B. Maksud dan Tujuan Laporan

Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 ini dimaksudkan:

1. Sebagai wadah evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan kwartir daerah masa bakti 2020–2025.
2. Menyusun dan menetapkan arah kebijakan serta program kerja kwartir daerah masa bakti 2025–2030.
3. Sebagai wadah koordinasi, sinergi, dan konsolidasi seluruh jajaran kwartir.

Sedangkan tujuan disusunnya laporan pertanggungjawaban adalah:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok kwartir daerah selama kurun waktu 5 tahun masa bakti 2020–2025.
2. Menetapkan kebijakan strategis kwartir daerah.
3. Memilih dan menetapkan ketua kwartir daerah dan Lembaga pemeriksa keuangan masa bakti 2025–2030 serta membentuk tim formatur.
4. Memperkuat komitmen dan semangat kebersamaan antar kwartir cabang, serta membangun tata kelola organisasi yang lebih baik.

#### C. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 144 Tahun 2020 tentang Pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 345/KEP/2020 tentang Pengukuhan Pengurus Mabi Daerah, Mabi Harian, Pengurus Kwarda, Badan Kelengkapan dan LPK Gerakan Pramuka DIY Masa Bakti 2020–2025;
7. Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025;
8. Program Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025;
9. Keputusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 011 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka DIY Tahun 2025.

#### D. Ruang Lingkup Laporan

Sebagai upaya memberikan gambaran mengenai hasil pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa Yogyakarta, Laporan Pertanggungjawaban Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025 disusun dengan memuat uraian tentang **tugas, fungsi, realisasi pelaksanaan program, kebijakan**, serta strategi Kwartir Daerah pada periode tersebut. Seluruh isi laporan berpedoman pada Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020–2025 yang ditetapkan melalui Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020, dan disajikan dengan sistematika sebagai berikut.

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Penyelenggaraan
- D. Ruang Lingkup

- BAB II GAMBARAN UMUM GERAKAN PRAMUKA DIY**
  - A. Profil Kwarda DIY
  - B. Kondisi Umum Gerakan Pramuka di Wilayah Kwarda DIY
  - C. Tugas, dan Fungsi Kwartir Daerah Sesuai Keputusan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020
  - D. Struktur Organisasi Kwarda
- BAB III KEBIJAKAN UMUM DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA**
  - A. Visi dan Misi
  - B. Strategi dan Pendekatan Pelaksanaan Pogram
  - C. Tahapan Pencapaian Renstra
- BAB IV REALISASI PROGRAM DAN CAPAIAN RENSTRA**
  - A. Garis Besar Pencapaian Renstra
  - B. Pelaksanaan Program Kerja
- BAB IV PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET**
  - A. Umum
  - B. Kondisi Yang Mempengaruhi Keuangan Kwartir Daerah
  - C. Sumber-sumber Pendapatan dan Alokasi Belanja Kwartir Daerah
  - D. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Alokasi Belanja Kwartir Daerah
- BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP**
  - A. Kesimpulan
  - B. Penutup

## BAB II

### GAMBARAN UMUM GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

#### A. Profil Kwarda DIY

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta (Kwarda DIY) merupakan organisasi penyelenggara pendidikan kepramukaan di tingkat provinsi yang berada di bawah naungan Gerakan Pramuka. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, Kwarda DIY memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan, mengembangkan, serta memajukan pendidikan kepramukaan bagi generasi muda di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Peran ini diwujudkan melalui berbagai program pembinaan yang berorientasi pada pengembangan karakter, keterampilan, dan semangat kebangsaan anggota Gerakan Pramuka.

Kepengurusan Kwarda DIY masa bakti 2020–2025 memiliki struktur organisasi yang terdiri atas delapan bidang, badan kelengkapan, satuan pendidikan, dan organisasi pendukung. Selain menjalin kemitraan aktif dengan instansi pemerintah, satuan pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, Kwarda DIY juga menunjukkan komitmen terhadap pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, sejak dua periode kepengurusan telah dibentuk Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal yang berfungsi mengintegrasikan pendekatan pendidikan kepramukaan dengan nilai-nilai budaya daerah. Melalui bidang ini, Kwarda DIY berupaya menumbuhkan rasa bangga, cinta, dan tanggung jawab anggota Gerakan Pramuka terhadap warisan budaya lokal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kwarda DIY berpedoman pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka yang ditetapkan oleh Musyawarah Nasional, serta amanah Musyawarah Daerah Tahun 2020 melalui perumusan visi dan misi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta. Landasan hukum dan kebijakan tersebut menjadi pedoman utama dalam merancang kebijakan, program, dan kegiatan yang berkesinambungan di tingkat daerah.

Visi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020–2025 disusun sebagai upaya mewujudkan tujuan Gerakan Pramuka, yakni *“Terwujudnya Pramuka Istimewa sebagai Generasi Unggul.”* Visi ini menggambarkan harapan agar pada tahun 2025, anggota muda Gerakan Pramuka DIY memiliki karakter dan kualitas sebagai “Pramuka Istimewa” generasi muda unggul yang mampu membangun dirinya secara mandiri, berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta turut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara, dengan kualitas utama sebagai berikut.

1. Memenuhi syarat-syarat kecakapan umum sebagaimana ditetapkan oleh Gerakan Pramuka.
2. Memenuhi syarat-syarat kecakapan khusus sesuai potensi, minat, bakat, dan kondisi lingkungannya.
3. Memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Memiliki semangat untuk berperan serta dalam pembangunan nasional dan internasional.

5. Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang kuat untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 3 (tiga) misi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 yaitu:

1. Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.
2. Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis.
3. Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian

## B. Kondisi Umum Gerakan Pramuka DIY

Bagian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi umum Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta selama masa bakti 2020–2025. Uraian ini menjadi dasar dalam menilai capaian kinerja organisasi, tantangan yang dihadapi, serta arah pengembangan ke depan.

Sebagai organisasi pendidikan nonformal yang berlandaskan pada nilai-nilai kepramukaan, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta terus berupaya menjalankan perannya dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kepemimpinan generasi muda. Dalam lima tahun terakhir, kwartir daerah telah menempuh berbagai langkah penguatan kelembagaan, peningkatan mutu program, serta penyesuaian terhadap dinamika sosial dan kemajuan teknologi.

Kondisi umum ini juga merefleksikan hasil pelaksanaan amanat Musda sebelumnya, termasuk sinergi dengan kebijakan nasional maupun daerah, pemanfaatan potensi lokal, serta kerja sama dengan para pemangku kepentingan, khususnya Pemerintah Daerah beserta seluruh komponen di Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh capaian, tantangan, dan proses adaptasi yang terjadi menjadi pijakan penting dalam merumuskan arah kebijakan dan program masa bakti berikutnya.

Pada saat ini gambaran umum kondisi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

### 1. Kelembagaan/Organisasi

#### a. Kwartir Daerah

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 memiliki 8 (delapan) bidang. Beberapa bidang di antaranya sama dengan pembidangan yang ada di kwartir daerah pada umumnya. Bidang tersebut antara lain:

- 1) Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal
- 2) Organisasi, Manajemen, dan Hukum
- 3) Pembinaan Anggota Dewasa
- 4) Pembinaan Anggota Muda
- 5) Keuangan dan Usaha
- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Hubungan Masyarakat, Teknologi Informatika, dan Kerja Sama
- 8) Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup

Selain itu, terdapat badan kelengkapan, satuan pendidikan, dan organisasi pendukung lain, diantaranya:

- 1) Dewan Kehormatan
- 2) Satuan Pengawas Internal
- 3) Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
- 4) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan
- 5) Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepramukaan
- 6) Pusat Pengembangan Jurnalistik dan Sistem Informasi
- 7) Badan Usaha
- 8) Badan Pengelola Bumi Perkemahan
- 9) Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pramuka Peduli
- 10) Sanggar Seni dan Budaya
- 11) Satuan Protokol
- 12) Staf Kwartir

b. Kwartir Cabang

Terdapat 5 (lima) kuartir cabang di Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah kuartir ranting adalah 78 (tujuh puluh delapan). Adapun kondisi kelembagaan kuartir cabang adalah sebagai berikut.

- 1) Kwartir Cabang Kulon Progo

Masa bakti Kwartir Cabang Kulon Progo adalah 2020–2025, dengan 12 (dua belas) kuartir ranting, 430 gugus depan sebagaimana yang terdata dalam SISKA dengan jumlah anggota muda sebanyak 47.613 orang. Adapun komposisi anggota sebagai berikut. Siaga berjumlah 21.416 orang (45%), Penggalang berjumlah 16.458 orang (34,6%), Penegak berjumlah 9.651 (20.3%), dan Pandega berjumlah 88 orang (0,2%). Dari jumlah gugus depan yang dimiliki terdapat 6 gugus depan Pramuka Luar Biasa/Berkebutuhan Khusus. Sedangkan untuk Pramuka Dewasa, Kwartir Cabang Kulon Progo memiliki 2.328 orang.

- 2) Kwartir Cabang Bantul

Masa bakti Kwartir Cabang Bantul adalah 2021-2026 dengan 17 (tujuh belas) kuartir ranting, 485 gugus depan dengan perkiraan total jumlah anggota sebanyak 18.175 orang. Adapun komposisi anggota sebagai berikut. Siaga berjumlah 8.192 orang (44,6%), Penggalang berjumlah 7.906 orang (43,5 %), Penegak berjumlah 2.137 (11.7%), dan Pandega berjumlah 22 orang (0,12%). Dari jumlah gugus depan yang dimiliki terdapat 17 (tujuh belas) gugus depan Pramuka Luar Biasa/Berkebutuhan Khusus. Sedangkan untuk Pramuka Dewasa, Kwartir Cabang Bantul memiliki 1.144 orang.

- 3) Kwartir Cabang Gunungkidul

Masa bakti Kwartir Cabang Gunungkidul adalah 2023-2028 dengan 18 (delapan belas) kuartir ranting, 643 dengan total jumlah anggota sebanyak 82.672 orang. Adapun komposisi anggota sebagai berikut. Siaga berjumlah 28.399 orang (34,3%), Penggalang berjumlah 37.268 orang (45,0 %), Penegak berjumlah 17.001 (20,6%), dan Pandega berjumlah 4 orang

(0,004%). Dari jumlah gugus depan yang dimiliki terdapat 6 (enam) gugus depan Pramuka Luar Biasa/Berkebutuhan Khusus. Sedangkan untuk Pramuka Dewasa, Kwartir Cabang Gunungkidul memiliki 5.879 orang.

4) Kwartir Cabang Sleman

Masa bakti Kwartir Cabang Sleman saat ini adalah 2020–2025 dengan 17 (tujuh belas) kwartir ranting. Kwartir Cabang Sleman memiliki 768 gugus depan dengan perkiraan total jumlah anggota sebanyak 79.828 orang. Adapun komposisi anggota sebagai berikut. Siaga berjumlah 33.016 orang (41,3%), Penggalang berjumlah 34.633 orang (43,4%), dan Penegak berjumlah 12.108 (15,2%) sedangkan Pandega berjumlah 71 orang (0,08%). Dari jumlah gugus depan yang dimiliki terdapat 22 gugus depan Pramuka Luar Biasa/Berkebutuhan Khusus. Sedangkan untuk Pramuka Dewasa, Kwartir Cabang Sleman memiliki 2.395 orang.

5) Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Masa bakti Kwartir Cabang Kota Yogyakarta saat ini adalah 2020–2025 dengan 14 (empat belas) kwartir ranting. Kwartir Cabang Kota Yogyakarta memiliki 253 gugus depan dengan perkiraan total jumlah anggota sebanyak 11.687 orang. Adapun komposisi anggota sebagai berikut. Siaga berjumlah 4.883 orang (41,8%), Penggalang berjumlah 5.452 orang (46,6%), Penegak berjumlah 1.267 (10,8%), dan Pandega berjumlah 85 orang (0,7%). Dari jumlah gugus depan yang dimiliki terdapat 6 gugus depan PLB. Sedangkan untuk Pramuka Dewasa, Kwartir Cabang Kota Yogyakarta memiliki 466 orang.

**\*\*data per 12 Juli 2025 dari Sistem Informasi Kelembagaan dan Anggota (SISKA)**

c. Satuan Karya, Satuan Komunitas, dan Gugus Darma

1) Satuan Karya

Satuan karya merupakan komponen Gerakan Pramuka yang memiliki peran paling penting hampir sama pentingnya dengan gugus depan karena keduanya merupakan ujung tombak pendidikan kepramukaan. Idealnya satuan karya berada di ranting dan apabila ranting belum memungkinkan dapat dilaksanakan di tingkat cabang. Sampai dengan saat ini satuan karya yang sudah menunjukkan eksistensinya di tingkat daerah dengan adanya kegiatan dan susunan kepengurusan adalah:

- a) Satuan Karya Pramuka Bahari (2021-2025);
- b) Satuan Karya Pramuka Bakti Husada (2021-2025);
- c) Satuan Karya Pramuka Bhayangkara (2022-2025);
- d) Satuan Karya Pramuka Dirgantara (2021-2025);
- e) Satuan Karya Pramuka Kalpataru (2022-2025);
- f) Satuan Karya Pramuka Keluarga Berencana (2021-2025);
- g) Satuan Karya Pramuka Pariwisata (2025–2030);
- h) Satuan Karya Pramuka Tarunabumi (2021-2025);
- i) Satuan Karya Pramuka Wanabakti (2020–2025);
- j) Satuan Karya Pramuka Widya Budaya Bakti (2021-2025);

- k) Satuan Karya Pramuka Wirakartika (2021-2025);
  - l) Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (2020–2025);
  - m) Rintisan Satuan Karya Pramuka Wirausaha (2023 – 2025);
  - n) Rintisan Satuan Karya Pramuka SAR (2025–2030);
  - o) Rintisan Satuan Karya Adhaysta Pemilu (2025–2030).
- 2) Satuan Komunitas
- Satuan komunitas dibentuk sebagai wadah gugus depan-gugus depan yang memiliki kesamaan aspirasi tertentu. Tugas utama satuan komunitas adalah melakukan pembinaan terhadap gugus depan yang menjadi anggotanya. Sesuai ketentuan petunjuk penyelenggaraan, satuan komunitas di tingkat kwartir daerah dibentuk oleh sedikitnya 5 (lima) satuan komunitas di tingkat kwartir cabang. Berikut satuan komunitas yang sudah menunjukkan eksistensinya di tingkat daerah dengan adanya kegiatan dan susunan kepengurusan, yaitu:
- a) Satuan Komunitas Pramuka Sekolah Islam Terpadu (2022–2026).
  - b) Satuan Komunitas Pramuka Sekawan Persada Nusantara (2021–2026).
  - c) Satuan Komunitas Pramuka Ma’arif Nahdlatul Ulama (2023–2028).

3) Gugus Darma

Pada tingkat kwartir daerah, keberadaan gugus darma belum cukup dikenal kiprahnya/perannya. Saat ini Gugusdarma yang sudah terbentuk di Kwarcab Sleman yakni Gugus Darma Pandu Sembada yang resmi dikukuhkan Ketua Majelis Pembimbing Cabang Sleman pada tahun 2019.

## 2. Program Prioritas

Program-program prioritas Kwarda DIY yang disusun dalam setiap program kerja dan kegiatan setiap bidang diarahkan pada mewujudkan keanggotaan yang mampu menjadi aktor perubahan, organisasi yang modern dan dinamis serta meningkatkan peran Gerakan Pramuka DIY dalam pengabdian Masyarakat melalui pengembangan kehumasan. Program prioritas ini merupakan misi yang kemudian dijabarkan dalam tahapan pencapaian tahunan. Hal ini menjadi dasar /landasan dalam penyusunan rencana kegiatan di setiap bidang.

## 3. Dukungan Pemerintah Daerah Dan Kemitraan

### a. Dukungan Pemerintah Daerah

Kwartir daerah mendapatkan dukungan signifikan dari Pemerintah Daerah dalam bentuk hibah APBD secara rutin, pemanfaatan fasilitas untuk pelaksanaan pembinaan kepemudaan dan keterlibatan dalam program-program daerah. Hal ini menjadi kekuatan besar dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan. Meski demikian, ketergantungan pada hibah menuntut peningkatan kapasitas kelembagaan.

### b. Kerjasama Lembaga Mitra dan *Stake Holder*

Kerjasama dengan Lembaga mitra yang dijalin kwartir daerah yakni dengan organisasi perangkat daerah (OPD) yang bertindak sebagai instansi Pembina

atau mitra kerja dalam pembinaan dan pengembangan satuan karya pramuka (SAKA).

Selain itu juga jalinan Kerjasama dengan stake holder lainnya baik di Lembaga Pendidikan perguruan tinggi maupun organisasi keagamaan dalam pembentukan satuan komunitas pramuka (SAKO). Sekaligus dalam mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan pelibatan dunia usaha sebagai sponsor kegiatan kepramukaan juga menjadi bagian usaha meningkatkan Kerjasama.

Untuk memperkuat eksistensi Gerakan Pramuka DIY di tengah Masyarakat serta meningkatkan kepercayaan publik, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY secara konsisten mengembangkan strategi publikasi dan penguatan citra positif melalui berbagai saluran informasi dan pendekatan komunikatif. Upaya yang dilakukan diantaranya melalui pengelolaan media massa, Kerjasama media massa baik cetak, online maupun elektronik.

#### **4. Tantangan Dan Peluang**

Sepanjang penyelenggaraan program kerja masa bakti 2020–2025, Kwarda DIY menghadapi berbagai dinamika, baik internal maupun eksternal. Beragam tantangan dan peluang tersebut menjadi bahan evaluasi sekaligus landasan untuk merumuskan strategi penguatan kelembagaan serta peningkatan efektivitas pendidikan kepramukaan pada periode berikutnya.

Masa bakti 2020–2025 Kwarda DIY diawali dalam suasana pandemi COVID-19 yang menimbulkan dampak luas bagi semua sektor kehidupan, termasuk kegiatan kepramukaan. Pandemi menyebabkan pembatasan mobilitas, larangan pertemuan tatap muka, dan penundaan banyak kegiatan fisik, yang secara langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan program pembinaan dan aktivitas satuan Gerakan Pramuka.

Keberadaan rencana strategis (Renstra) menjadi pedoman penting dalam mengembangkan kepramukaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui tahapan pencapaian tahunan yang terukur. Melalui Renstra tersebut, berbagai tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal Kwarda DIY dan Gerakan Pramuka di wilayah DIY diupayakan untuk diminimalkan. Upaya tersebut tentu memerlukan dukungan dan kerja sama seluruh komponen di jajaran kwartir, sekaligus dorongan untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang ada secara maksimal. Langkah-langkah strategis yang ditempuh diarahkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan, inovasi program, serta penguatan kolaborasi lintas sektor. Di sisi lain, peluang strategis yang dimiliki Kwarda DIY perlu dimanfaatkan secara optimal guna memperkokoh posisi Gerakan Pramuka sebagai wadah pembinaan karakter dan kepemimpinan generasi muda di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**C. Tugas, Fungsi dan Strategi Pelaksanaan Kwartir Daerah Sesuai Keputusan Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020**

**A. Tugas Kwartir Daerah**

- 1) Kwarda mempunyai tugas pokok sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 222 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka bab II point 1 antara lain:
  - a) Kwartir Daerah mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan organisasi dan kegiatan Gerakan Pramuka di provinsi, dengan tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
    - i. Memimpin Gerakan Pramuka di daerahnya.
    - ii. Melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional, Keputusan Kwarnas, Keputusan Musyawarah Daerah dan Keputusan Kwarda.
    - iii. Membina dan membantu kwartir cabang dan kwartir ranting di wilayahnya, termasuk gugusdepan dan Satuan Karya Pramuka.
    - iv. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan Majelis Pembimbing Daerah.
    - v. Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat di tingkat provinsi yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka dan melaporkan pelaksanaannya kepada Majelis Pembimbing Daerah (Mabida).
    - vi. Menyampaikan laporan kepada Kwarnas mengenai perkembangan Gerakan Pramuka di daerahnya.
    - vii. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kwarda kepada Musyawarah Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    - viii. Membuat laporan tahunan termasuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada Majelis Pembimbing Daerah dan Rapat Kerja Daerah.
    - viii. Mengkomunikasikan misi dan program Gerakan Pramuka di daerahnya kepada masyarakat, melalui jalur komunikasi kehumasan.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya kwarda bertanggungjawab kepada Musyawarah Daerah

**B. Fungsi Kwartir Daerah**

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut kwarda berfungsi sebagai penanggungjawab penyelenggaraan manajemen kegiatan, baik operasional maupun administratif di tingkat kwarda, yang meliputi:

- 1) Pembina perencanaan dan sumber daya informasi dalam arti mempersiapkan rencana, mengolah dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan dan menyusun laporan dengan memanfaatkan sumber daya informasi yang ada.
- 2) Pembina dan pengembang pendidikan kepramukaan dalam arti pemikiran pola pelaksanaan pendidikan bagi pesertadidik dan orang dewasa.
- 3) Pembina pelaksanaan kegiatan operasional yang meliputi kegiatan bagi pesertadidik maupun kegiatan orang dewasa termasuk peran serta dalam pembangunan masyarakat.

- 4) Pembina administrasi dalam arti mengelola personil, logistik, badan atau unit usaha milik kwarda dan pembinaan organisasi.
- 5) Pembina hubungan masyarakat dalam arti melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah dan swasta.
- 6) Pembina dan pengembang keuangan dalam arti pengembangan dan pengelolaan keuangan serta pembina administrasi keuangan dan usaha dana.
- 7) Pengawas dan peneliti terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan Gerakan Pramuka dan perbendaharaan.
- 8) Pembina dan pengembang dukungan pada kegiatan Gerakan Pramuka di tingkat

**C. Prioritas Sasaran**

Untuk mewujudkan visi dan misi, disusun ukuran-ukuran kondisi pencapaian yang disebut dengan prioritas sasaran dan sasaran. Prioritas sasaran ini disusun bersifat kolaboratif yang membutuhkan kerjasama antar bidang, meski titik berat prioritas sasaran dan sasaran ini menggambarkan peran bidang mana saja. Berikut adalah prioritas sasaran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020 -2025:

**Misi 1 - Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.**

Prioritas Sasaran 1:

Menyelenggarakan Pendidikan kepramukaan yang menarik, menantang sesuai kepentingan dan kebutuhan peserta didik serta situasi, kondisi, bermanfaat, dan taat asas yang berdampak positif terhadap peningkatan semangat bela negara dan patriot pembangunan denganmenerapkan Sistem Among, Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Kode Kehormatan.

Prioritas Sasaran 2:

Meningkatkan jumlah, kapasitas (kompetensi), tata kelola, dan proporsi persebaran anggota dewasa Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Misi 2 – Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis**

Prioritas Sasaran 1:

Mewujudkan proses perencanaan, pengembangan dan kerjasama program yang berkualitas, sistematis, partisipatif, dan terkendali.

Prioritas Sasaran 2:

Meningkatkan kapasitas, koordinasi, efektivitas kelembagaan dan efektivitas pengelolaannya dengan sistem manajemen kelembagaan yang fleksibel dan mudah diterapkan di jajaran Gerakan Pramuka.

Prioritas Sasaran 3:

Meningkatkan kemandirian pendanaan minimum dengan menggerakkan sumber-sumber pendanaan yang wajib, produktif, dan berkelanjutan serta menegakkan tata kelola keuangan yang modern dan berintegritas.

**Misi 3 - Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjangkau pengakuan masyarakat global.**

Prioritas Sasaran 1:

Meningkatkan kehumasan/komunikasi publik.

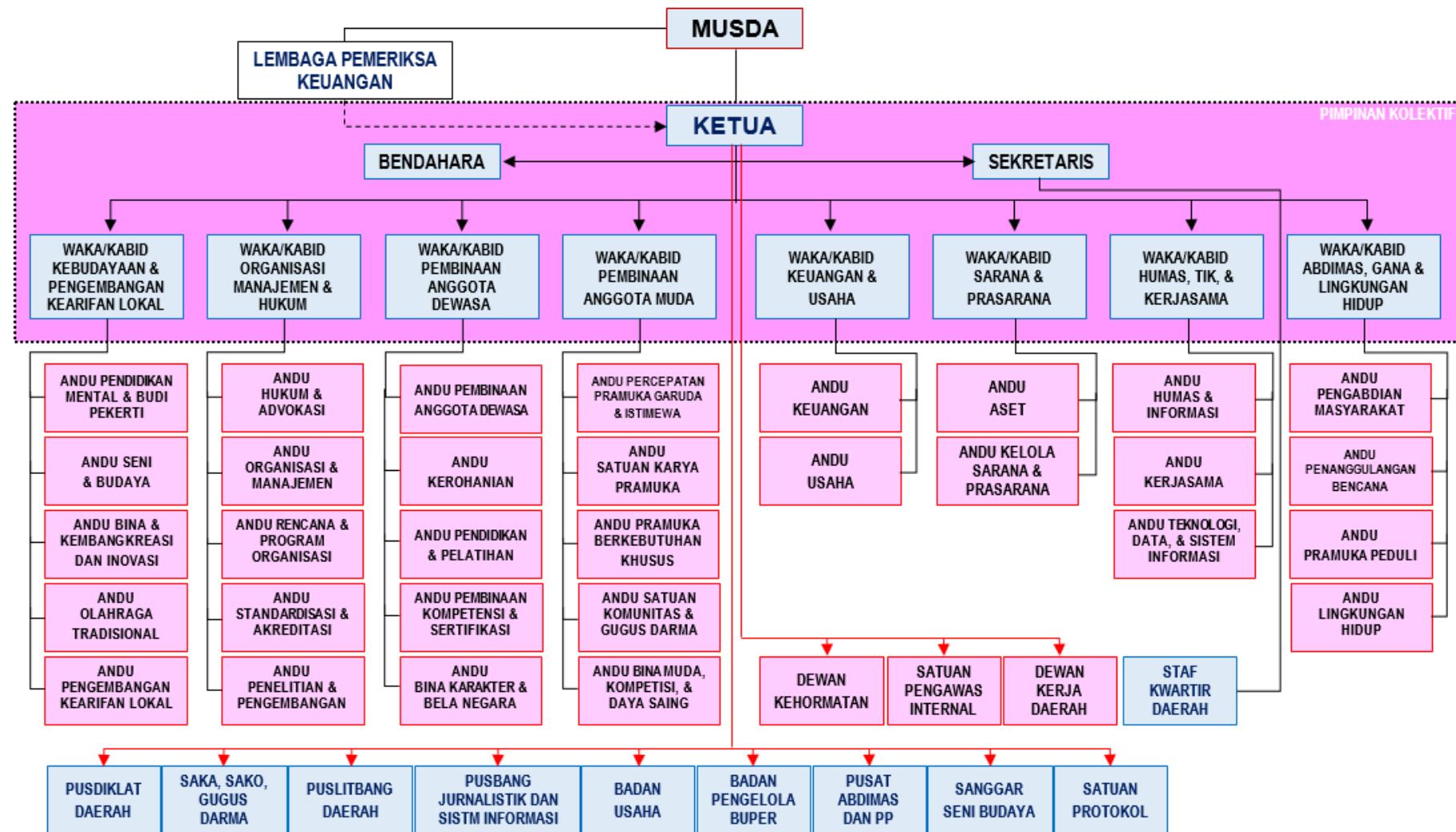
Prioritas Sasaran 2:

Meningkatkan kepedulian dan peran Serta Gerakan Pramuka dalam Pengabdian masyarakat.

Untuk mencapai setiap prioritas sasaran maka diterjemahkan ke dalam sasaran dan tahapan pencapaian setiap tahunnya sehingga diharapkan pengukuran ketercapaian akan mudah untuk dilaksanakan. Kendati dalam pelaksanaannya tentu tidak mudah karena harus saling bekerjasama serta membutuhkan dukungan sumber daya yang besar.

Oleh karena itu membutuhkan strategi dan pendekatan dalam pelaksanaan pencapaian setiap tahapan renstra. Sehingga dibutuhkan upaya yang tepat secara bertahap dan berkelanjutan dengan melaksanakan program-program prioritas

D. Bagan/Struktur Organisasi Kwarda DIY



## BAB III

### KEBIJAKAN UMUM DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA

#### A. Kebijakan Umum

Kebijakan umum Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 disusun dengan mengacu:

1. Visi Gerakan Pramuka DIY ***“Terwujudnya Pramuka Istimewa sebagai Generasi Unggul”***
2. Misi Gerakan Pramuka DIY:
  - a. Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.
  - b. Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis.
  - c. Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian pada Masyarakat melalui pengembangan kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjangkau pengakuan Masyarakat global.

#### B. Strategi Pencapaian Renstra

1. Pendekatan Pendidikan Kepramukaan

Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada sistem among, prinsip dasar, dan metode kepramukaan, sehingga kegiatan menjadi menarik, menantang, menyenangkan, serta mampu membentuk karakter generasi muda.

2. Pendekatan Kelembagaan dan Tata Kelola

Mengembangkan organisasi yang modern dan akuntabel melalui akreditasi gugus depan, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan sistem database keanggotaan dan kelembagaan.

3. Pendekatan Peningkatan Sumber Daya Manusia

Meningkatkan kapasitas anggota dewasa melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, serta pembinaan berjenjang terhadap pembina, pelatih, pamong saka, andalan, dan majelis pembimbing.

4. Pendekatan Kemandirian dan Keberlanjutan

Mengupayakan kemandirian finansial melalui iuran anggota, pengembangan aset, dan badan usaha kwartir, disertai penguatan kerja sama strategis dengan pemerintah, swasta, dan lembaga mitra.

5. Pendekatan Pengabdian Masyarakat dan Kepedulian Sosial

Mengintegrasikan program Pramuka Peduli dalam bidang kebencanaan, lingkungan hidup, dan kegiatan sosial kemasyarakatan, serta mengembangkan bumi perkemahan sebagai wahana pendidikan.

6. Pendekatan Kehumasan dan Publikasi

Memanfaatkan media publikasi dan teknologi komunikasi untuk memperkuat citra positif Gerakan Pramuka, serta melibatkan generasi muda dalam pengelolaan humas agar adaptif terhadap perkembangan digital.

### C. Tahapan Pencapaian Renstra

Strategi pencapaian dirumuskan ke dalam prioritas sasaran, sasaran dan tahapan pencapaian tiap tahun 2021–2025 dengan garis besar sebagai berikut.

#### **Misi 1 - Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.**

##### Tahun 2021

Penyusunan profil Pramuka Istimewa, rancangan pembinaan Pramuka Garuda, kajian pemutakhiran program peserta didik, pendataan anggota Gerakan Pramuka, kajian pengembangan pusdiklat kepramukaan di DIY.

##### Tahun 2022

Implementasi awal pembinaan Garuda ( $\geq 100$  Garuda/kwarcab), adanya pedoman kegiatan yang menarik dan sosialisasi pedoman kegiatan di 20 pangkalan/kwarcab, terwujudnya kebijakan pembinaan dan pengembangan Satuan Karya Pramuka di DIY, adanya kebijakan peningkatan kompetensi orang dewasa, terwujud pedoman pusdiklat kepramukaan

##### Tahun 2023

Pembinaan Garuda meluas ke tingkat ranting, kegiatan kepramukaan berbasis budaya lokal (gamelan, batik, bahasa Jawa) semakin intensif, terlaksana program Saka sebagai sarana *job creation*, terselenggara program diklat bagi orang dewasa.

##### Tahun 2024

40% gugus depan aktif membina Garuda, terbentuk Pramuka Teladan di tiap kwartir cabang, Saka di kwartir cabang mampu menghasilkan anggota yang menempuh SKK, Pembina Pramuka memiliki Surat Hak Bina (SHB), Pelatih Pembina Pramuka memiliki Surat Hak Latih (SHL).

##### Tahun 2025

75% gugus depan membina Garuda, dengan minimal dua Pramuka Teladan per kwartir cabang, Saka bisa menghasilkan anggota yang memenuhi SKK.

#### **Misi 2 – Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis**

##### Tahun 2021

Penyusunan pedoman perencanaan dan penganggaran, inventarisasi aset, serta konsep database keanggotaan.

##### Tahun 2022

Sosialisasi database hingga gugus depan, implementasi iuran anggota di kwarcab, dan penguatan tata kelola kelembagaan, adanya badan usaha di kwartir daerah dan kwartir cabang.

Tahun 2023

Revisi pedoman tata kelola, akreditasi gudep mulai berjalan, dan kerja sama antar lembaga diperluas.

Tahun 2024

40% gudep terakreditasi, pemanfaatan database semakin terintegrasi, dan badan usaha kwartir mulai berkembang.

Tahun 2025

75% gudep terakreditasi, seluruh aset bersertifikat hak milik, dan sistem kelembagaan mantap serta akuntabel.

**Misi 3 - Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjangkau pengakuan masyarakat global.**

Tahun 2021

Penyusunan metode dan pedoman publikasi yang efektif, pembentukan kebijakan dan wadah Pramuka Peduli di Kwarda, serta konsep Bulan Bakti Pramuka, penerapan kebijakan ramah lingkungan dalam kegiatan dan bumi perkemahan.

Tahun 2022

Pengembangan media publikasi, wadah Pramuka Peduli terbentuk di cabang, serta pelatihan penanggulangan bencana dan lingkungan hidup mulai dilaksanakan.

Tahun 2023

Publikasi kegiatan hingga ke kwartir ranting dan saka, Jejaring kerja sama abdimas dengan berbagai stakeholder diperluas, serta kegiatan pelatihan berkesinambungan.

Tahun 2024

Publikasi mencakup seluruh tingkatan kwartir dan gugus depan, program Pramuka Peduli melembaga hingga ranting, serta terwujud gugus depan ramah lingkungan.

Tahun 2025

Publikasi menyeluruh dan penguatan SDM kehumasan, program pengabdian masyarakat dan kepedulian lingkungan berkelanjutan, diakui hingga tingkat nasional maupun internasional

## BAB IV

### REALISASI PROGRAM DAN CAPAIAN RENSTRA

#### A. Garis Besar Pencapaian Renstra

Pelaksanaan program kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Bakti 2020–2025 merupakan bagian integral dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 yang telah ditetapkan pada Musyawarah Daerah Tahun 2020. Renstra tersebut menjadi pedoman utama dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan kepramukaan di tingkat daerah.

Program kerja yang dijalankan disusun secara sistematis berdasarkan visi, misi, prioritas sasaran, sasaran serta tahapan pencapaian tahunan yang tertuang dalam dokumen Renstra. Setiap kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Gerakan Pramuka di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selama periode 2020–2025, Kwarda DIY berupaya untuk menjalankan program prioritas di berbagai bidang, termasuk pembinaan anggota muda dan dewasa, penguatan organisasi, pengembangan sumber daya, serta peningkatan citra dan kemitraan strategis. Implementasi program kerja tersebut tidak hanya mencerminkan keberlangsungan aktivitas kepramukaan, tetapi juga menggambarkan tingkat pencapaian terhadap target-target strategis Renstra.

Berikut ini secara garis besar pencapaian rencana strategis termasuk tahapan pencapaian tahunan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama masa bakti 2020–2025:

#### Tahun 2021 – Fondasi Adaptasi

1. Karakter dan Budaya
  - a. Pembinaan anggota lebih banyak diarahkan secara daring akibat pandemi covid-19, dengan penguatan materi karakter, budaya, dan wawasan kebangsaan melalui platform digital.
  - b. Dalam rangka mewujudkan Profil Pramuka Istimewa, dibentuk Kelompok Kerja Pramuka Istimewa dan Percepatan Pencapaian Pramuka Garuda dengan inti ada di bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal kerjasama dengan bidang Pembinaan Anggota Muda.
  - c. Tersusunnya draft naskah akademik penyelenggaraan kurikulum Pramuka Istimewa.
2. Organisasi Modern
  - a. Sistem administrasi organisasi mulai diarahkan ke digitalisasi, meski masih dalam tahap adaptasi.
  - b. Database kelembagaan dan keanggotaan mulai dibangun yang selanjutnya dikenal dengan SISKA (Sistem Informasi Kelembagaan dan Anggota Pramuka).
  - c. Membentuk dan melantik organisasi pendukung di kwartir daerah sebagai upaya untuk menyusun struktur kelembagaan lengkap sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan kwartir daerah.

3. Peran dan Kehumasan
  - a. Pemberitaan kegiatan Kwarda mulai dilakukan secara konsisten melalui media sosial resmi, sehingga Kwarda DIY tetap dikenal meskipun kegiatan tatap muka terbatas.
  - b. Pada tahun 2021 ini telah dimulai rintisan Kampung Pramuka sebagai amanah Ketua Kwarda.
4. Analisa
  - a. Tahun 2021 merupakan tahun pertama implementasi renstra sehingga sebagian besar target masih berupa penyusunan dasar, inventarisasi dan perumusan kebijakan dengan fokusnya adalah meletakkan fondasi.
  - b. Tahun 2021 merupakan fase survival dan adaptasi teknologi. Pramuka DIY menunjukkan ketahanan organisasi dalam situasi krisis.
  - c. Pandemi covid-19 menjadi kendala utama sehingga kegiatan dilakukan dalam kondisi terbatas.
5. Hambatan
 

Pada awal masa kepengurusan, pemahaman terhadap Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman dalam penentuan program belum sepenuhnya optimal. Hal ini wajar terjadi mengingat kepengurusan yang masih relatif baru. Namun demikian, koordinasi dan komunikasi antara pengurus, bidang, organisasi pendukung, badan kelengkapan, serta satuan pendidikan di jajaran Kwartir senantiasa diintensifkan.

### **Tahun 2022 – Kebangkitan Pasca-Pandemi**

1. Karakter dan Budaya
  - a. Kegiatan tatap muka kembali diselenggarakan dan diwarnai dengan aktivitas kepramukaan berbasis budaya lokal Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain melalui penggunaan gamelan, batik, dan bahasa Jawa dalam kegiatan.
  - b. Adanya pedoman Pramuka Istimewa sebagai panduan untuk mencapai profil Pramuka Istimewa.
2. Organisasi Modern
  - a. Adanya peningkatan tata kelola organisasi melalui sistem informasi berbasis online.
  - b. Adanya pedoman KTA dan iuran sebagai panduan bagi seluruh jajaran Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa.
3. Peran dan Kehumasan
  - a. Publikasi kegiatan semakin intensif, beberapa kegiatan mulai menjadi rujukan media-media nasional.
  - b. Semakin aktif peran Kwarda DIY di tingkat nasional melalui partisipasi kegiatan yang diselenggarakan.
4. Analisa
  - a. Tahun 2022 menjadi titik balik kebangkitan. Pramuka DIY memperkuat identitas budaya sekaligus menegaskan posisi di kancah nasional.
  - b. Tahun 2022 menjadi fase implementasi awal dari berbagai target program.
5. Hambatan
  - a. Pelaksanaan berbagai rencana dan program kerja memerlukan dukungan anggaran yang memadai agar hasil yang dicapai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dapat lebih optimal. Oleh karena itu kemandirian finansial menjadi salah satu kunci utama keberhasilan organisasi.

- b. Penguatan kelembagaan baik badan kelengkapan, organisasi pendukung maupun satuan Pendidikan Kepramukaan sangat diperlukan untuk membantu kwarda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehingga koordinasi, komunikasi dan kolaborasi menjadi salah satu Upaya yang bisa dilakukan.
- c. Realisasi berbagai rencana dan program kerja memerlukan dukungan anggaran yang memadai agar hasil yang dicapai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dapat optimal. Kemandirian finansial menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan program Kwarda DIY, sehingga diperlukan strategi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan transparan. Selain itu, penguatan kelembagaan melalui optimalisasi peran badan kelengkapan, organisasi pendukung, serta satuan pendidikan menjadi bagian penting dalam mendukung Kwarda melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kwarda juga perlu diperkuat sebagai pusat kajian, riset, dan pengelolaan data untuk menunjang pengambilan kebijakan yang berbasis informasi akurat dan aktual.

### **Tahun 2023 – Konsolidasi dan Ekspansi**

#### 1. Karakter dan Budaya

Program pengembangan karakter berbasis isu aktual (anti narkoba, kepemimpinan muda, digital citizenship) dikembangkan bersama mitra eksternal.

#### 2. Organisasi Modern

- a. Struktur kelembagaan semakin solid, agenda kerja mulai dilaksanakan dengan basis indikator kinerja (*measurable outcomes*).
- b. Kolaborasi antar bidang dan badan kelengkapan serta organisasi pendukung lainnya menjadi rencana penguatan kelembagaan kendati belum menyeluruh.

#### 3. Peran dan Kehumasan

- a. Pemanfaatan teknologi informasi semakin maju dengan produksi konten kreatif (video, infografis, berita digital).
- b. Publikasi tidak hanya seluruh jajaran Gerakan Pramuka namun juga masyarakat luas, termasuk internasional melalui kanal media daring, serta platform SDGs WOSM.

#### 4. Analisa

- a. Tahun 2023 menjadi fase *consolidation & branding*.
- b. Identitas Pramuka Istimewa makin dikenal melalui pengelolaan kehumasan yang baik.

#### 5. Hambatan

- a. Peta strategi yang mendasarkan pada 4 perspektif yakni finansial, eksternal, internal, pertumbuhan dan pembelajaran, belum diwujudkan secara tegas, serta belum konsistensinya indikator yang diukur dan bagaimana metode pengukurannya dalam melihat ketercapaian Renstra.
- b. Belum semua bidang, badan kelengkapan dan organisasi pendukung berpedoman pada renstra dalam perencanaan program.

### **Tahun 2024 – Puncak Produktivitas**

#### 1. Karakter dan Budaya

- a. Anggota muda Pramuka DIY banyak berkiprah dan berprestasi dalam ajang nasional dan internasional, hal ini tentunya menunjukkan kualitas unggul yang sesuai visi.

- b. Pengembangan bagi potensi anggota muda ini yang perlu dioptimalkan dalam menyusun rencana program kegiatan yang menarik, menantang, dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2. Organisasi Modern
  - a. Kwarda DIY menjalankan organisasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan inovasi.
  - b. Program kerja yang disusun dan dilaksanakan semakin terintegrasi dengan teknologi.
- 3. Peran dan Kehumasan
  - a. Kwarda DIY menjadi rujukan praktik kehumasan kepramukaan tingkat nasional, dengan publikasi yang menjangkau audiens global.
  - b. Pendataan di SISKA sebagai database keanggotaan dan satuan sangat masif serta didukung secara sinergi dari seluruh kwartir cabang.
- 4. Analisa
  - a. Tahun 2024 mencerminkan *the peak of productivity*.
  - b. Citra Pramuka DIY di tingkat nasional dan global semakin kokoh.
- 5. Hambatan
  - a. Komunikasi efektif dan Konsistensi sinergi belum optimal di dalam internal kepengurusan.
  - b. Selain itu kemitraan di luar Gerakan Pramuka yang mendukung kemandirian finansial belum mencapai titik maksimal.

#### **Tahun 2025 – Tahun Konsolidasi Akhir Masa Bakti**

- 1. Karakter dan Budaya
 

Evaluasi terhadap pembinaan karakter, budaya, dan peran anggota dilakukan untuk menyiapkan regenerasi kepemimpinan pramuka DIY.
- 2. Organisasi Modern
  - a. Penyusunan *roadmap* organisasi ke depan, termasuk kesinambungan digitalisasi dan modernisasi tata kelola.
  - b. Kompetensi pengurus menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan organisasi.
- 3. Peran dan Kehumasan
 

Kwarda DIY semakin mengokohkan branding “Pramuka Istimewa” sebagai model gerakan kepanduan yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing global.
- 4. Analisa
  - a. Tahun 2025 menjadi *fase legacy & regeneration*.
  - b. Kwarda DIY menutup masa bakti dengan meninggalkan pondasi kuat untuk kepengurusan periode berikutnya.
- 5. Hambatan
  - a. Masih ada kegiatan prioritas yang tertunda dari tahun sebelumnya.
  - b. Risiko program hanya diselesaikan “sekadar formalitas” demi laporan pertanggungjawaban, bukan hasil maksimal.

**Misi 1 - Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.**

Tahun 2021

Penyusunan profil Pramuka Istimewa, rancangan pembinaan Pramuka Garuda, kajian pemutakhiran program peserta didik, pendataan anggota Gerakan Pramuka, kajian pengembangan pusdiklat kepramukaan di DIY.

Tahun 2022

Implementasi awal pembinaan Garuda ( $\geq 100$  Garuda/kwarcab), adanya pedoman kegiatan yang menarik dan sosialisasi pedoman kegiatan di 20 pangkalan/kwarcab, terwujudnya kebijakan pembinaan dan pengembangan Satuan Karya Pramuka di DIY, adanya kebijakan peningkatan kompetensi orang dewasa, terwujud pedoman pusdiklat kepramukaan

Tahun 2023

Pembinaan Garuda meluas ke tingkat ranting, kegiatan kepramukaan berbasis budaya lokal (gamelan, batik, bahasa Jawa) semakin intensif, terlaksana program Saka sebagai sarana *job creation*, terselenggara program diklat bagi orang dewasa.

Tahun 2024

40% gugus depan aktif membina Garuda, terbentuk Pramuka Teladan di tiap kwartir cabang, Saka di kwartir cabang mampu menghasilkan anggota yang menempuh SKK, Pembina Pramuka memiliki Surat Hak Bina (SHB), Pelatih Pembina Pramuka memiliki Surat Hak Latih (SHL).

Tahun 2025

75% gugus depan membina Garuda, dengan minimal dua Pramuka Teladan per kwartir cabang, Saka bisa menghasilkan anggota yang memenuhi SKK.

## B. Pelaksanaan Program Kerja

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong pencapaian renstra pada misi 1 antara lain:

1. Program pemberdayaan Masyarakat di Tengah pandemi covid-19 yakni dengan adanya berbagai pelatihan:

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Pelatihan manajemen dan pelayanan wisata untuk peningkatan ekonomi Masyarakat	31 Oktober 2021 Embung Merdeka, Bambanglipuro, Bantul	
2.	Pelatihan pembuatan aneka makanan dan minuman untuk Pembina pramuka putri	5 s.d. 7 November 2021 Gedung Joglo Buper Babarsari	
3.	Pelatihan budidaya lele dengan media terpal	7 s.d. 8 November 2021 Komplek Buper Babarsari	
4.	Pelatihan budidaya ayam jowo super (joper)	7 s.d. 8 November 2021 Kwartir Cabang Gerakan Pramuka se-DIY	Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
5.	Budidaya tanaman keluarga	14 – 15 November 2021 Bertempat di Aula Kwarda	
6.	Pembuatan pupuk kompos padat dan cair	14 – 15 November 2021 Bertempat di Gedung Kaca Babarsari	
7.	Budidaya tanaman buah	29 November 2021 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari	

2. Pencapaian profil Pramuka Istimewa melalui:

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) kerjasama lintas bidang (Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal dengan Bidang Pembinaan Anggota Muda)	Tersusun draft naskah akademik penyelenggaraan kurikulum Pramuka Istimewa	Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal
2.	Semiloka Pramuka Istimewa 1	14 November 2021 Bertempat di Kwarda DIY	Pembinaan Anggota Muda
3.	Semiloka Pramuka Istimewa 2 termasuk adanya reinterpretasi dan reimplementasi pelaksanaan SKU dan menuju pencapaian Pramuka Garuda khususnya bagi PBK melalui Semiloka ini	28 November 2021 Bertempat di SLB Giwangan	
4.	Pembuatan video tentang Kebudayaan dengan berbagai tema: a. Yogyakarta sebagai Ibukota b. Sejarah Keistimewaan Yogyakarta c. Ki Hajar Dewantara d. Kraton Yogyakarta dan sekitarnya	Dilaksanakan bulan Februari 2021 Ditayangkan bulan April, Mei dan Juli 2021 khusus untuk video terakhir akan ditayangkan pada tahun 2022 Melalui channel Youtube Kwarda DIY	
5.	Pawiyatan Budaya sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan maupun ketrampilan melalui Pelatihan Membatik dan diikuti peserta utusan Kwarcab dari Pembina dan peserta didik golongan Penggalang dan Penegak	Dilaksanakan oleh Sanggar Seni Cikal Kembar tanggal 6 November 2021 bertempat di Kwarda	Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal
6.	Pawiyatan Budaya melalui Pelatihan Panembromo dan	Dilaksanakan oleh Sanggar Seni Cikal	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
	diikuti peserta utusan Kwarcab dari Pembina dan peserta didik golongan Penggalang dan Penegak	Kembar 13 November 2021 bertempat di Kwarda	
7.	bersama dengan Bidang Pembinaan Anggota Muda menyusun pedoman Pramuka Istimewa	Kurun waktu tahun 2022	
8.	Semangat mewujudkan Pramuka Istimewa, Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal telah menciptakan Gerakan Senam Pramuka Istimewa, dengan nuansa Gerakan yang mencirikan masing-masing kwarcab	Kurun waktu tahun 2022	
9.	Fasilitasi Pengembangan Sanggar Seni Budaya berupa Pelatihan Tari Kreasi Gaya Yogyakarta bagi Pramuka golongan Penggalang utusan Kwarcab se-DIY sejumlah 25 orang. Materi yang diberikan meliputi gerak dasar tari Gaya Yogyakarta, pengenalan rias dan busana tari.	26 – 27 November 2022 Bertempat di Kantor Sekretariat Kwarda	Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal
10.	Penyempurnaan Kurikulum Pengembangan Pramuka Istimewa 1. Koordinasi lintas bidang membahas kurikulum dan SKU Pramuka Istimewa 2. Sosialisasi Kurikulum dan SKU Pramuka Istimewa	13 Oktober 2023  14 November 2023	
11.	Pawiyatan Budaya Pawiyatan budaya sebagai sarana menumbuhkan dan meupuk rasa cinta dan bangga akan budaya bangsa khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dilaksanakan selama 2 hari diikuti oleh Pramuka Penggalang perutusan Kwartir Cabang se-DIY. Kegiatan yang	16 – 17 Desember 2023	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
	dilaksanakan oleh Sanggar Seni dan Budaya Cikal Kembar ini berupa pelatihan seni karawitan dan seni tari. Sebagai akhir kegiatan dilakukan pengambilan video hasil pelatihan sebagai dokumentasi khusus dan bahan ajar dalam rangka mewujudkan profil Pramuka Istimewa.		
12.	Bimbingan Teknis Pramuka Istimewa	20 Juli 2024, di Kwarda. Peserta: andalan cabang, pelatih, pembina satuan, pembina gudep dan pembina pramuka berkebutuhan khusus perutusan kwarcab se-DIY	
13.	Lomba dalam rangka Budaya Istimewa dilaksanakan sebagai rangkaian dari Festival Pramuka Jogja yakni: a. Lomba Tari Kreasi Baru Gaya Yogyakarta b. Lomba Mural	27 Juli 2024, di Kwarda. Peserta Lomba Mural: pelajar dan mahasiswa Peserta Lomba Tari: Pramuka Penggalang dan atau pelajar di DIY	Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal
14.	Penguatan Kapasitas Anggota Pramuka berupa: a. Pawaiyan Budaya bagi Orang Dewasa dengan materi Pranatacara dan Pengetahuan Ageman Gagrak Ngayogyakarta. b. Pawaiyan Budaya bagi Orang Peserta Didik dengan materi seni tari gaya Yogyakarta, mengenal batik khas Yogyakarta, mengenal busana adat jawa Gagrak Ngayogyakarta.	30 November 2024, di Kwarda. Peserta: utusan kwarcab se-DIY khususnya dari pangkalan uji coba SKPI, terdiri dari pembina beserta peserta didik (penggalang dan penegak)	
15.	Bimbingan Teknis Pramuka Istimewa a. Metode pengujian dan pengisian SKPI b. Filosofi tanda pelantikan Pramuka Istimewa c. Tatacara pelantikan Pramuka Istimewa	28 – 29 Juni 2025 Bertempat di Kwarda Peserta sejumlah 40 orang merupakan perwakilan gugus depan dari Kwartir Cabang yang telah melakukan ujicoba Syarat Kecakapan	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
		Pramuka Istimewa (SKPI).	
16.	Kemah Pramuka Istimewa <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Giat umum</li> <li>b. Giat seni budaya</li> <li>c. Giat ketrampilan pawaiyan budaya</li> <li>d. Giat napak tilas budaya dan pendidikan</li> <li>e. Giat rembug budaya</li> <li>f. Giat khusus</li> </ul>	28 – 30 Agustus 2025 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari Kegiatan ini diikuti oleh 320 orang peserta baik dari Pramuka Penggalang dan Penegak serta Bindamping dari Kwartir Cabang se-DIY	

3. Program Penguatan Kapasitas, Eksistensi dan Citra Pramuka Penegak dan Pandega Kwarda DIY melalui Kajian, Pengembangan Organisasi dan Strategi Komunikasi

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Musyawarah Kerja Dewan Kerja Daerah	28-30 Januari 2021 Media melalui zoom meeting	
2.	<i>Upgrading</i> Dewan Kerja Daerah	27-28 Februari 2021 Bertempat di Desa Wisata Pulesari Sleman	
3.	Temu Teknis Penelitian tentang “Kebutuhan dan Eksistensi Pramuka DIY”	28 Maret 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
4.	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) mengenai “Kajian Pengembangan Keanggotaan dan Organisasi Ambalan, Racana, dan Satuan Karya Tahun 2021”	23 April 2021 Bertempat di Kwarda DIY	Pembinaan Angota Muda/ Dewan Kerja Daerah
5.	Penelitian Kebutuhan Eksistensi Pramuka Penegak dan Pandega di Masyarakat	22 Mei 2021	
6.	Temu Teknis Penelitian Kebutuhan dan Eksistensi Pramuka Penegak dan Pandega di Masyarakat	16 Juni 2021	
7.	Penyusunan Pedoman Pencapaian Tanda Penghargaan Pramuka Garuda	23 Juli 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
8.	Kampanye SDG'S WOSM <i>Programme Earth Tribe</i>	24 & 26 Agustus 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
9.	Pre-Launching Produk Jurnalistik	28 & 29 Agustus 2021 Bertempat di Kwarda DIY	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
10.	Skema Branding DKD DIY	11 September s.d 10 Oktober 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
11.	<i>Focus Group Discussion</i> Penyusunan Pedoman Pengelolaan Dewan Satuan	6 Oktober 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
12.	Rapat Khusus DKD	9 Oktober 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
13.	Forum Kajian Sistem Pendidikan Dan Pelatihan T/D DIY	6 November 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
14.	Forum Kajian Peningkatan Peran Aktif Pramuka di Masyarakat	6 November 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
15.	Kursus Pengelolaan Dewan Kerja Tingkat Nasional	5 – 9 Oktober 2021 Bertempat di TRW Cibubur Jakarta	

4. Penguatan Kelembagaan Gerakan Pramuka melalui Pelantikan Majelis Pembimbing dan Pimpinan Satuan Karya Pramuka (Saka)

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Kencana Tingkat Daerah	15 Juni 2021	Pembinaan Anggota Muda
2.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Pariwisata Tingkat Daerah	11 September 2021	
3.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Bakti Husada Tingkat Daerah	24 September 2021	
4.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Tarunabumi Tingkat Daerah	3 Desember 2021	
5.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Bahari Tingkat Daerah	21 Desember 2021	
6.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Widya Budaya Bakti Tingkat Daerah	28 Desember 2021	
7.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Wira Kartika	27 Januari 2022 Bertempat di Markas Korem 072/Pamungkas Yogyakarta	
8.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Bhayangkara	24 Agustus 2022 Bertempat di Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY	
9.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Dirgantara	12 Januari 2022 Bertempat di Gedung Jupiter Lanud Adisutjipto	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
10.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Wira Kartika	27 Januari Bertempat di Markas Korem 072/Pamungkas	
11.	Pelantikan Mabisako dan Pinsako Sekawan Persada Nusantara	29 Januari Bertempat di Pendopo Buper Dewa Ruci, Sanden, Bantul	
12.	Pelantikan Pergantian Antar Waktu, Penambahan dan Mutasi Pengurus Kwarda DIY	26 Maret Bertempat di Sekretariat Kwarda	
13.	Pelantikan Mabisako dan Pinsako Sekolah Islam Terpadu (SIT)	1 Juni Bertempat di Hotel Satya Graha, Pandeyan, Yogyakarta	
14.	Pelantikan Pinsaka Wanabakti dan Kalpataru Tingkat Daerah	10 Juli Bertempat di Aula Jati Kantor DLKH DIY	
15.	Pelantikan Mabi dan Pinsaka Bhayangkara	24 Agustus Bertempat di Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY	
16.	Penyegaran Pimpinan Satuan Karya Pramuka (Pinsaka)	5 Oktober 2024 di Hotel Akasa, Kaliurang, Sleman yang dihadiri utusan Pinsaka Daerah DIY	

5. Percepatan Pencapaian dan Pengembangan Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Bimtek Percepatan Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa		
a.	Workshop 1 Pramuka Garuda Pramuka Istimewa	16 Juli 2022 Bertempat di kantor Sekretariat Kwarda	
b.	Workshop 2 Pramuka Garuda Pramuka Istimewa	23 Juli 2022 Bertempat di kantor Sekretariat Kwarda	
c.	Workshop 3 Pramuka Garuda Pramuka Istimewa	6 Agustus 2022 Bertempat di kantor Sekretariat Kwarda	Pembinaan Anggota Muda
d.	Penyusunan SKU dan SKK Pramuka Berkebutuhan Khusus	8 September 2022 Bertempat di kantor Sekretariat Kwarda	
e.	Workshop 4 Pramuka Garuda Pramuka Istimewa	27 Desember 2022 Bertempat di kantor Sekretariat Kwarda	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
2.	Bimbingan teknis percepatan Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa		
	a. Penyusunan SKU	5 dan 21 November 2023	
	b. nagurasi Pramuka Garuda	14 Oktober 2023	
	c. Sosialisasi 14 Oktober 2023		
	• Workshop Finalisasi Penyusunan SKU Pramuka Istimewa	23, 28 November 2023	
	• Pedoman Pembinaan dan Percepatan Pencapaian Pramuka Garuda	30 Desember 2023	
			Pembinaan Anggota Muda
3.	Bimbingan Teknis Percepatan Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa terdiri dari kegiatan:		
	a. Bimbingan Teknis Pencapaian Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa bagi Anggota Dewasa dengan materi yang diberikan:	27 Februari 2024, di Kwarda. Peserta: utusan kwarcab se-DIY yang berasal dari unsur dari Andalan daerah, Ka Pusdiklat daerah dan cabang, andalan cabang dan pelatih. 1) Pedoman Pencapaian Pramuka Garuda 2) Pedoman Pramuka Istimewa 3) Syarat Kecakapan Pramuka Istimewa (SKPI)	
	b. Finalisasi Panduan Penyelesaian SKPI	18 Mei 2024, di Kwarda. Peserta: berasal dari kwarcab se-DIY yakni Ka pusdiklatcab, peserta bimtek PGPI, andalan daerah	
	c. Bimbingan Teknis Uji Coba SKU Pramuka Istimewa	24 s.d. 25 Mei 2024, di Kwarda. Peserta merupakan perutusan kwarcab se-DIY yakni Pembina pramuka, pelatih dan andalan	Pembinaan Anggota Muda
	Sosialisasi Syarat Kecakapan Pramuka Istimewa untuk Golongan Pandega	12 Juni 2024, di Kwarda. Peserta: andalan daerah, Pramuka Pandega dan Pembina gudep	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
	<p>d. Kunjungan Monitoring dan Evaluasi Ujicoba SKPI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) SMK N 1 Pengasih, Kulon Progo</li> <li>2) SD N Jlaban, Sentolo, Kulon Progo</li> <li>3) SD N Kanigoro, Dlingo, Bantul</li> <li>4) SD N Balirejo Yogyakarta</li> <li>5) SMP N 6 Yogyakarta</li> <li>6) SMK N 2 Yogyakarta</li> <li>7) SD N Wonosari I</li> <li>8) SMP N 1 Saptosari, Gunungkidul</li> <li>9) SMAN 1 Patuk</li> <li>10) SD Kanisius Kalasan Sleman</li> <li>11) SD Deresan Sleman</li> </ol>	30 Agustus 2024 5 September 2024 18 September 2024 8 Oktober 2024 8 Oktober 2024 8 Oktober 2024 11 Oktober 2024 11 Oktober 2024 11 Oktober 2024 29 Oktober 2024 30 Oktober 2024	Pembinaan Anggota Muda
	<p>e. Koordinasi Pembahasan Tanda Kecakapan Pramuka Istimewa</p>	30 November 2024, di Kwarda. Dihadiri oleh pimpinan, andu binamuda, Pusdiklatda	
4.	Bimbingan Teknis Percepatan Pramuka Garuda & Pramuka Istimewa	24 – 25 Mei 2025 Bertempat di Kwarda DIY	

**Data Pencapaian Pramuka Garuda Tahun 2020–2025**

Kwarcab	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kulon Progo	12	18	42	47	72	0
Bantul	9	0	178	165	0	321
Gunungkidul	398	72	117	209	48	97
Sleman	34	50	76	110	55	216
Kota Yogyakarta	40	61	199	210	291	177
Jumlah	493	201	612	741	466	811

6. Pembinaan dan Peningkatan Ketrampilan bagi Peserta Didik

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT-IV) Tahun 2022	8 – 12 November 2022 Bertempat di Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari, Depok, Sleman	Pembinaan Angota Muda
2.	Ikutserta Lomba Tingkat V Regu Penggalang Tingkat Nasional	17 – 23 Juni 2023	
3.	Latihan Ketrampilan Kepramukaan (LKK) bagi Pramuka Golongan Penggalang	23 s.d. 26 Oktober 2024, di Kwarda. Peserta: utusan kwarcab se-DIY golongan penggalang dan Pembina Pramuka	
4.	Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT-IV) Tahun 2024	20 s.d. 23 November 2024, di Kwarda. Peserta: 33 regu dan 33 bindamping	
5.	Latihan Ketrampilan Kepramukaan (LKK) bagi Pramuka Golongan Penggalang	11 s.d. 14 September 2024, di Kwarda. Peserta: utusan kwarcab se-DIY golongan penggalang dan Pembina Pramuka	
6.	Lomba Tingkat Regu Pramuka Penggalang Empat (LT-IV) Tahun 2025	25 s.d. 28 September 2025 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari Peserta 44 regu dan 44 bindamping	

7. Penguatan Kapasitas Pembina Pramuka dan Pelatih Pembina Pramuka

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Pitaran Pelatih Bertempat di Kwarda DIY, Kwarcab dan lainnya	7 Nov 2021 29 Okt 2022 10 Juni 2023 29 Juni 2024 24 Mei 2025	
2.	Karang Pamitran Bertempat di Kwarda DIY, Kwarcab dan lainnya	5&12 Des 2021 10 Sept 2022 6 Mei 2023 27 Juli 2024 5 Juli 2025	
3.	Lokakarya Pusdiklatda se-Indonesia	1-2 Juni 2021 Media zoom meeting	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
4.	Penyegaran Pelatih tingkat Nasional	28-29 Oktober 2021 Bertempat di Cibubur Jakarta Timur	
5.	Pembentukan pengurus Korps Pelatih Tingkat Daerah Masa Bakti 2020–2025	SK Kwarda DIY Nomor 003 tahun 2022	
6.	Pembentukan Tim Pelatih Tingkat Daerah Tahun 2022	SK Kwarda DIY Nomor 004 tahun 2022	
7.	Ikutserta Lokakarya Ka Pusdiklatda tentang Pengelolaan Diklat Kepramukaan	21 November 2022 Bertempat di Pusdiklatnas Cibubur Jakarta	
8.	Ikutserta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan (KPL)	3 – 11 Desember 2022 Bertempat di Pusdiklatnas Cibubur Jakarta	
9.	Pelatihan Keterampilan Kepramukaan (LKK)	28 – 29 Desember 2022 Bertempat di Kompleks Bumi Perkemahan Babarsari	
10.	Ikutserta Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML)	2 s.d. 17 September 2023	
11.	Ikutserta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KPL)	28 Oktober s.d.3 November 2023	Pembinaan Anggota Dewasa
12.	<i>Training of Trainer (ToT)</i> Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Daerah	14 Januari 2024, di Kwarda DIY Peserta: Pelatih Pembina Pramuka utusan kwarcab se-DIY	
13.	Ikut Serta <i>Training of Trainer (ToT)</i> dalam rangka Rekrutmen Pelatih Pusdiklatnas Tahun 2024	26 s.d. 29 Juli 2024, di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur, DKI Jakarta Diikuti oleh Waka Binawasa dan Ka Pusdiklatda	
14.	Ikut serta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan (KPL)	12 s.d.18 November 2024, di Taman Rekreasi Wiladatika (TRW) Cibubur, Jakarta Hadir: 1 orang Pelatih utusan Kwarda DIY	
15.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML)	25 - 27 Juli dan 1-3 Agustus 2025 tempat di Kompleks uper Babarsari	

Penganugerahan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka Tahun 2020–2025

No	Jenis Lencana	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Melati	8	6	8	5	16	12
2	Darmabakti	9	39	9	5	10	26
3	Pancawarsa Utama	1	0	0	0	1	0
4	Pancawarsa	42	142	38	50	111	150
5	Karyabakti	20	36	36	0	1	4
6	Teladan	0	13	32	0	15	54
7	Satya Wira Utama	0	1	0	0	0	0
8	Satya Wira Madya	0	1	0	0	0	0
9	Wiratama	2	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>238</b>	<b>123</b>	<b>60</b>	<b>154</b>	<b>246</b>

**Misi 2 – Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis**

**Tahun 2021:**

Penyusunan pedoman perencanaan dan penganggaran, inventarisasi aset, serta konsep database keanggotaan.

**Tahun 2022:**

Sosialisasi database hingga gugus depan, implementasi iuran anggota di kwarcab, dan penguatan tata kelola kelembagaan, adanya badan usaha di kwartir daerah dan kuartir cabang.

**Tahun 2023:**

Revisi pedoman tata kelola, akreditasi gudep mulai berjalan, kerja sama antar lembaga diperluas.

**Tahun 2024:**

40% gudep terakreditasi, pemanfaatan database semakin terintegrasi, badan usaha kuartir mulai berkembang.

**Tahun 2025:**

75% gudep terakreditasi, seluruh aset bersertifikat hak milik, dan sistem kelembagaan mantap serta akuntabel.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong pencapaian renstra pada misi 2 antara lain:

1. Penguatan Kepemimpinan dan Tata Kelola Organisasi Kwartir di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka DIY	26 September 2020 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari	Organisasi, Manajemen dan Hukum
2.	Pelantikan Pengurus Dewan Kerja DIY masa bakti 2020 -2025	21 November 2020 Bertempat di Gedung Kaca Kompleks Buper Babarsari	
3.	Silaturahmi Pengurus Kwarda dan Badan Kelengkapan Kwarda masa bakti 2020–2025	21 November 2020 Bertempat di Gedung Kaca Kompleks Buper Babarsari	
4.	Pelantikan Majelis Pembimbing Daerah Gerakan Pramuka DIY, Pengurus Kwarda dan LPK masa bakti 2020–2025	28 November 2020 Bertempat di Bangsal Kepatihan Yogyakarta	
5.	Pelantikan Satuan Pendidikan Pusdiklat dan Organisasi Pendukung Kwarda masa bakti 2020–2025	19 Februari 2020 Bertempat di Halaman Kantor Kwarda DIY	
6.	Pelantikan Pengurus Dewan Kerja DIY masa bakti 2020 -2025	21 November 2020 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari	
7.	Pelantikan Pengurus Satuan Pendidikan, Badan Kelengkapan dan Organisasi Pendukung masa bakti 2020–2025	19 Desember 2020 Bertempat di Kompleks Buper Babarsari	
8.	Dalam rangka penyusunan Pedoman Operasional Standar (POS) Badan Kelengkapan, dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan kelompok kerja</li> <li>b. FGD Pedoman Operasional Standar (POS) Badan Kelengkapan</li> </ol>	27 November 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
9.	Orientasi Kepramukaan bagi Badan Kelengkapan	29 November 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
10.	Pelantikan Mabi dan Pengurus Kwarcab Kulon Progo	8 Mei 2021 Bertempat di Gua Kiskendo	
11.	Pelantikan Mabi dan Pengurus Kwarcab Bantul	1 Oktober 2021 Bertempat di Pendopo Pemda II Kab bantul	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
12.	Fasilitasi dan sosialisasi pedoman pengelolaan keuangan dan penyusunan SOP	7 Desember 2022 bertempat di Sekretariat Kwarda dan melalui media zoom meeting	
12.	Penyelenggaraan Rakerda, Sidparda dan Pleno Andalan	Kurun waktu 2020–2025	
13.	Ikutserta Rapat Kerja Nasional	Kurun waktu 2020–2025	
14.	Ikutserta Muspanitra & Musyawarah Nasional	28 – 30 November 2023 1 – 4 Desember 2023	
15.	Pembaharuan SK dan MoU Bumi Perkemahan serta Perbaikan dan Perawatan Aset Gedung Kwarda		
	a. Penyelesaian dan Pembahasan tentang Perjanjian Kwarda DIY dengan Dikpora DIY perihal Penggunaan Barang Milik Daerah untuk dioperasikan oleh Gerakan Pramuka Kwarda DIY Perjanjian berlaku 5 tahun dari 2023 – 2028	12 – 17 April 2023	
	b. Perbaikan dan perawatan aset Gedung kwarda berupa perbaikan kamar mandi, jendela, pembuatan kanopi	12 – 16 Juli 2023	
16.	Ikutserta Sidang Paripurna Nasional	Kurun waktu 2020–2025	
17.	Pelantikan Pergantian Antar Waktu, Penambahan dan Mutasi Pengurus Kwarda DIY	21 September 2024, di Kwarda	

2. Pengembangan Sistem Informasi dan Basis Data Kepramukaan melalui SISKA

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Pembentukan Kelompok Kerja SISKA, KTA dan Iuran yang melibatkan Kwarda dan Kwarcab		
2.	Studi banding Sistem Informasi Pengelolaan Anggota	8 Maret 2021	
3.	Pembuatan aplikasi SIPA dan telah dilaunching pada Peringatan Hari Pramuka ke-60 dengan nama SISKA “Sistem Informasi Kelembagaan dan Anggota Pramuka		Organisasi, Manajemen dan Hukum
4.	Sosialisasi SIPA melalui Bimtek SISKA dengan peserta utusan dari Kwartir Cabang, Kwartir Ranting dan Gugus depan	27 November 2021	
5.	Analisa data terhadap proses entri/input data keanggotaan yang		

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
	dilakukan oleh masing-masing operator cabang, ranting dan gugus depan		
6.	Workshop hasil pendataan potensi	18 Desember 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
7.	Penguatan Database melalui Sosialisasi dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Operator bentuk kegiatan berupa Pelatihan Operator	26 November 2022 Bertempat di Sekretariat Kwarda dan daring melalui media zoom meeting	
8.	Sosialisasi Kebijakan Pedoman KTA dan luran berupa penyusunan draft	30 Desember 2022 Bertempat di Sekretariat Kwarda	
9.	Penguatan dan Pengembangan Database Keanggotaan		Organisasi, Manajemen dan Hukum
	a. Update dan pengembangan SISKA	Jan – Des 2023	
	b. Koordinasi dengan operator/admin cabang	Kurun waktu tahun 2023	
	c. Bulan data potensi	September	
	d. Memfasilitasi Kwarcab untuk penyelenggaraan Bimtek SISKA secara online 1) Bimtek/sosialisasi SISKA Kwarcab Sleman 2) Bimtek/sosialisasi SISKA Kwarcab Kulon Progo 3) Bimtek/sosialisasi SISKA Kwarcab Bantul 4) Bimtek/sosialisasi SISKA Kwarcab Kota Yogyakarta	Kurun waktu 2023	
	f. Pendampingan operator	10 Juni 2023	
	g. Penguatan/sosialisasi Sistem KTA dan luran	24 Juni 2023	
10.	Penguatan dan Pengembangan Database Keanggotaan		
	a. Pendampingan Operator SISKA	28 Mei 2024, di Kwarda Hadir: operator SISKA cabang se-DIY	
	b. Pendampingan Operator SISKA dan Koordinasi Pimpinan Kwarcab	21 Oktober 2024, di Kwarda Hadir: operator SISKA cabang se-DIY dan pimpinan Kwarcab	

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
11.	Rapat koordinasi Admin SISKA	6 Mei 2025 media zoom meeting 4 Juli 2025 Bertempat di Kampung Pramuka Sokorojo, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo	

3. Penguatan Kelembagaan dalam Gerakan Pramuka

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Penguatan Kelembagaan dalam Gerakan Pramuka (Akreditasi Gugus depan Pramuka)		Organisasi, Manajemen dan Hukum
a.	Pelatihan asesor akreditasi gudep	30-31 Agustus 2023	
2.	Penguatan Kelembagaan dalam Gerakan Pramuka (Akreditasi Gugus depan Pramuka)		Organisasi, Manajemen dan Hukum
a.	Koordinasi teknis akreditasi gudep	3 Agustus 2024	
b.	Asesmen akreditasi gugus depan	Juli – September 2024	
c.	Monev gugus depan	5 – 18 September 2024	
d.	Pleno asesor akreditasi gugus depan	9 Oktober 2024	
3.	Penguatan Kelembagaan dalam Gerakan Pramuka (Akreditasi Gugus depan Pramuka) Tahun 2025	April 2025 – sekarang	

3. Pengelolaan dan Pemberdayaan Aset, Inisiasi Badan Usaha Sebagai Usaha Mandiri

a. Pemberdayaan dan Pengelolaan Bumi Perkemahan

1) Bumi Perkemahan Tunas Wiguna Babarsari dengan luas 9,36 ha.

Beberapa Fasilitas Pendukung Bumi perkemahan Kwarda DIY, antara lain sebagai berikut :

- Tapak Kemah, kapasitas 1.500-2.000 orang.
- Pendopo sebagai kelengkapan pendukung Perkemahan.
- Lapangan Sepak bola, namun belum layak untuk dipergunakan.
- Empat Blok Kamar mandi siap digunakan sebanyak, masing-masing memiliki 12 ruang kamar mandi, Total 48 kamar mandi.
- Aula Besar berkapasitas kurang lebih 250 orang untuk pertemuan dengan kursi, dan bisa menampung 400 orang dengan menggunakan tikar.
- Ruang PIKA terdiri dari satu ruang klas dan tiga ruang untuk Panitia dan dilengkapi sarana ruang Tamu

- 2) Bumi Perkemahan Karang Pramuka di Kaliurang dengan luas kurang lebih 0,8ha  
Beberapa Fasilitas Pendukung Bumi perkemahan Kwarda DIY, yang ada di Karang Pramuka antara lain sebagai berikut :
  - a) Tapak Kemah, kapasitas 200-300 orang, dilengkapi dengan Aula.
  - b) Kamar Mandi sebanyak 20 ruang kamar mandi
  - c) Panorama yang layak untuk foto *Pre Wedding*
- 3) Personalia pengelolaan bumi perkemahan antara lain:
  - a) Kepala Badan Pengelola Buper dan anggota
  - b) 1 (satu) orang staf sekretariat
  - c) 3 (tiga) orang penjaga buper
  - d) Petugas lepas menyesuaikan kebutuhan
- 4) Kegiatan/program pengelolaan, penataan dan pemanfaatan lahan bumi perkemahan antara lain:

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Perawatan lingkungan bumi perkemahan Babarsari	
a.	Operasional rutin buper	Kurun waktu 2020–2025
b.	Layanan penggunaan buper	Kurun waktu 2020–2025
c.	Renovasi, penataan, pembangunan:	
1)	Renovasi monumen cikal	2021
2)	Renovasi Gedung PIKA dengan perbaikan talang air, penambahan daya listrik dan pengubahan status perorangan menjadi P1 (pemerintah)	
3)	Penataan Area tapak Kemah sisi barat dan Perataan area segitiga depan Gedung Kwarda	2022
4)	Pemasangan con block selatan monumen cikal seluas 70m2	2022
5)	Pemasangan konblok keliling aula	2023
6)	Perbaikan jalan timur & perataan area parkir sisi utara	
7)	Perataan tanah sisi utara kamar mandi	
8)	Pemasangan instalasi lampu & pembuatan portal jalan masuk timur	
9)	Landclearing menggunakan alat berat	
10)	Pembersihan area saat event	
11)	Pengadaan aset = 18 set kasur busa	
12)	Pembuatan link peminjaman buper	2024
13)	Pembuatan jalan setapak dari kamar mandi menuju gedung PIKA	

No	Kegiatan	Keterangan
	14) Pembangunan sumber mata air bersih di area buper sisi bawah	
	15) Pembersihan dan pengecatan kamar mandi	
	16) Perbaikan jalan tapak kemah	
	17) Pemotongan rumput berkala	
	18) Pemanfaatan lahan buper untuk lapangan gate ball	
	19) Perbaikan jalan dari Tapak Kemah Utama menuju ke bawah	2025
	20) Pembuatan lis jalan, pemotongan rumput secara menyeluruh dan berkala	
	21) Perbaikan tanah longsor di depan ruang Pramuka Peduli	
	22) Pembangunan 2 ruangan di area pendopo dan perbaikan lantai	
	23) Renovasi aula kaca termasuk pengecatan pintu, jendela dan pengubahan arah buka tutup jendela	
	24) Renovasi atap parkiran	
	25) Pembangunan gudang di area depan	
	26) Pembangunan kantor buper, kedai dan food court	
2.	Perawatan gedung dan lingkungan bumi perkemahan Kaliurang	
	a. Operasional rutin buper Kaliurang	
	b. Layanan pengguna buper	

b. Inisiasi pembentukan badan usaha

Sebagai upaya untuk menumbuhkan kewirausahaan serta inisiasi kemandirian finansial di Gerakan Pramuka khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, diawali dari Kwarda DIY tahun 2021 yakni dengan upaya membentuk koperasi sebagai sarana mencapai kesejahteraan anggota dan salah satu sumber pendanaan lainnya. Meski sampai tahun ini terus dilakukan upaya-upaya untuk tetap eksis dan beraktivitas. Ke depan koperasi diharapkan bisa semakin eksis dan membawa dampak nyata pada upaya menumbuhkan sumber pendanaan lain.

c. Pemanfaatan lahan buper dengan pembangunan beberapa sarana kurun waktu 2023 – 2025 diantaranya:

- 1) Fasilitas parkir
- 2) Fasilitas kantin
- 3) Fasilitas Gudang
- 4) Fasilitas pengembangan kantin + taman kering
- 5) Fasilitas pengembangan joglo

- 6) Fasilitas *jogging track*
  - 7) Fasilitas Glamping (utara)
  - 8) Fasilitas Pusat Pembelajaran Budaya (jemparing, batuk, sumbu filosofi)
  - 9) Fasilitas parkir motor
  - 10) Fasilitas Kamar Mandi (aula)
  - 11) Fasilitas Mandi putri 28 bilik shower
  - 12) Jalan mobil ke lapangan
- d. Penyelenggaraan kegiatan Festival Pramuka Jogja
- Kegiatan Festival Pramuka Jogja (FPJ) sudah menjadi ikon kegiatan rutin Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY yang berkolaborasi dengan banyak pihak termasuk pemerintah daerah, kwartir cabang, satuan karya, organisasi, komunitas dan masyarakat luas.

Selain kegiatan yang dirancang untuk peserta didik, dalam gelaran FPJ juga disajikan pameran UMKM, pertunjukan seni budaya, giat bakti sosial dan lainnya. FPJ dari tahun ke tahun mengusung tema yang berbeda diantaranya:

- 1) FPJ Tahun 2022 pada tanggal 26 – 28 Agustus "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat dengan Pengabdian Tanpa Batas"
- 2) FPJ Tahun 2023 pada tanggal 15 – 16 Juli "Green and Circular Economy"
- 3) FPJ Tahun 2024 pada tanggal 27 Juli "Kreativitas Jogja: Tumbuh dan Berbudaya"
- 4) FPJ Tahun 2025 pada tanggal 30 Agustus "Lumampah Sesareangan" (Kita Berjalan Bersama)

Tentunya kegiatan besar ini tidak bisa mengandalkan dana dari pemerintah daerah melalui hibah APBD sehingga selalu berupaya untuk meraih dana swadaya masyarakat maupun kerjasama dengan pihak sponsor. Harapannya dana yang diperoleh selain untuk penyelenggaraan FPJ juga dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan kegiatan lainnya di Kwarda. Tentu ke depan kegiatan ini perlu semakin cermat penyiapan, pelaksanaan dan evaluasinya agar benar-benar membawa dampak bagi para Pramuka di jajaran Gerakan Pramuka DIY serta masyarakat luas.

**Misi 3 - Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjangkau pengakuan masyarakat global.**

**Tahun 2021:**

Penyusunan metode dan pedoman publikasi yang efektif, pembentukan kebijakan dan wadah Pramuka Peduli di Kwarda, serta konsep Bulan Bakti Pramuka, penerapan kebijakan ramah lingkungan dalam kegiatan dan bumi perkemahan.

**Tahun 2022:**

Pengembangan media publikasi, wadah Pramuka Peduli terbentuk di cabang; pelatihan penanggulangan bencana dan lingkungan hidup, mulai dilaksanakan.

**Tahun 2023:**

Publikasi kegiatan hingga ke kwartir ranting dan saka, Jejaring kerja sama abdimas dengan berbagai stakeholder diperluas; kegiatan pelatihan berkesinambungan.

**Tahun 2024:**

Publikasi mencakup seluruh tingkatan kuartir dan gugus depan, program Pramuka Peduli melembaga hingga ranting, terwujud gugus depan ramah lingkungan.

**Tahun 2025:**

Publikasi menyeluruh dan penguatan SDM kehumasan, program pengabdian masyarakat dan kepedulian lingkungan berkelanjutan, diakui hingga tingkat nasional maupun internasional.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong pencapaian renstra pada misi 3 antara lain:

1. Penguatan Kehumasan dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Digitalisasi:

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Kegiatan kehumasan selama masa pandemi covid 19 dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi media online melalui website dan media sosial kuartir daerah</li> <li>b. Peliputan kegiatan dan pewartaan melalui media sosial dan website</li> <li>c. Bimbingan teknis, pendampingan dan evaluasi Pewarta Istimewa</li> </ul>	Kurun waktu 2021	Humastika/ Pusbangjusinfo
2.	Fasilitasi kegiatan kwarda selama masa pandemi covid-19 dengan metode <i>online, offline maupun hybrid</i>	Kurun waktu 2021	
3.	Inisiasi rencana pembangunan Museum Bapak Pramuka kerjasama dengan Dinas Kebudayaan DIY		Humastika
4.	Pengembangan ketrampilan teknologi dan komunikasi bagi anggota Pramuka melalui ikutserta JOTA JOTI	16 – 18 Oktober 2020 15 – 17 Oktober 2021 14 – 16 Oktober 2022 20 – 22 Oktober 2023 18 – 20 Oktober 2024	
5.	Siaran Kawruh RRI	Kurun waktu 2022, 2024, 2025	

2. Penguatan Peran Gerakan Pramuka dalam Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup:

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Karya bakti Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Kurun waktu 2021 Kurun waktu 2022 Kurun waktu 2023 Kurun waktu 2024 Kurun waktu 2025	Abdimas, PB, dan LH
2.	Bimtek Pramuka Peduli "Manajemen Risiko dan SOP Kegiatan di Alam Terbuka	19 Desember 2021 Bertempat di Kwarda DIY	
3.	Fasilitasi Rintisan Kampung Pramuka		
	a. Menyusun panduan rintisan kampung pramuka		
	b. Workshop Rintisan Kampung Pramuka	9 Desember 2021	
	c. Sosialisasi Rintisan Kampung Pramuka	27 – 29 Desember 2021	
4.	Pembentukan dan Gladi Kampung Pramuka	Oktober – Desember 2022	
5.	Pengembangan Kampung Pramuka	13 – 27 Desember 2023	
6.	Program Ticket To Life	Tahun 2021 dan 2025	
7.	Gudep Ramah Lingkungan	Tahun 2024 dan 2025	

#### Kampung Pramuka Kwarda DIY

No.	Kwarcab	Jml	Lokasi	Potensi
1.	Sleman	4	1. Desa Wisata Bromonilan, Purwomartani, Kalasan, 2. Desa Wisata Sangurejo, Wonokerto, Turi 3. Desa Wisata Pulewulung, Bangunkerto, Turi 4. Desa Wisata Grogol, Margodadi, Seyegan,	• Pariwisata • Budaya • Lingkungan
2.	Bantul	1	Desa Wukirsari, Imogiri (Pendopo Among Budoyo)	• Budaya
3	Kota Yogyakarta	1	1. Kampung Gunungketur, Pakualaman (Kampung Ramah Anak, Kampung Sayur dan Kampung Kreatif)	• Pendidikan • Enterpreneur
4	Gunungkidul	2	1. Dusun Gumawang Kalurahan Putat, Patuk 2. Desa Girisekar, Panggang	• Penghasil Kakao
5	Kulon Progo	3	1. Desa Wisata Segajih, Hargotirto, Kokap 2. Padukuhan Sokaraja, Wijimulyo, Nanggulan	• Pariwisata • Budaya

			3. Padukuhan Tegalsari, Purwosari, Girimulyo	
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>Kampung Pramuka</b>	

3. Kwarda Tanggap dan Kolaboratif

No	Kegiatan	Keterangan	Pengampu
1.	Sosialisasi, Desiminasi dan Pengembangan Implementasi Ticket To Life (TTL)	Tahun 2023	Abdimas, PB, dan LH
2.	Sosialisasi, Peningkatan dan Penguatan Kapasitas Pembina/Instruktur tentang Kebijakan WOSM (Global) 1) Scouts for SDGS (Earthtribe) 2) Youth United Nation Alliance (YUNGA) 3) Management Risiko 4) Safe From Harm	Tahun 2024	
3.	Partisipasi Kegiatan Kongres IV Forum Pengurangan Risiko Bencana FPRB) DIY	Tahun 2021	
4.	Partisipasi Kegiatan Penyusunan Peta Jalan Sekretariat Bersama Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) DIY	Tahun 2023	
5.	Partisipasi Kegiatan Kongres V Forum Pengurangan Risiko Bencana FPRB DIY	Tahun 2024	
6.	Pelatihan Penanggulangan Bencana, dan Perubahan Iklim Bagi Potensi PP	Tahun 2025	

Selama masa bakti 2020–2025, capaian Pramuka DIY terkait dengan misi pengabdian masyarakat dan kehumasan berbasis teknologi menjadi yang paling menonjol di samping pembinaan anggota serta ikut serta kegiatan. Selain itu Pramuka Istimewa dapat diwujudkan secara maksimal dalam implementasinya. Namun demikian, tantangan masih ada terutama dalam hal modernisasi organisasi dan regenerasi kepemimpinan, serta kualitas pengurus. Secara keseluruhan, visi “Terwujudnya Pramuka Istimewa sebagai Generasi Unggul” telah berhasil dicapai melalui konsolidasi organisasi, peningkatan kualitas pembinaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengabdian nyata kepada masyarakat.

## BAB IV

### LAPORAN KEUANGAN

#### A. Umum

Laporan keuangan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan dan kinerja operasional Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam mengelola sumber daya keuangan secara transparan dan akuntabel.

Sebagai organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan kepramukaan, Kwarda DIY berupaya mengelola keuangan secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Sumber pendapatan utama saat ini berasal dari bantuan hibah pemerintah daerah serta pengelolaan aset berupa bumi perkemahan. Dana tersebut dialokasikan bagi pelaksanaan program kegiatan, pengembangan sumber daya manusia, pemeliharaan aset, dan operasional organisasi.

Keberlanjutan program sangat bergantung pada dukungan finansial yang memadai. Oleh karena itu, upaya menuju kemandirian finansial perlu terus ditingkatkan melalui penggalangan dana internal seperti iuran anggota, donasi sukarela melalui Gugus Darma Pramuka, pengembangan unit usaha mandiri, serta kerja sama dengan pihak ketiga yang sejalan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat stabilitas keuangan, kredibilitas lembaga, serta mendukung keberlanjutan kegiatan kepramukaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### B. Kondisi yang Mempengaruhi Keadaan Keuangan Kwartir Daerah

Keuangan kwartir daerah masa bakti 2020–2025 dipengaruhi oleh kondisi sebagai berikut.

##### 1. Faktor Internal

- a. Sumber pendapatan kwarda yang masih tergantung pada bantuan pemerintah daerah (hibah APBD).
- b. Pendapatan lain seperti hasil usaha, iuran anggota, donasi dan kerjasama yang belum optimal dikembangkan.
- c. Banyaknya kegiatan prioritas yang membutuhkan alokasi anggaran cukup besar.
- d. Penyesuaian dengan regulasi baru baik di lingkungan Kwarda maupun Kwarnas.

##### 2. Faktor Eksternal

- a. Pandemi covid-19 berdampak langsung pada penundaan kegiatan dan realokasi anggaran.
- b. Pemulihan ekonomi setelah pandemi berpengaruh pada kemampuan sponsor atau mitra memberikan dukungan finansial.
- c. Tingkat keaktifan Kwarda dalam menjalin kerjasama dengan lembaga

lainnya.

- d. Kemampuan branding dan publikasi Kwarda berpengaruh terhadap peluang sponsor.
- e. Kebutuhan investasi dalam sistem digital memerlukan biaya pengembangan dan pemeliharaan tambahan.

### C. Sumber-sumber Pendapatan dan Alokasi Belanja Kwartir Daerah

Sumber pendapatan dan alokasi belanja kwartir daerah masa bakti 2020–2025 sebagai berikut.

1. Sumber-sumber pendapatan kwartir daerah
  - a. Bantuan dari Pemerintah Provinsi
  - b. Pendapatan bunga deposito dana abadi
  - c. Pendapatan dari jasa giro
  - d. Pendapatan dari pengelolaan bumi perkemahan
  - e. Pendapatan lain-lain
2. Alokasi belanja kwartir daerah
  - a. Belanja Sekretariat
  - b. Belanja Kegiatan
  - c. Belanja Pegawai
  - d. Belanja Pengelolaan Bumi Perkemahan
  - e. Belanja lain-lain

### D. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kwartir Daerah

1. Posisi Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada awal tahun 2020 menunjukkan jumlah sebesar Rp1.073.484.334,00 (*Satu Miliar Tujuh Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) dengan rincian seperti pada tabel sebagai berikut.

**Posisi Keuangan Kwartir Daerah XII Gerakan Pramuka DIY  
Pada Bulan Juli Tahun Program 2020**

No.	Uraian	Jumlah
1	Deposit Dana Abadi	Rp 700.000.000
2	Saldo Bank Mandiri Bunga Deposito (1370010494413)	Rp 138.222.215
3	Saldo Bank Mandiri Operasional - (1370013007410)	Rp 90.865.645
4	Saldo Bank Mandiri Operasional- (1370015371418)	Rp 120.261.455
5	Saldo Bank Mandiri Pramuka Peduli (1370038121212)	Rp 1.630.350
6	Saldo Simpanan Giro BNI-46 Cabang UGM (0039227031)	Rp 18.348.304
7	Saldo Simpanan Giro BPD DIY (001111000273)	Rp 409.065
8	Saldo Simpanan Bumi Perkemahan BPD DIY (001261004017)	Rp
9	Tunai/UUDP	Rp 3.747.300
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.073.484.334</b>

2. Penerimaan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada Bulan Agustus Tahun 2020–2024 sebesar Rp8.591.348.367 (Delapan Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dengan rincian besarnya penerimaan tiap tahun sebagai berikut.

**Penerimaan Keuangan**

No.	Uraian	Jumlah
1	Bantuan APBD DIY	Rp 5.500.000.000
2	Bunga deposito	Rp 102.064.210
3	Pengelolaan Buper	Rp 701.102.377
4	Pendapatan lain/ Donatur	Rp 884.941.180
5	Dana Keistimewaan	Rp 1.403.240.600
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.591.348.367</b>

3. Belanja pengeluaran Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Agustus 2020-2025 sebesar Rp8.442.157.687,00 (Delapan Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Seratus Lima Puluh Tujuh Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) dengan rincian besarnya pengeluaran tiap tahun sebagai berikut.

**Pengeluaran Keuangan**

No.	Uraian	Jumlah
1	Belanja Sekretariat	Rp 1.243.706.657
2	Belanja Pegawai	Rp 996.237.000
3	Belanja Kegiatan	Rp 3.260.056.343
4	Belanja Buper	Rp 622.080.523
5	Belanja lain-lain/Donatur	Rp 916.836.564
6	Belanja kegiatan pemanfaatan Dana Keistimewaan	Rp 1.403.240.600
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.442.157.687</b>

4. Posisi Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada akhir tahun 2024. Berdasarkan data pada saldo awal masa bakti (tahun 2020), pendapatan dan pengeluaran sampai dengan tahun 2024 maka diketahui posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

- a Saldo/posisi 30 Juni tahun 2020 Rp. 1.073.484.334
- b Penerimaan tahun 2020 s.d. tahun 2024 Rp. 8.591.348.367 (+)
- c Jumlah saldo awal dan penerimaan s.d. tahun 2024 Rp. 9.664.832.701 (1+2)
- d Jumlah pengeluaran tahun 2020 s.d. 2024 Rp. 8.442.157.687 (-)
- e Posisi keuangan 31 Desember 2024 Rp. 1.222.675.014

**Posisi Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY  
Pada Akhir Tahun 2024**

No.	Uraian	Jumlah
1	Deposito Dana Abadi	Rp 800.000.000
2	Saldo Bank Mandiri Bunga Deposito (1370010494413)	Rp 104.268.391
3	Saldo Bank Mandiri Operasional - (1370013007410)	Rp 50.229.006
4	Saldo Bank Mandiri Pramuka Peduli (1370038121212)	Rp 125.962.708
5	Saldo Simpanan Giro BNI-46 Cabang UGM (0039227031)	Rp 17.644.684
6	Saldo Simpanan giro BPD DIY (KWRDA DIY) (001111000273)	Rp 1.427.453
7	Saldo Simpanan BPD DIY (BUPER DIY) (001261004017)	Rp 111.279.867
8	Tunai/UUDP	Rp 11.862.905
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.222.675.014</b>

5. Penerimaan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebesar Rp 1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut.

**Penerimaan Keuangan**

No.	Uraian	Jumlah
1	Bantuan Pemerintah Daerah DIY	Rp 1.500.000.000
2	Pengelolaan Bumi Perkemahan	Rp 154.465.000
3	Pendapatan Bunga Rekening Bank	Rp 13.933.704
4	Pendapatan lain /Swadaya/Donatur	Rp 246.939.965
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.915.338.669</b>

6. Pengeluaran Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025. Belanja pengeluaran Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 sebesar Rp 1.173.054.836 (Satu Miliar Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah dengan rincian besarnya pengeluaran tiap tahun sebagai berikut.

**Pengeluaran Keuangan**

No.	Uraian	Jumlah
1	Belanja Sekretariat	Rp 277.186.336
2	Belanja Pegawai	Rp 163.800.000
3	Belanja Kegiatan	Rp 558.424.000
4	Belanja Pengelolaan Bumi Perkemahan	Rp 190.753.795
5	Belanja Lain-lain	Rp 246.939.965
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.437.104.096</b>

7. Posisi Keuangan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2025

Berdasarkan data pada saldo awal masa bakti (tahun 2020), pendapatan dan pengeluaran sampai dengan Agustus tahun 2025 maka diketahui posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2025 adalah sebagai berikut.

a Saldo/posisi 30 Juni tahun 2020	Rp. 1.222.675.014
b Penerimaan tahun 2020 s.d. tahun 2025	Rp. 1.915.338.669
	(+)
c Jumlah saldo awal dan penerimaan s.d. tahun 2025 (1+2)	Rp. 3.138.013.683
d Jumlah pengeluaran tahun 2020 s.d. 2025	Rp. 1.437.104.096
	(-)
e Posisi keuangan 31 Agustus 2025 (3-4)	Rp. 1.700.909.587

No.	Uraian	Jumlah
1	Deposito Dana Abadi	Rp 800.000.000
2	Saldo Bank Mandiri Bunga Deposito (1370010494413)	Rp 154.028.847
3	Saldo Bank Mandiri Operasional - (1370013007410)	Rp 46.877.968
4	Saldo Bank Mandiri Pramuka Peduli (1370038121212)	Rp 126.239.098
5	Saldo Simpanan Giro BNI-46 Cabang UGM (0039227031)	Rp 17.644.684
6	Saldo Simpanan giro BPD DIY (KWRDA DIY) (001111000273)	Rp 330.424.938
7	Saldo Simpanan BPD DIY (BUPER DIY) (001261004017)	Rp 75.104.367
8	Tunai/UUDP	Rp 150.589.685
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp1.700.909.587</b>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program dan kegiatan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti 2020–2025 berjalan baik dan sejalan dengan arah kebijakan Rencana Strategis. Seluruh bidang dan unsur pendukung melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan koordinasi, kolaborasi, dan akuntabilitas. Kwarda DIY mampu beradaptasi terhadap dinamika sosial, termasuk tantangan pandemi, serta berhasil memperkuat kelembagaan, meningkatkan kualitas pembinaan, dan mengembangkan sistem informasi kelembagaan dan keanggotaan (SISKA) menuju tata kelola yang transparan dan berbasis data.

Capaian kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar target Renstra 2020–2025 telah terealisasi, khususnya yang berkaitan dengan:

1. Kelembagaan dan Tata Kelola, melalui pelantikan dan pembinaan kepengurusan di semua tingkatan serta penyusunan pedoman kelembagaan.
2. Pembinaan Anggota, dengan terlaksananya berbagai kegiatan pelatihan, lomba keterampilan, dan program pengembangan karakter peserta didik selain itu juga program penguatan kompetensi anggota dewasa.
3. Kemitraan dan Pengabdian Masyarakat, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mitra strategis lainnya.
4. Transformasi Digital dan Publikasi, yang diwujudkan dalam peningkatan aktivitas media informasi, publikasi kegiatan, dan pendataan anggota secara digital.

Meskipun capaian Kwarda DIY selama masa bakti 2020–2025 tergolong baik, sejumlah tantangan masih memerlukan perhatian serius, terutama dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, keberlanjutan pendanaan, serta optimalisasi sistem informasi agar dapat dimanfaatkan secara terpadu hingga tingkat kwartir cabang, ranting, dan gugus depan. Secara keseluruhan, pelaksanaan Rencana Strategis Kwarda DIY 2020–2025 telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan organisasi Gerakan Pramuka di masa mendatang, sekaligus menjadi bukti nyata komitmen Kwarda DIY untuk mewujudkan Gerakan Pramuka yang adaptif, produktif, dan berdaya saing.

#### B. Penutup

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Majelis Pembimbing Daerah, Kwartir Cabang se-DIY, lembaga pendukung, serta seluruh anggota Gerakan Pramuka yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja selama masa bakti 2020–2025. Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka DIY Tahun 2025 menjadi momentum penting untuk melakukan refleksi, evaluasi, dan penetapan arah kebijakan baru bagi masa bakti berikutnya. Semangat kebersamaan, gotong royong, dan pengabdian yang telah terbangun diharapkan dapat terus dilanjutkan dalam periode kepengurusan mendatang. Berlandaskan pada Satya dan Darma Pramuka, Kwarda DIY bertekad memperkuat peran Gerakan Pramuka sebagai wadah pendidikan karakter generasi muda, menjawab tantangan zaman, serta mengabdi kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

**HASIL MUSPPANITRA DAERAH XIII  
GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

Pada hari Minggu tanggal Dua Puluh Delapan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Balai Pelatihan kesehatan telah dilaksanakan Sidang Tim Perumus dengan agenda pembahasan Rekomendasi Musppanitra Daerah XIII DIY Tahun 2025.. Setelah melalui pembahasan, diskusi, dan musyawarah mufakat, Tim Perumus Musppanitra Daerah XIII DIY Tahun 2025 menetapkan Rekomendasi Musppanitra Daerah XIII DIY Tahun 2025 sebagai berikut.

1. Pengoptimalan SISKA sebagai basis data dan sarana pengadministrasian pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega.
2. Penguatan peran Satuan Karya sebagai wadah untuk peningkatan kompetensi, bakti masyarakat, dan pembinaan keterampilan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
3. Penguatan peran Dewan Kerja dalam kolaborasi dengan bidang-bidang yang ada di Kwartir.
4. Penguatan Pramuka Penegak dan Pandega dalam mendukung ketercapaian kecakapan, Pramuka Istimewa, dan program Sagumisaga.
5. Inisiasi kerjasama/kolaborasi dengan organisasi kepemudaan sebagai upaya memperluas jejaring dan penguatan peran Pramuka Penegak dan Pandega.
6. Penegasan komitmen Dewan Kerja Daerah dan Dewan Kerja Cabang untuk saling mendukung adanya perekutan Dewan Kerja, Sangga kerja, dan Kelompok Kerja yang didasari dengan surat utusan Kwartir Cabang.
7. Komitmen bersama Dewan Kerja se-DIY untuk mendukung seluruh program kerja yang telah disusun dalam Musppanitra Daerah XIII DIY Tahun 2025.
8. Penyempurnaan nomenklatur tertentu untuk memperjelas klausul dalam Organisasi Tata Kerja dan Tata Adat.



PRAMUKADIY  
**musda** 2025

**BAGIAN IV**  
**BAHAN SIDANG KOMISI**

# RANCANGAN RENCANA STRATEGIS GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025–2030

## BAB I PENDAHULUAN

### A. PENGANTAR

Gerakan Pramuka memiliki tujuan yang strategis terkait dengan pembinaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa, yakni membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Perencanaan Strategis Gerakan Pramuka merupakan proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam satu masa bakti Kwartir Gerakan Pramuka.

Perencanaan Strategis menjadi panduan bagi pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, serta evaluasi pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kurun waktu lima tahun, 2025 sampai dengan 2030.

Rencana strategis sangat penting kedudukannya, karena memberikan pedoman yang konsisten bagi penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program. Rencana strategis juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah yang timbul dalam proses pencapaian tujuan. Hal terpenting dari fungsi rencana strategis adalah membantu pengambilan keputusan agar efektif, efisien, serta menghindari kesalahan.

Rencana Strategis Gerakan Pramuka ini disusun untuk satu masa bakti kepengurusan Kwartir Daerah yang merupakan salah satu keputusan Musyawarah Daerah 2025 Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 2025.

Dokumen rencana strategis ini selanjutnya akan menjadi pedoman dan arah seluruh jajaran Gerakan Pramuka dalam mengembangkan program kerja tahunan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang.

### B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025–2045.
5. Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan, Pemrograman, dan Pengembangan Gerakan Pramuka.

6. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2023 Nomor 7 /Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
7. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2023 Nomor 10 /Munas/2023 tentang Rencana Strategis 2024–2028.
8. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025-2045.

## C. MAKSUM DAN TUJUAN

### 1. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

- a) Sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Masa Bakti 2025–2030.
- b) Sebagai panduan dasar pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- c) Sebagai tolok ukur dalam mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Masa Bakti 2025–2030.

### 2. Tujuan

Tujuan dari Rencana Strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

- a) Memudahkan penyusunan, pelaksanaan, serta pengendalian rencana kerja program dan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- b) Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan pencapaian rencana strategis.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana strategis Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta kurun waktu 2025–2030 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- |         |   |   |
|---------|---|---|
| BAB I   | : | PENDAHULUAN   |
| BAB II  | : | GAMBARAN PENGEMBANGAN GERAKAN PRAMUKA KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA |
| BAB III | : | PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS  |
| BAB IV  | : | ARAH KEBIJAKAN DAN PETA STRATEGI  |
| BAB V   | : | PENJABARAN RENSTRA MENGGUNAKAN INDEKS KINERJA UTAMA   |
| BAB VII | : | PENUTUP   |

## **BAB II GAMBARAN PENGEMBANGAN GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

### **A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 222 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai organisasi Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tugas untuk memimpin dan mengendalikan Gerakan Pramuka dan kegiatan kepramukaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan dalam rangka menjalankan tugas pokok maka kwarda berfungsi sebagai penanggungjawab penyelenggaraan manajemen kegiatan, baik operasional maupun administratif di tingkat kwarda yang meliputi:

1. Pembina perencanaan dan sumber daya informasi dalam arti mempersiapkan rencana, mengolah, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan, serta menyusun laporan dengan memanfaatkan sumber daya informasi yang ada;
2. Pembina dan pengembang pendidikan kepramukaan dalam arti pemikiran pola pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik dan orang dewasa;
3. Pembina pelaksanaan kegiatan operasional yang meliputi kegiatan bagi peserta didik maupun kegiatan orang dewasa termasuk peran serta dalam pembangunan Masyarakat;
4. Pembina administrasi dalam arti mengelola personil, logistik, badan atau unit usaha milik kwarda, dan pembinaan organisasi;
5. Pembina hubungan masyarakat dalam arti melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah dan swasta;
6. Pembina dan pengembang keuangan dalam arti pengembangan dan pengelolaan keuangan serta pembina administrasi keuangan dan usaha dana;
7. Pengawas dan peneliti terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan Gerakan Pramuka dan perbendaharaan;
8. Pembina dan pengembang dukungan pada kegiatan Gerakan Pramuka di tingkat daerah.

#### **Tugas dan Fungsi Andalan Daerah**

##### **1. Ketua Kwarda**

Ketua Kwarda disingkat Ka Kwarda, bertugas,

- a. Memimpin kwarda sesuai masa baktinya.
- b. Menyelenggarakan pimpinan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kwarda.
- c. Menentukan kebijakan pelaksanaan keputusan Musda dan pelaksanaan pendidikan dan kegiatan kepramukaan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Program Kerja Kwarda.

Ketua Kwarda mempunyai fungsi,

- a. Pembina dan pengembang fungsi kwarda.
- b. Pemimpin para Andalan Daerah dalam melaksanakan tugas kwarda.
- c. Pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan kwarda.

- d. Pembina hubungan dengan lembaga pemerintah dan swadaya masyarakat lain di daerahnya.
2. **Wakil Ketua Kwarda**  
Tugas Wakil Ketua Kwarda adalah membantu dan mewakili Ketua Kwarda dalam melaksanakan tugas kwarda.
- Wakil Ketua Kwarda mempunyai fungsi sebagai berikut:
- a. Pembantu fungsi Ketua Kwarda.
  - b. Mengetuai bidang yang dipimpinnya.
  - c. Penyaji perumusan kebijakan kwarda sesuai dengan tugasnya.
  - d. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Ketua Kwarda bertanggungjawab kepada Ketua Kwarda.
3. **Sekretaris Kwarda**  
Sekretaris Kwarda, disingkat Ses Kwarda, bertugas menyelenggarakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan serta administrasi terhadap seluruh unsur di lingkungan kwarda.
- Ses Kwarda mempunyai fungsi sebagai berikut:
- a. Penyaji gagasan dan materi untuk pimpinan.
  - b. Koordinator dan konsultan penyusunan program.
  - c. Pembina dan pengatur fungsi staf.
  - d. Pengawas dan pengendali pelaksanaan fungsi staf.
  - e. Dalam melaksanakan tugasnya, Ses Kwarda bertanggungjawab kepada Ketua Kwarda.
4. **Andalan Daerah**
  - a. Andalan Daerah Urusan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam suatu bidang tertentu yang ditetapkan oleh kwarda.
  - b. Andalan Daerah Urusan dalam suatu bidang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
    - 1) Memikirkan, merencanakan, dan menyusun program kegiatan dalam urusannya masing-masing;
    - 2) Mengawasi, meneliti, dan melaksanakan program kegiatan yang bersangkutan sesuai dengan urusannya masing-masing;
    - 3) Secara kolektif bertanggungjawab kepada Ketua Kwarda, melalui Wakil Ketua Kwarda bidang masing-masing.
  - c. Fungsi Andalan Daerah:
    - 1) Perencana, penyusun, pelaksana, serta pengawas program sesuai dengan bidangnya.
    - 2) Pendampingan terhadap pelaksanaan program sesuai bidangnya di tingkat cabang.
5. **Bidang**
  - a. Bidang-bidang yang dibentuk kwarda mempunyai tugas memperlancar dan mengkoordinasikan pelaksanaan program, pemecahan masalah, dan saran-usul pelaksanaan kegiatan.

- b. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut masing-masing bidang mempunyai fungsi sesuai dengan bidangnya.
- c. Bidang diketuai oleh Wakil Ketua Kwarda.
- d. Bidang-bidang dapat digabung satu dengan yang lain sesuai dengan kebutuhan kwarda.
- e. Fungsi Bidang:
  - 1) Perumus kebijakan umum kwarda dalam rangka pembinaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
  - 2) Perencana, pengawas, dan koordinator program kegiatan sesuai ketugasannya bidang
  - 3) Pemantapan pembinaan sesuai tugas tanggung jawab bidang.

### **Organisasi Pendukung, Badan Kelengkapan, dan Satuan Pendidikan Kepramukaan**

- 1. Kwartir Daerah dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya membentuk badan kelengkapan dan organisasi pendukung
- 2. Badan kelengkapan kwartir daerah
  - a. Dewan Kehormatan
  - b. Satuan Pengawas Internal
  - c. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
- 3. Organisasi Pendukung Kwartir Daerah
  - a. Satuan Karya Pramuka (Saka)
  - b. Satuan Komunitas Pramuka (Sako)
  - c. Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang)
  - d. Badan Usaha
  - e. Pusat Informasi/Pusat Data dan Informasi
- 4. Satuan Pendidikan
  - a. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan
- 5. Staf Kwartir Daerah
  - a. Staf Kwartir Daerah (Kwarda) adalah karyawan/tenaga staf yang diberi imbalan, yang dipimpin oleh Ses Kwarda.
  - b. Staf Kwarda merupakan badan pendukung teknis dan administratif yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
    - 1) Membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kwarda.
    - 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan Program Kerja Kwarda.
    - 3) Melaksanakan keputusan dan lain-lain kebijakan kwarda.
    - 4) Memberi dukungan dan pelayanan staf kepada pengurus kwarda.
    - 5) Mengadakan hubungan koordinasi dan konsultasi dengan bidang-bidang dalam bidang dan urusannya masing-masing.
  - c. Tugas dan tanggung jawab staf kwarda dilaksanakan oleh tenaga staf, di bawah pimpinan Ses Kwarda dan sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Sekretariat Kwarda.
  - d. Dalam melaksanakan tugasnya staf kwarda bertanggung jawab kepada Ses Kwarda.
  - e. Pengaturan staf kwarda untuk selanjutnya diserahkan kepada kwarda, disesuaikan situasi dan kondisi setempat.

## Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK)

Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka adalah badan independen yang dibentuk Musyawarah Gerakan Pramuka dan bertanggungjawab kepada Musyawarah Gerakan Pramuka. Lembaga Pemeriksa Keuangan berfungsi mengawasi dan memeriksa keuangan Kwartir.

Lembaga Pemeriksaan Keuangan Gerakan Pramuka dipimpin oleh pengurus yang berjumlah lima orang, dipilih serta bertanggungjawab kepada musyawarah Gerakan Pramuka.

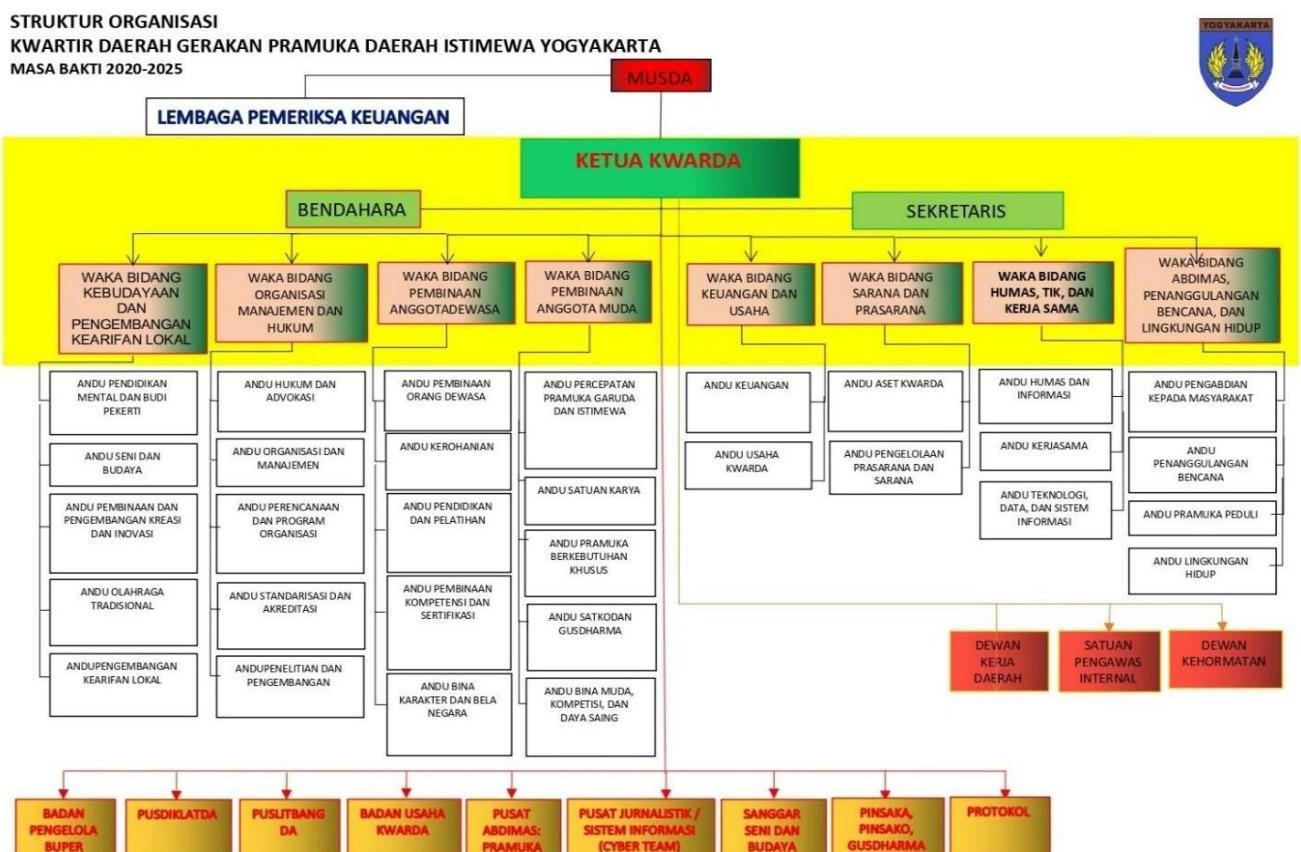
Pengurus Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka terdiri atas:

1. Ketua
2. Wakil Ketua.
3. Tiga orang anggota dari kwartir dan wilayah yang berbeda.

Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka dibantu oleh staf yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan. Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka dalam melaksanakan tugasnya dapat menggunakan jasa akuntan publik. Pengurus Lembaga Pemeriksa Keuangan Gerakan Pramuka dilantik bersama-sama dengan pengurus kuartir.

## B. STRUKTUR ORGANISASI KWARDA DIY

Bagan Struktur Organisasi Kwartir Daerah



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY

Kepengurusan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY masa bakti 2020–2025 sebagaimana pada bagan struktur organisasi. Dimana Ketua Kwarda dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggungjawab kepada Musyawarah Daerah Gerakan Pramuka. Sekretaris Kwarda, Bendahara, dan Waka bidang bertanggungjawab kepada Ketua Kwarda dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pada masa bakti 2020–2025 ini ada 8 bidang, antara lain:

1. Bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal.
  2. Bidang Organisasi, Manajemen, dan Hukum.
  3. Bidang Pembinaan Anggota Dewasa.
  4. Bidang Pembinaan Anggota Muda.
  5. Bidang Keuangan dan Usaha.
  6. Bidang Sarana dan Prasarana.
  7. Bidang Humas, Teknologi Informatika, dan Kerjasama.
  8. Bidang Pengabdian Masyarakat, Penanggulangan Bencana, dan Lingkungan Hidup.
- Pelaksanaan tugas di masing-masing bidang dilaksanakan oleh para Andalan Daerah Urusan yang ditetapkan oleh Ketua Kwarda.

Adapun Lembaga, Badan Pelaksana, Badan Kelengkapan, Satuan Pendidikan, Organisasi Pendukung yang ada di Kwarda DIY adalah sebagai berikut.

1. Lembaga Pemeriksa Keuangan
2. Dewan Kehormatan
3. Satuan Pengawas Internal
4. Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
5. Badan Pengelola Buper
6. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan (Pusdiklat)
7. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gerakan Pramuka (Puslitbang)
8. Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pramuka Peduli
9. Pusat Pengembangan Jurnalistik dan Sistem Informasi
10. Sanggar Seni dan Budaya
11. Pinsaka, Pinsako, Gugus Darma
12. Satuan Protokol

## C. SUMBER DAYA GERAKAN PRAMUKA DIY

### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Berikut ini adalah gambaran umum potensi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang didasarkan pada pendataan yang sudah masuk di SISKA

1. Satuan
  - a. Jumlah Kwartir Cabang = 5
  - b. Jumlah Kwartir Ranting = 78
  - c. Jumlah Pangkalan = 2.579
    - i. Pangkalan SD/Sederajat = 1740
    - ii. Pangkalan SMP/Sederajat = 428
    - iii. Pangkalan SMA/Sederajat = 299
    - iv. Pangkalan Perguruan Tinggi = 19
    - v. Pangkalan TK = 19
    - vi. Pangkalan SLB = 58

- vii. Pangkalan Pondok Pesantren = 4
- viii. Pangkalan Masjid/Sako = 9
- ix. Pangkalan Teritorial = 3

\*) Data per 12 Juli 2025 dari Sistem Informasi Kelembagaan dan Anggota (SISKA)

## 2. Anggota Muda

Jumlah anggota muda di Kwarda DIY berdasarkan SISKA per 12 Juli 2025 adalah sebanyak 239.975, terdiri dari 95.824 Siaga, 101.171 Penggalang, 42.164 Penegak, dan 270 pandega.

Adapun rincian anggota muda berdasarkan jenis kelamin, yaitu terdiri dari 119.065 anggota muda berjenis kelamin putra dan 120.910 anggota muda berjenis kelamin putri.

Satuan	Siaga		Penggalang		Penegak		Pandega		SubTotal
	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	
Kulon Progo	10,820	10,596	8,794	7,664	4,307	5,344	16	72	47,613
Bantul	4,038	4,072	3,934	3,972	912	1,225	8	14	18,175
Sleman	16,894	16,122	16,918	17,715	4,689	7,419	21	50	79,828
Kota Yogyakarta	2,519	2,364	2,630	2,822	472	795	32	53	11,687
Gunungkidul	14,811	13,588	19,353	17,915	7,896	9,105	1	3	82,672
Total									239,975

*Gambar 2. Potret Anggota Muda berdasarkan golongan yang tersebar di setiap kwartir cabang dalam SISKA per 12 Juli 2025.*



*Gambar 3. Potret Anggota Muda berdasarkan golongan dan tingkatan yang terekam dalam SISKA per 12 Juli 2025.*

### 3. Anggota Dewasa

Jumlah anggota dewasa di Kwarda DIY berdasarkan SISKA per 12 Juli 2025 adalah sebanyak 12.335, terdiri dari 4.764 anggota dewasa berjenis kelamin putra dan 7.581 anggota dewasa berjenis kelamin putri.

Satuan	Belum Kursus		KMD		KMLS		KMLG		KMLT		KMLD		KPD		KPL		Sub total
	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	
Kulon Progo	180	377	530	1,200	2	3	2	4	4	0	1	0	4	4	15	2	2,328
Bantul	155	316	217	391	6	6	11	5	10	1	1	0	5	6	8	6	1,144
Slaman	391	657	422	774	10	29	25	19	9	8	1	1	17	5	14	13	2,395
Kota Yogyakarta	86	97	83	116	5	8	17	12	12	7	1	0	4	2	9	7	466
Gunungkidul	1,802	2,586	563	809	14	19	15	10	11	9	0	2	9	7	14	9	5,879
<b>Total</b>																	<b>12,335</b>

*Tabel 1. Anggota Dewasa sesuai dengan jenis kursus, SISKA per 12 Juli 2025*

### 4. Aset/Sarana Prasarana

- a. Bumi Perkemahan Kwarda DIY, terdiri dari
  - 1) Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari
  - 2) Bumi Perkemahan Karang Pramuka, Kaliurang
- b. Gedung Utama Sekretariat Kwarda
- c. Gedung Joglo (Aula Kaca)
- d. Kompleks Gedung PIKA
- e. Area Parkir Buper Babarsari

## D. KINERJA GERAKAN PRAMUKA DIY

Visi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 adalah:

**“Terwujudnya Pramuka Istimewa sebagai Generasi Unggul”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 3 (tiga) misi Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2025 yaitu:

1. Mewujudkan anggota Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkarakter, berbudaya, dan mampu menjadi aktor perubahan dalam pembangunan nasional/internasional.
2. Mewujudkan organisasi yang modern dan dinamis.
3. Meningkatkan peran Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjangkau pengakuan masyarakat global.

Pada kurun waktu 5 (limat) tahun ini pengurus Kwartir Daerah masa bakti 2020–2025 telah berupaya dengan segala daya upaya yang ada untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan.

Misi yang diterjemahkan ke dalam agenda-agenda pokok atau program prioritas sebagai instrumen pelaksanaan misi dan pencapaian visi dalam Renstra 2020–2025. Berikut perjalanan kinerja kurun waktu 2020 hingga 2025:

#### Tahun 2021 – Fondasi Adaptasi

1. Karakter dan Budaya: Pembinaan anggota lebih banyak diarahkan secara daring akibat pandemi, dengan penguatan materi karakter, budaya, dan wawasan kebangsaan melalui platform digital. Dalam rangka mewujudkan Profil Pramuka Istimewa, dibentuk Kelompok Kerja dengan inti ada di bidang Kebudayaan dan Pengembangan Kearifan Lokal Kerjasama dengan bidang Binamuda, sehingga tersusun draft naskah akademik penyelenggaraan kurikulum Pramuka Istimewa.
2. Organisasi Modern: Sistem administrasi organisasi mulai diarahkan ke digitalisasi, meski masih dalam tahap adaptasi. Database kelembagaan dan keanggotaan mulai dibangun yang dalam hal ini dikenal dengan SISKA (Sistem Informasi Kelembagaan dan Anggota Pramuka).
3. Peran dan Kehumasan: Pemberitaan kegiatan Kwarda mulai konsisten melalui media sosial resmi, menjadikan Kwarda DIY tetap dikenal meski kegiatan tatap muka terbatas. Pada tahun 2021 ini mulai ada rintisan Kampung Pramuka sebagai amanah yang diberikan oleh Ketua Kwarda.
4. Analisa: Tahun 2021 adalah fase survival dan adaptasi teknologi. Pramuka DIY menunjukkan ketahanan organisasi dalam situasi krisis.
5. Hambatan: pemahaman terhadap Renstra yang menjadi pegangan dalam menentukan program belum optimal, karena kepengurusan yang masih baru. Namun, koordinasi dan komunikasi antar pengurus, bidang, organisasi pendukung, badan kelengkapan, serta satuan pendidikan di jajaran Kwartir terus diintensifkan.

#### Tahun 2022 – Kebangkitan Pasca-Pandemi

1. Karakter dan Budaya: Kegiatan tatap muka kembali berjalan, diwarnai kegiatan kepramukaan berbasis budaya lokal DIY (misalnya penggunaan gamelan, batik, dan bahasa Jawa dalam kegiatan).
2. Organisasi Modern: Mulai ada peningkatan tata kelola organisasi melalui sistem informasi berbasis online.
3. Peran dan Kehumasan: Publikasi kegiatan semakin intensif, beberapa kegiatan mulai menjadi rujukan media-media nasional. Kwarda DIY semakin aktif di tingkat nasional melalui partisipasi kegiatan yang ada.
4. Analisa: Tahun 2022 menjadi titik balik kebangkitan. Pramuka DIY memperkuat identitas budaya sekaligus menegaskan posisi di kancah nasional.
5. Hambatan: Dalam merealisasikan berbagai rencana / program kerja membutuhkan dukungan anggaran yang tidak sedikit agar hasil yang diperoleh baik secara kuantitas maupun kualitas akan lebih baik, sehingga kemandirian finansial menjadi salah satu kunci keberhasilan. Penguatan kelembagaan badan kelengkapan/organisasi pendukung/satuan Pendidikan dalam membantu Kwarda menjalankan tupoksi termasuk penguatan Puslitbang Kwarda sebagai pusat kajian, riset dan data.

#### Tahun 2023 – Konsolidasi dan Ekspansi

1. Karakter dan Budaya: Program pengembangan karakter berbasis isu aktual (anti narkoba, kepemimpinan muda, digital citizenship) dikembangkan bersama mitra eksternal.
2. Organisasi Modern: Struktur kelembagaan semakin solid, agenda kerja mulai berbasis indikator kinerja (*measurable outcomes*).
3. Peran dan Kehumasan: Pemanfaatan teknologi informasi semakin maju dengan produksi konten kreatif (video, infografis, berita digital). Publikasi menjangkau

masyarakat luas, termasuk internasional melalui kanal media daring, serta platform SDGs WOSM.

4. Analisa: Tahun 2023 menjadi fase consolidation & branding. Identitas Pramuka Istimewa makin dikenal karena pengelolaan kehumasan yang baik.
5. Hambatan: Peta strategi yang mendasarkan pada 4 perspektif yakni finansial, eksternal, internal, pertumbuhan dan pembelajaran, belum diwujudkan secara tegas, serta belum konsistensinya indikator yang diukur dan bagaimana metode pengukurannya dalam melihat ketercapaian Renstra.

#### Tahun 2024 – Puncak Produktivitas

1. Karakter dan Budaya: Anggota muda pramuka DIY banyak berprestasi dalam ajang nasional dan internasional, menunjukkan kualitas unggul yang sesuai visi.
2. Organisasi Modern: Kwarda DIY menjalankan organisasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan inovasi. Program kerja semakin terintegrasi dengan teknologi.
3. Peran dan Kehumasan: Kwarda menjadi rujukan praktik kehumasan kepramukaan tingkat nasional, dengan publikasi yang menjangkau audiens global. Pendataan di SISKA sangat masif dan didukung sinergi dari seluruh kwartir cabang.
4. Analisa: Tahun 2024 mencerminkan *the peak of productivity*. Citra Pramuka DIY di tingkat nasional dan global semakin kokoh.
5. Hambatan: Komunikasi efektif dan Konsistensi sinergi belum optimal di dalam internal kepengurusan. Selain itu kemitraan di luar Gerakan Pramuka yang mendukung kemandirian finansial belum mencapai titik maksimal.

#### Tahun 2025 – Tahun Konsolidasi Akhir Masa Bakti

1. Karakter dan Budaya: Evaluasi terhadap pembinaan karakter, budaya, dan peran anggota dilakukan untuk menyiapkan regenerasi kepemimpinan pramuka DIY.
2. Organisasi Modern: Penyusunan roadmap organisasi ke depan, termasuk kesinambungan digitalisasi dan modernisasi tata kelola.
3. Peran dan Kehumasan: Kwarda DIY semakin mengokohkan branding “Pramuka Istimewa” sebagai model gerakan kepanduan yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing global.
4. Analisa: Tahun 2025 menjadi fase legacy & regeneration. Kwarda DIY menutup masa bakti dengan meninggalkan pondasi kuat untuk periode berikutnya.
5. Hambatan: Masih ada kegiatan prioritas yang tertunda dari tahun sebelumnya. Risiko program hanya diselesaikan “sekadar formalitas” demi laporan pertanggungjawaban, bukan hasil maksimal.

Selama masa bakti 2020–2025, capaian Pramuka DIY terkait dengan misi pengabdian masyarakat dan kehumasan berbasis teknologi menjadi yang paling menonjol di samping pembinaan anggota serta ikut serta kegiatan.

Selain itu Pramuka Istimewa dapat diwujudkan secara maksimal dalam implementasinya. Namun demikian, tantangan masih ada terutama dalam hal modernisasi organisasi dan regenerasi kepemimpinan, serta kualitas pengurus.

Secara keseluruhan, visi “Terwujudnya Pramuka Istimewa sebagai Generasi Unggul” telah berhasil dicapai melalui konsolidasi organisasi, peningkatan kualitas pembinaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengabdian nyata kepada masyarakat.

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS

#### A. Identifikasi Masalah

##### 1. Permasalahan Gerakan Pramuka secara nasional

Gerakan Pramuka merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nonformal di Indonesia yang bertujuan membentuk karakter, meningkatkan keterampilan hidup, dan menanamkan semangat kebangsaan serta kepedulian sosial bagi generasi muda.

Sejak diwajibkan melalui Permendikbud No. 63 Tahun 2014 sebagai ekstrakurikuler di sekolah, Gerakan Pramuka mengalami peningkatan dalam jangkauan partisipasi. Namun demikian, dalam tataran pelaksanaan di berbagai wilayah, Gerakan Pramuka masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar yang perlu segera ditangani.

Pertama, minimnya kualitas dan kuantitas pembina Pramuka yang kompeten menjadi tantangan utama. Banyak satuan pendidikan kesulitan menyediakan pembina Pramuka yang memiliki sertifikasi Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) atau pelatihan pembina yang memadai. Akibatnya, kegiatan Pramuka di sekolah-sekolah seringkali bersifat formalitas, monoton, dan tidak mampu menumbuhkan minat serta keterlibatan aktif peserta didik.

Kedua, dukungan anggaran dan fasilitas yang terbatas menyebabkan kegiatan kepramukaan tidak bisa berjalan optimal. Banyak gugus depan (gudep) yang tidak memiliki akses terhadap perlengkapan, sarana latihan, maupun dana operasional yang memadai. Di beberapa daerah, kegiatan Pramuka hanya berlangsung secara insidental atau bahkan hanya sebatas administrasi semata.

Ketiga, kurangnya integrasi antara sekolah dan kwartir cabang/daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kepramukaan seringkali tidak tersinkronisasi dengan program-program kuartir, sehingga potensi sinergi dan penguatan gerakan secara struktural tidak terwujud. Selain itu, regulasi yang mengharuskan kepala sekolah sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Kamabigus) belum sepenuhnya dijalankan secara efektif karena lemahnya pemahaman peran.

Keempat, kurangnya inovasi dalam metode dan materi kepramukaan membuat kegiatan Pramuka dianggap tidak relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Padahal, nilai-nilai kepramukaan seperti kepemimpinan, kemandirian, dan gotong royong sangat relevan untuk membangun karakter generasi muda di era digital dan global saat ini.

Kelima, tingkat partisipasi peserta didik yang menurun, khususnya di tingkat SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, juga menjadi tanda bahwa pendekatan kegiatan Pramuka perlu ditinjau ulang. Banyak peserta didik menganggap kegiatan Pramuka sebagai beban atau rutinitas tambahan yang tidak menarik, terutama jika tidak didukung oleh pembina yang inspiratif dan kegiatan yang menantang.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya reformulasi strategi penguatan Gerakan Pramuka secara nasional, baik dari sisi kebijakan, pelatihan pembina, model

kegiatan, hingga pembiayaan. Jika dikelola dengan baik, Gerakan Pramuka dapat menjadi wadah efektif untuk mendidik generasi muda Indonesia menjadi pribadi yang tangguh, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## 2. Permasalahan Gerakan Pramuka DIY

Gerakan Pramuka di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki akar sejarah yang kuat dan peran strategis dalam pembentukan karakter generasi muda. DIY dikenal sebagai daerah yang konsisten dalam mendukung pendidikan karakter, termasuk melalui kepramukaan. Namun demikian, seiring dengan dinamika zaman dan tantangan pendidikan saat ini, Gerakan Pramuka di DIY juga menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian dan solusi bersama.

Pertama, penurunan minat dan partisipasi peserta didik terhadap kegiatan Pramuka menjadi persoalan nyata, terutama di jenjang SMP, SMA, serta perguruan tinggi. Di tengah arus digitalisasi dan perubahan gaya belajar generasi muda, kegiatan Pramuka sering kali dianggap kuno, tidak menarik, dan membosankan. Hal ini terjadi karena kurangnya inovasi dalam metode dan materi pelatihan kepramukaan, yang membuat siswa kesulitan melihat relevansi kepramukaan dengan kehidupan mereka saat ini.

Kedua, keterbatasan jumlah pembina Pramuka yang memiliki kompetensi dan sertifikasi seperti KMD maupun KML (Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan) masih menjadi kendala. Tidak semua sekolah di DIY memiliki pembina yang siap dan aktif dalam mengelola kegiatan kepramukaan secara berkualitas. Hal ini diperparah dengan beban tugas ganda guru dan kurangnya dukungan pelatihan berkelanjutan.

Ketiga, implementasi regulasi kepramukaan di sekolah masih bersifat administratif dan belum substantif. Meski Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib, di banyak satuan pendidikan pelaksanaannya hanya sekadar menggugurkan kewajiban kurikulum. Beberapa sekolah belum menjadikan kepramukaan sebagai wahana pembentukan karakter yang nyata, karena lemahnya pemahaman dan komitmen dari pimpinan sekolah, termasuk fungsi Kamabigus.

Keempat, sinergi antara gugus depan (gudep) dengan kwartir cabang/kota/kabupaten belum optimal. Kegiatan gudep seringkali berjalan sendiri-sendiri tanpa terintegrasi dalam program besar kuartir. Hal ini menyebabkan hilangnya arah pembinaan yang terstruktur, serta lemahnya kesinambungan kegiatan mulai dari tingkat gugus depan hingga kuartir daerah.

Kelima, terbatasnya dukungan sarana, prasarana, dan pembiayaan kegiatan Pramuka, khususnya di sekolah-sekolah negeri maupun swasta dengan keterbatasan anggaran, turut menjadi hambatan. Banyak kegiatan Pramuka bergantung pada inisiatif dan swadaya dari pembina dan peserta, yang pada akhirnya membatasi ruang kreativitas dan pelaksanaan kegiatan lapangan yang lebih bermakna.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa Gerakan Pramuka di DIY membutuhkan revitalisasi. Diperlukan komitmen bersama antara satuan pendidikan, kuartir, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mengembalikan semangat

kepramukaan sebagai gerakan pendidikan karakter yang dinamis, relevan, dan menyenangkan bagi generasi muda Yogyakarta. Tanpa upaya strategis dan kolaboratif, Pramuka akan kehilangan daya tariknya sebagai gerakan pembentuk kepribadian bangsa di tengah tantangan zaman.

## **B. Kondisi Internal Kwarda DIY**

Kondisi Gerakan Pramuka merupakan analisis internal dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dalam menjalankan visi dan misinya. Kondisi internal Gerakan Pramuka kurang lebih sebagai berikut:

1. Potensi
  - a) Telah memiliki struktur organisasi yang sistematis mulai dari tingkat nasional sampai gugus depan (di tingkat Kwarda dan Kwartir Cabang yang aktif)
  - b) Dukungan pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap penyelenggaraan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstra kurikuler wajib di gugus depan dengan diterbitkannya surat edaran pramuka wajib di gugus depan yakni Surat dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY nomor 400.3.14.1/19521 perihal Kegiatan Pramuka di satuan pendidikan SMA/SMK. Selain itu Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menindaklanjuti dengan mengeluarkan surat edaran di masing-masing wilayah.
  - c) Penyelenggaraan kegiatan kepramukaan yang didukung oleh undang-undang sampai kepada petunjuk penyelenggaraan
  - d) Memiliki kerjasama yang baik dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Lembaga Swasta, serta Organisasi Kepramukaan Nasional (NSO)
  - e) Adanya program Saguminsaga (Satu gugus depan minimal Satu Pramuka Garuda)
  - f) Memiliki Relawan Pramuka Peduli yang tersebar di setiap Kwartir Cabang
  - g) Memiliki 11 Kampung Pramuka yang tersebar di semua Kwartir Cabang di Kwarda DIY dengan jenis potensi yang berbeda-beda sesuai kondisi wilayah dan kearifan lokalnya
  - h) Memiliki sistem informasi yang telah berjalan secara masif, yaitu Sistem Kelembagaan dan Anggota Pramuka (SISKA).
2. Kelemahan
  - a) Mekanisme kerja antar bidang dan badan belum berjalan optimal.
  - b) Kompetensi pengurus Kwartir belum merata dan belum sepenuhnya sesuai dengan kapasitas dalam bidang terkait. Tata kelola organisasi belum didukung standarisasi dan kompetensi sumber daya manusia baik sebagai *volunteer* maupun sebagai tenaga profesional.
  - c) Belum tersedia program pelatihan yang fokus pada peningkatan kompetensi pengurus kwartir.
  - d) Pendanaan organisasi masih terbatas dan belum mandiri secara finansial, sehingga pembiayaan organisasi serta program kegiatan sebagian besar masih bergantung pada bantuan pemerintah.
  - e) Sebagian relawan organisasi belum memiliki sertifikasi yang sesuai dengan kompetensinya.
  - f) Jumlah pembina yang telah tersertifikasi masih lebih sedikit dibandingkan dengan yang belum tersertifikasi.

### C. Kondisi Eksternal Kwarda DIY

#### 1. Peluang

- a) Adanya dukungan dana hibah dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) secara konsisten yang memberikan dukungan nyata kepada Kwarda DIY, dalam bentuk dana hibah daerah. Dana ini disampaikan secara rutin setiap tahun diberikan ke kwarda DIY maupun APBD BPO dalam bentuk pembangunan fisik gedung kantor kwarda, instalasi permanen bangunan gedung, pengadaan sarana prasarana. Dukungan ini merupakan bentuk komitmen Pemda DIY dalam mendorong peran strategis Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter, wawasan kebangsaan, serta ketahanan generasi muda.
- b) Adanya aset-aset yang dimiliki dan dapat dimaksimalkan potensinya untuk menuju kemandirian finansial. Kepemilikan berbagai aset, baik berupa lahan, bangunan, maupun sarana prasarana lainnya, merupakan peluang strategis bagi Kwarda DIY untuk dikembangkan secara produktif guna mendukung kemandirian finansial organisasi.

Dengan pengelolaan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan, aset-aset tersebut dapat dioptimalkan sebagai sumber pendanaan alternatif yang mendukung pelaksanaan program pembinaan tanpa ketergantungan penuh pada bantuan eksternal. Upaya ini sekaligus memperkuat posisi Gerakan Pramuka sebagai organisasi yang adaptif dan mandiri dalam menjawab tantangan masa depan.

- c) Adanya kerjasama dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan organisasi masyarakat, menjadi kekuatan eksternal yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan program-program Gerakan Pramuka.

Kolaborasi ini membuka ruang bagi pengembangan inisiatif yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan sinergi lintas sektor, Gerakan Pramuka dapat memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas pembinaan, serta memperoleh dukungan sumber daya yang lebih optimal dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter dan pengabdian kepada masyarakat.

- d) Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Gerakan Pramuka yang tercermin dalam citra positif yang melekat sebagai wadah pendidikan karakter, kedisiplinan, dan kepemimpinan memberikan dasar yang kuat bagi Pramuka untuk terus menjalin kemitraan, memperluas jangkauan program, serta meningkatkan partisipasi publik.

Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, kepemimpinan, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan, Gerakan Pramuka dinilai relevan dalam menghadapi tantangan zaman. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, kemanusiaan, serta pelestarian lingkungan menjadi wujud konkret dari komitmen Gerakan Pramuka terhadap pembangunan masyarakat. Melalui peningkatan kualitas pembinaan, profesionalisme organisasi, serta kemitraan yang konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan, Gerakan Pramuka berpeluang besar

menjadi institusi pendidikan nonformal yang kembali mendapat kepercayaan dan dukungan luas dari masyarakat.

- e) Status Keistimewaan DIY Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki sejumlah keistimewaan yang membedakannya dari daerah lain di Indonesia baik yang bersifat historis, budaya, maupun administratif. Keistimewaan yang berupa nilai-nilai ini menjadi peluang dalam pengembangan pendidikan kepramukaan dan menjadi ciri khas terwujudnya Pramuka Istimewa.
- f) DIY sebagai daerah tujuan wisata, sehingga bisa menjadi peluang bagi Gerakan pramuka untuk mendukung berbagai kegiatan terkait dengan kepariwisataan, kebudayaan, dan edukasi. Potensi ini dapat dimanfaatkan melalui keterlibatan Pramuka dalam penyelenggaraan event-event lokal, pengelolaan kegiatan berbasis alam dan budaya, serta pengembangan program edukatif berbasis wisata yang sejalan dengan nilai-nilai kepramukaan. Keberadaan Pramuka di tengah dinamika pariwisata daerah juga menjadi sarana strategis untuk memperluas eksistensi, memperkenalkan nilai-nilai positif gerakan, serta menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan di sektor pariwisata.
- g) DIY merupakan tujuan pendidikan. DIY memiliki banyak institusi pendidikan berkualitas serta suasana kota yang mendukung kegiatan belajar dan kehidupan mahasiswa. Banyak institusi pendidikan terkemuka, biaya hidup relatif terjangkau, lingkungan yang ramah, lingkungan yang multikultural.
- h) Adanya kebijakan pembangunan dari pedesaan melalui reformasi kalurahan di Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan peluang strategis bagi Gerakan Pramuka untuk terlibat aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berbasis lokal melalui Program Kampung Pramuka.

Keterlibatan Pramuka dalam program-program kalurahan dapat diarahkan pada penguatan kapasitas pemuda, pendidikan karakter, pelestarian budaya, serta kegiatan sosial dan lingkungan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Sinergi ini tidak hanya memperluas ruang gerak dan peran Gerakan Pramuka di tingkat akar rumput, tetapi juga memperkokoh posisinya sebagai mitra strategis pemerintah dalam pembangunan desa yang partisipatif dan inklusif.

- i) Luas cakupan wilayah dengan jaringan internet yang semakin merata membuka peluang besar bagi Gerakan Pramuka dalam mempermudah akses informasi, komunikasi, serta penyebarluasan materi pembinaan. Kemajuan teknologi digital memungkinkan pelaksanaan kegiatan kepramukaan secara daring maupun hybrid, menjangkau anggota di berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil.

Selain itu, pemanfaatan internet juga mendukung pengembangan platform edukasi, promosi program, serta peningkatan kapasitas anggota melalui pelatihan dan kolaborasi secara virtual. Kondisi ini menjadi peluang penting untuk memperkuat transformasi digital Gerakan Pramuka menuju organisasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

- j) Kerjasama luar negeri (*sister city*) yang bisa dioptimalkan untuk inovasi dalam kegiatan kepramukaan. Optimalisasi kerjasama *sister city* juga berkontribusi dalam membentuk wawasan global anggota Pramuka serta memperkuat posisi Gerakan Pramuka sebagai bagian dari komunitas dunia yang aktif, terbuka, dan progresif.
- k) Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan dunia UNESCO memberikan peluang strategis bagi Gerakan Pramuka Kwarda DIY untuk terlibat aktif dalam pelestarian nilai-nilai budaya, sejarah, dan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya.

Sebagai organisasi pendidikan nonformal yang berbasis pada nilai-nilai kebangsaan dan karakter, Gerakan Pramuka Kwarda DIY dapat berperan dalam menginternalisasi makna Sumbu Filosofi kepada generasi muda melalui kegiatan edukatif, wisata budaya, dan pengabdian masyarakat.

Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat identitas kebudayaan anggota Pramuka, tetapi juga mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mendukung pelestarian warisan dunia secara berkelanjutan.

- l) Karakteristik Generasi Alpha dan Z yang tumbuh dalam era digital, serba cepat, dan penuh tantangan, membuka peluang bagi Gerakan Pramuka Kwarda DIY untuk menyesuaikan pendekatan pembinaan yang lebih inovatif, relevan, dan berbasis teknologi. Kedua generasi ini dikenal adaptif terhadap perubahan, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, serta cenderung mencari makna dalam setiap aktivitas yang diikuti.

Hal ini menjadi peluang bagi Pramuka untuk merancang program-program yang interaktif, berbasis digital, serta mengintegrasikan isu-isu global seperti lingkungan, inklusivitas, dan kepemimpinan masa depan. Dengan pendekatan yang tepat, Gerakan Pramuka dapat menjadi wadah yang efektif dalam membentuk karakter, jiwa kepemimpinan, dan semangat pengabdian generasi muda Indonesia.

- m) Pengetahuan tentang Sustainable Development Goals (SDGs)/Pembangunan berkelanjutan menjadi peluang besar bagi Gerakan Pramuka Kwarda DIY untuk memperkuat relevansi program-programnya dalam konteks global. Sebagai organisasi yang mananamkan nilai-nilai kepedulian sosial, lingkungan, dan kemanusiaan, Gerakan Pramuka dapat menjadikan SDGs sebagai kerangka acuan dalam merancang kegiatan yang berdampak nyata, seperti pelestarian alam, pengurangan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pendidikan berkualitas.

Dengan mengintegrasikan SDGs ke dalam kurikulum dan kegiatan kepramukaan, Pramuka tidak hanya membentuk karakter anggotanya, tetapi juga turut mengambil bagian dalam pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.

- n) Adanya nilai dan potensi budaya yang bisa terus dikembangkan. Kekayaan nilai dan potensi budaya lokal yang dimiliki bangsa Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan peluang besar bagi Gerakan Pramuka untuk

memperkuat pendidikan karakter melalui pelestarian dan pengembangan warisan budaya. Integrasi nilai-nilai budaya dalam kegiatan kepramukaan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, identitas kebangsaan, serta menghormati keberagaman.

Selain itu, kegiatan berbasis budaya juga membuka ruang kolaborasi dengan komunitas seni, lembaga adat, dan instansi kebudayaan, sekaligus menjadikan Pramuka sebagai agen pelestari budaya di tengah arus modernisasi. Peluang ini semakin strategis dalam membentuk generasi muda yang berakar kuat pada nilai luhur budaya bangsa namun tetap terbuka terhadap kemajuan zaman.

- o) Terbangunnya Industri kreatif dalam ekosistem organisasi menjadi peluang strategis bagi Gerakan Pramuka Kwarda DIY untuk mengembangkan potensi kemandirian, inovasi, dan pemberdayaan anggota. Melalui pemanfaatan keterampilan kreatif seperti desain, seni pertunjukan, produk kerajinan, media digital, dan kewirausahaan sosial, Gerakan Pramuka Kwarda DIY dapat menciptakan ruang ekspresi yang produktif sekaligus menghasilkan nilai ekonomi.

Industri kreatif juga mendorong kolaborasi lintas bidang dan penguatan branding organisasi di kalangan generasi muda. Dengan dukungan sistem yang terarah dan berkelanjutan, pengembangan industri kreatif dalam tubuh Gerakan Pramuka Kwarda DIY dapat menjadi sumber pendanaan alternatif serta memperkuat daya tarik gerakan di era modern.

## 2. Tantangan

- a) Minat keikutsertaan menurun. Terdapat kecenderungan penurunan minat anak, remaja dan generasi muda untuk menjadi anggota pramuka, karena model dan materi pendidikannya dianggap ketinggalan jaman, kurang menarik, kurang inovatif dan kurang selaras dengan aspirasi terkini.
- b) Angka kemiskinan yang tinggi, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi tantangan nyata bagi Gerakan Pramuka dalam menjangkau dan membina generasi muda secara merata. Kondisi ekonomi yang terbatas seringkali menghambat partisipasi anggota, terutama dalam kegiatan yang membutuhkan biaya operasional, transportasi, atau perlengkapan khusus.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap pendidikan dan fasilitas pendukung di daerah miskin juga berdampak pada kualitas pembinaan. Tantangan ini menuntut Gerakan Pramuka untuk mengembangkan strategi inklusif, kolaboratif, dan berbasis pemberdayaan agar tetap mampu menjalankan perannya sebagai wadah pendidikan karakter yang terbuka dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

- c) Angka stunting yang tinggi. Tingginya angka stunting di kalangan anak dan remaja merupakan tantangan serius yang dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia, khususnya di DIY pada awal tahun 2025 ini menurut Dinas Kesehatan DIY angka stunting tercatat mencapai 14,3%, melampaui ambang WHO (< 20%) dan di atas target nasional (< 14%) termasuk anggota Gerakan Pramuka.

Stunting tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan fisik, tetapi juga perkembangan kognitif dan kemampuan belajar, yang pada akhirnya dapat menghambat partisipasi aktif dan optimal dalam kegiatan kepramukaan. Kondisi ini menuntut Gerakan Pramuka untuk lebih responsif dalam mendukung upaya peningkatan gizi dan kesehatan generasi muda melalui kegiatan edukatif, kampanye hidup sehat, serta kolaborasi dengan instansi terkait. Penanganan tantangan ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan generasi Pramuka yang sehat, cerdas, dan tangguh.

- d) Ketimpangan baik wilayah, SDM, pendapatan. Ketimpangan bukan sekadar angka statistik, melainkan wajah nyata yang tampak di pelosok DIY. Gerakan Pramuka berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga peka pada masalah sosial di sekitarnya.

Dengan semboyan *"Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan"*, Pramuka DIY dapat menjadi jembatan penghubung antara mereka yang memiliki dengan yang kekurangan, antara kota dan desa, antara peluang dan keterbatasan.

Gerakan Pramuka menjadi wadah perjuangan nyata untuk membangun DIY yang lebih adil, seimbang, dan berkelanjutan.

- e) Pengelolaan sampah yang masih belum optimal. Pramuka DIY dapat lebih masif dan berkesinambungan dalam melakukan berbagai aksi nyata, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, kampanye *reduce-reuse-recycle*, hingga pengelolaan bank sampah di beberapa pangkalan.

Sudah saatnya Pramuka DIY meningkatkan peran strategisnya, mengoptimalkan jumlah anggotanya untuk menjadi motor penggerak budaya baru dalam mengelola sampah: dari sekadar aksi bersih-bersih, menuju gerakan berkelanjutan untuk lingkungan yang lebih sehat dan lestari.

- f) Risiko bencana

Bencana bukanlah sekadar ancaman di DIY, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari. Di balik risiko itu ada semangat kepedulian yang bisa dilakukan oleh anggota Pramuka sebagai garda terdepan dalam penanggulangan bencana.

Dengan semboyan *"Siap Sedia!"*, Pramuka DIY dapat membuktikan secara nyata dengan aksinya, sebagai relawan sejati yang siap menjaga keselamatan masyarakat dan bumi pertiwi.

- g) Meningkatnya anak berhadapan dengan hukum

Dengan meningkatnya jumlah anak yang berhadapan dengan hukum di DIY, Gerakan Pramuka yang dibentuk untuk membangun karakter, disiplin, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab sosial memiliki peran strategis.

Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka menuntun generasi muda untuk menjauhi perilaku menyimpang, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbuat baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Melalui kegiatan positif dan kreatif seperti perkemahan, bakti sosial, keterampilan kewirausahaan, hingga program *Pramuka Peduli*, anak-anak mendapatkan ruang aktualisasi yang sehat. Mereka belajar menyalurkan energi dan keberanian pada hal-hal bermanfaat, bukan pada tindakan yang merugikan diri maupun orang lain.

Selain itu, Gerakan Pramuka juga dapat menjadi wadah rehabilitasi sosial bagi anak yang pernah berhadapan dengan hukum. Dengan pendekatan pendidikan nonformal, kebersamaan, dan pembinaan mental, Pramuka memberi kesempatan kedua bagi mereka untuk kembali menata masa depan.

h) Model pendidikan dan metode pembelajaran

Gerakan Pramuka menghadapi tantangan serius dalam model pendidikan dan metode pembelajaran. Sebagai pendidikan nonformal berbasis *learning by doing* dan sistem among, Pramuka memiliki keunggulan dalam membentuk karakter melalui pengalaman langsung. Namun, generasi muda kini hidup di era digital yang serba cepat, sehingga pendekatan tradisional sering dianggap kurang relevan.

Kualitas pembina yang belum merata, keterbatasan fasilitas, serta kebutuhan akan pembelajaran yang lebih interaktif dan modern menjadi tantangan nyata.

Oleh karena itu, Gerakan Pramuka perlu terus melakukan lompatan-lompatan inovatif dengan cara menggabungkan tradisi kegiatan alam terbuka dan literasi digital, kewirausahaan, serta keterampilan digital, agar tetap menjadi wadah pendidikan karakter yang menarik, kontekstual, dan berdaya guna bagi generasi penerus bangsa.

i) Otomatisasi dan penerapan teknologi yang bertumpu pada internet dan mega data (*big data*).

Salah satu tantangan besar bagi Gerakan Pramuka saat ini adalah otomatisasi dan penerapan teknologi berbasis internet serta big data. Generasi muda semakin terbiasa dengan dunia digital, sementara aktivitas Pramuka masih banyak bertumpu pada metode tradisional. Jika tidak beradaptasi, Pramuka berisiko dianggap ketinggalan zaman.

Karena itu, Pramuka perlu menjadikan teknologi sebagai mitra: memanfaatkan big data untuk memahami tren generasi muda, menggunakan platform digital untuk pembelajaran, dan menghadirkan inovasi kegiatan berbasis teknologi tanpa meninggalkan nilai dasar kepramukaan. Dengan cara ini, Pramuka tetap relevan sekaligus mampu membekali anggotanya menghadapi tantangan era digital.

## D. Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Daerah DIY Tahun 2025-2045

Visi Indonesia Emas dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045 adalah:

**“Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”**

Keberhasilan dari visi ini diukur melalui capaian 5 (lima) sasaran utama visi, yakni: mencapai pendapatan per kapita setara negara maju, kemiskinan menurun dan berkurangnya ketimpangan, meningkatnya kepemimpinan dan pengaruh Indonesia di dunia internasional, meningkatnya daya saing sumber daya manusia, serta menurunnya intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menuju emisi nol bersih.

Bertitik tolak dari visi pembangunan jangka panjang nasional, dasar filosofi, kondisi dan aspek-aspek yang potensial yang berkembang selama ini serta mempertimbangkan perkembangan global yang pesat perlu diwujudkan suatu kondisi dinamis masyarakat yang maju namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang adiluhung. Oleh karena itu, berdasar pada kondisi, isu strategis, dan modal pembangunan yang dimiliki serta tantangan yang akan dihadapi dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, maka Visi Pembangunan DIY 2045 adalah sebagai berikut:

***“Terwujudnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang Maju, Sejahtera, Berkelanjutan dijewai Kebudayaan dan Keistimewaan”***

Dengan Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat melalui Transformasi Sosial untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas, Kesehatan untuk Semua, termasuk di Dalamnya Lingkungan Hidup dan Permukiman yang Berkualitas dan Kesejahteraan Sosial.
2. Meningkatkan Produktivitas Ekonomi yang Menitikberatkan pada Peningkatan Inovasi dan Kreativitas, Pemanfaatan IPTEK, Pengembangan Ekonomi Budaya dan Peningkatan Kualitas Produk melalui Transformasi Ekonomi dengan Menempatkan Kawasan Selatan sebagai Kawasan Prioritas Pertumbuhan.
3. Mewujudkan Lingkungan Kelembagaan yang Memungkinkan Tercapainya Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif Melalui Transformasi Tata Kelola untuk Memastikan Ketaatan Azas, Kelembagaan yang Efektif, Proses Bisnis yang Adaptif, Aparatur yang Berintegritas, Pelayanan Publik yang Berkualitas dan Inklusif, Transformasi Digital, Integritas Partai Politik Serta Relasi yang Baik Antara Pemerintah dan Masyarakat Sipil.
4. Menciptakan Kondisi Stabilitas Keamanan, Demokrasi Substansial, dan Ekonomi Makro yang Tangguh melalui Penguatan Penegakan Hukum dan Kehidupan yang Dilandasi Moral serta Etika Luhur.
5. Meningkatkan Kualitas Tata Ruang dan Pemukiman, Ketahanan Ekologi dan Pembangunan Kebudayaan yang Merespon Dinamika Perubahan dan Tekanan.
6. Menciptakan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan yang berorientasi pada Pengembangan Kawasan Selatan sebagai Pintu Gerbang Wilayah.
7. Melaksanakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kewilayahan yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan.
8. Menciptakan Kondisi Pembangunan yang Berkesinambungan untuk Menjamin Konsistensi dan Keberlanjutan Transformasi Pembangunan.

#### **E. Visi, Misi, dan Arah Gerakan Pramuka Nasional**

**VISI** yang ingin dicapai adalah “Mewujudkan Organisasi Yang Profesional dan Proporsional Menuju Sumber Daya Manusia Yang Unggul Serta Berjiwa Pancasila”

## MISI

1. Optimalisasi tata kelola organisasi yang efektif dan efisien dengan prinsip *scout good governance & lean organization*.
2. Peningkatan dan Pengadaan Sarana Prasarana.
3. Optimalisasi Aset dan penggalian dana dalam rangka peningkatan kemandirian melalui memperluas kerjasama, sinergi, dan kolaborasi.
4. Mempercepat Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berwawasan Global.
5. Memperkuat Regional Organisasi Gerakan Pramuka dengan Amandemen Undang-Undang No.12 Tahun 2010.
6. Pengembangan Sistem Digital Pramuka Nasional.
7. Peningkatan Program Pengabdian Masyarakat.
8. Meningkatkan Dukungan Anggaran melalui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Kementerian/Lembaga, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Optimalisasi Aset, dan sumber lain yang sah.

Visi misi tersebut dibungkus dalam 9 Agenda Strategis yang diberi prioritas tahunan seperti gambaran di bawah ini



Gambar 4. Nawa Karsa Kwarnas

## **F. Visi Gerakan Pramuka DIY**

Dengan mengacu, membedah, dan menganalisis potensi, kelemahan, kondisi eksternal yang ada di lingkup Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Istimewa Yogyakarta dan memperhatikan Visi, Misi, dan arah kebijakan Pembangunan Nasional, DIY, dan Kwartir Nasional, Visi yang ingin dicapai oleh Kwartir Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

***“Pramuka yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, dan Inovatif, Dijiwai Nilai Keistimewaan”***

Dalam penyusunan Visi ini ada 5 kata kunci yang melandasinya, yaitu Mandiri, Unggul, Inovatif, Berbudaya, dan Istimewa.

### **MANDIRI**

- a. Kemandirian Finansial: Organisasi mampu membiayai kegiatannya sendiri tanpa harus terus-menerus mengandalkan bantuan dana dari pihak lain seperti pemerintah, donor, atau sponsor. Ini berarti organisasi memiliki sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan, seperti hasil penjualan produk atau jasa, investasi, atau donasi yang rutin.
- b. Kemandirian Operasional: Organisasi memiliki sistem dan prosedur yang efektif untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, dan jaringan kerja yang kuat. Organisasi yang mandiri secara operasional juga mampu mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab atas konsekuensinya.
- c. Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan: Organisasi tidak terikat pada kepentingan pihak luar dalam mengambil keputusan. Mereka memiliki otonomi untuk menentukan arah dan strategi organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
- d. Kemandirian dalam Pengembangan: Organisasi memiliki kemampuan untuk terus belajar dan berkembang. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mengembangkan inovasi-inovasi baru.

### **UNGGUL**

"Unggul" memiliki beberapa arti, tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, "unggul" berarti lebih baik, lebih hebat, atau lebih maju dibandingkan dengan yang lain.

- a. Lebih baik kualitasnya: Organisasi/Anggota yang unggul memiliki kualitas yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya.
- b. Lebih hebat kemampuannya: Organisasi/Anggota yang unggul memiliki kemampuan yang lebih hebat atau lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.
- c. Lebih maju perkembangannya: Organisasi/Anggota yang unggul berada pada tahap perkembangan yang lebih maju atau lebih modern dibandingkan dengan yang lainnya.
- d. Lebih menonjol: Organisasi/Anggota yang unggul lebih menonjol atau lebih terlihat dibandingkan dengan yang lainnya.

## **BERBUDAYA**

Organisasi "berbudaya" merujuk pada suatu kondisi di mana organisasi tersebut memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang membedakannya dari organisasi lainnya. Karakteristik ini terbentuk dari sekumpulan nilai, norma, keyakinan, dan perilaku yang dianut dan diperlakukan oleh seluruh anggota organisasi.

- a. Memiliki nilai-nilai bersama: Organisasi yang berbudaya memiliki seperangkat nilai-nilai yang diyakini dan disepakati bersama oleh seluruh anggota. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam berperilaku dan mengambil keputusan.
- b. Memiliki norma-norma yang jelas: Norma-norma merupakan aturan-aturan tidak tertulis yang mengatur perilaku anggota organisasi. Norma-norma ini membantu menciptakan ketertiban dan harmoni dalam organisasi.
- c. Memiliki keyakinan yang sama: Keyakinan bersama tentang tujuan organisasi, visi misi, dan cara kerja akan memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan.
- d. Memiliki perilaku yang khas: Perilaku yang khas tercermin dalam cara anggota berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama. Perilaku ini menjadi ciri khas organisasi dan membedakannya dari organisasi lain.

## **INOVATIF**

Organisasi dan anggota yang inovatif adalah entitas yang secara aktif mendorong dan menerapkan ide-ide baru, pendekatan yang berbeda, atau cara-cara kerja yang lebih baik untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, menantang status quo, dan menciptakan solusi yang kreatif untuk masalah yang ada.

Ciri-ciri Anggota Organisasi yang Inovatif Adalah:

- a. Kreatif: Memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan unik.
- b. Berani Mengambil Risiko: Tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dan keluar dari zona nyaman. Fleksibilitas: Mampu beradaptasi dengan perubahan dan situasi yang tidak terduga.
- c. Kolaboratif: Mampu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Pembelajar yang Aktif: Selalu mencari pengetahuan dan keterampilan baru.
- e. Berorientasi pada Solusi: Fokus pada mencari solusi untuk masalah, bukan hanya mengidentifikasi masalah.

## **ISTIMEWA**

Istimewa yang dimaksud, selain merujuk pada pramuka istimewa dengan ragam keahlian kebudayaan, berkaitan pula dengan:

- a. Karakteristik Unik: Organisasi atau anggota yang memiliki karakteristik atau ciri khas yang membedakan mereka dari yang lain. Ini bisa berupa budaya organisasi yang kuat, nilai-nilai yang unik, atau gaya kepemimpinan yang khas.
- b. Keunggulan Kompetitif: Organisasi dan anggota yang memiliki keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Keunggulan ini bisa berupa inovasi, kualitas pembinaan atau layanan, atau relasi yang kuat dengan mitra.
- c. Nilai Tambah: Organisasi dan anggota yang memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada stakeholders (pemangku kepentingan) dibandingkan dengan yang lain.

## **G. Misi Gerakan Pramuka DIY**

1. Mewujudkan Organisasi Gerakan Pramuka yang modern dan mandiri.
2. Meningkatkan inovasi pembinaan anggota muda dan anggota dewasa yang selaras dengan perkembangan zaman.
3. Meningkatkan peran serta Pramuka di masyarakat dengan berbagai kegiatan pengabdian.
4. Meningkatkan kemitraan untuk menunjang organisasi yang modern, inovatif dan berdampak ke masyarakat.

## **H. Isu Strategis Gerakan Pramuka DIY**

Merujuk pada Nawa Karsa Kwarnas, visi misi Pemerintah Daerah DIY (pendidikan dan kepemudaan), dan Visi Misi yang telah disusun maka Isu Strategis Gerakan Pramuka DIY adalah:

1. Pengembangan sistem pembinaan anggota Gerakan Pramuka dengan memperhatikan perkembangan zaman.
2. Pengembangan Gerakan Pramuka sebagai pendidikan karakter dan budaya.
3. Optimalisasi aset untuk kemandirian finansial.
4. Peningkatan kemitraan dan kapasitas pengabdian Masyarakat.

**Isu Strategis 1:** Pengembangan sistem pembinaan anggota Gerakan Pramuka dengan memperhatikan perkembangan zaman.

### **Tujuan Strategis**

- a. Mewujudkan organisasi dengan menggunakan strategi, pendekatan, dan teknologi yang sesuai perkembangan zaman.
- b. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi anggota dewasa melalui pelatihan yang inovatif, berbasis teknologi, dan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pembinaan anggota Gerakan Pramuka agar sesuai dengan kebutuhan generasi muda masa kini.
- d. Memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mendukung sistem pembinaan yang modern dan inklusif.

**Isu Strategis 2:** Pengembangan Gerakan Pramuka sebagai pendidikan karakter dan budaya.

### **Tujuan Strategis:**

- a. Meningkatkan program yang inovatif untuk menunjang tercapainya Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa
- b. Mewujudkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah dan cabang sesuai dengan aturan yang berlaku, selaras dengan nilai keistimewaan.
- c. Mengembangkan metode dan kurikulum pelatihan anggota dewasa yang mampu mendukung standar dan tuntutan pembinaan anggota muda.
- d. Meningkatkan minat orang dewasa menjadi sumber belajar dan pengelola Gerakan Pramuka.

**Isu Strategis 3:** Optimalisasi aset untuk kemandirian finansial.

**Tujuan Strategis:**

- a. Mewujudkan organisasi yang mandiri secara finansial.
- b. Mengelola dan memanfaatkan aset secara profesional dan transparan.
- c. Membangun kemitraan untuk meningkatkan nilai asset.
- d. Menjadikan aset sebagai sarana pemberdayaan dan pendidikan kewirausahaan anggota pramuka.

**Isu Strategis 4:** Peningkatan kemitraan dan kapasitas pengabdian Masyarakat.

**Tujuan Strategis:**

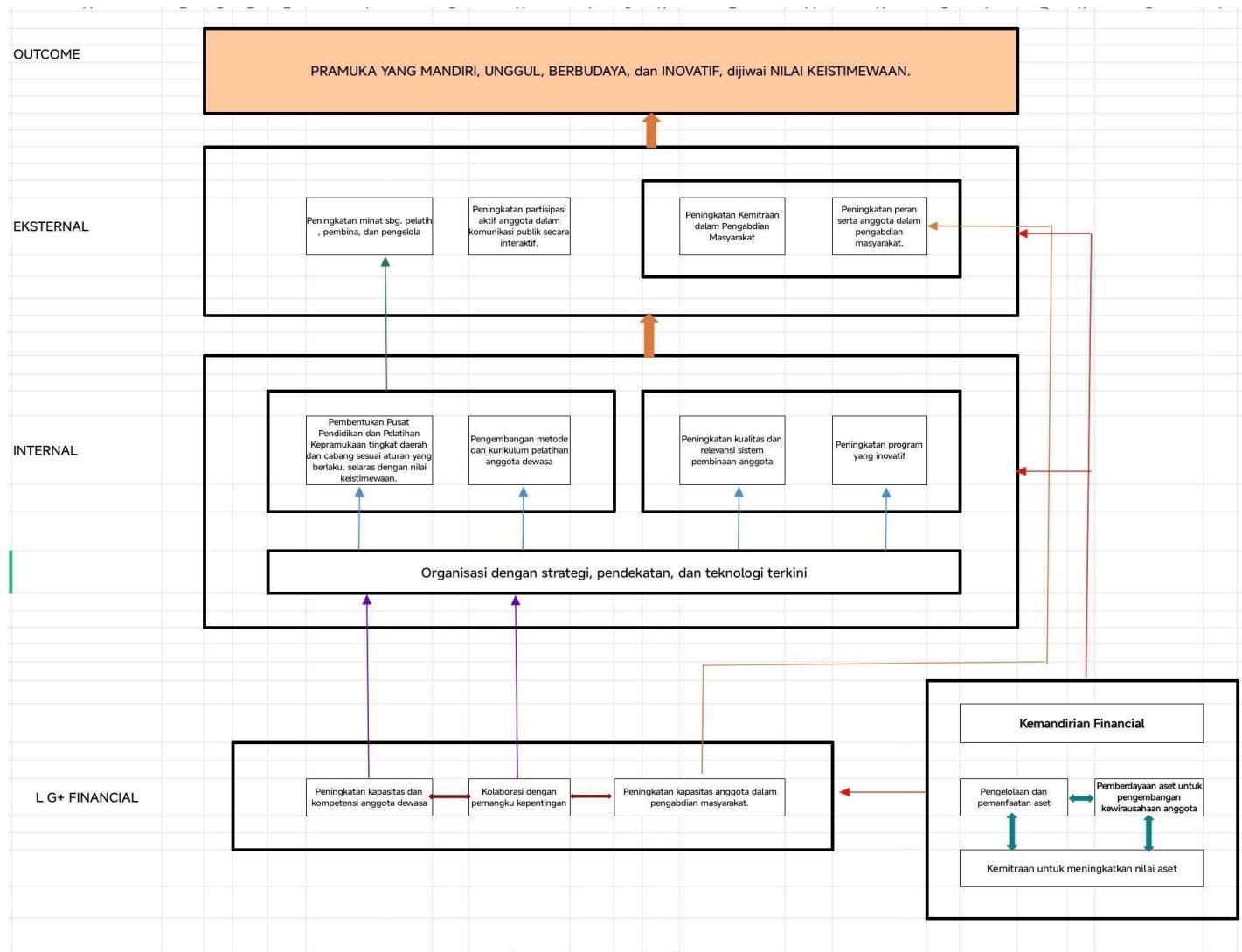
- a. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, lembaga dan organisasi lain.
- b. Meningkatkan kapasitas dan peran serta anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.
- c. Meningkatkan partisipasi aktif anggota Gerakan Pramuka dalam komunikasi publik secara interaktif.

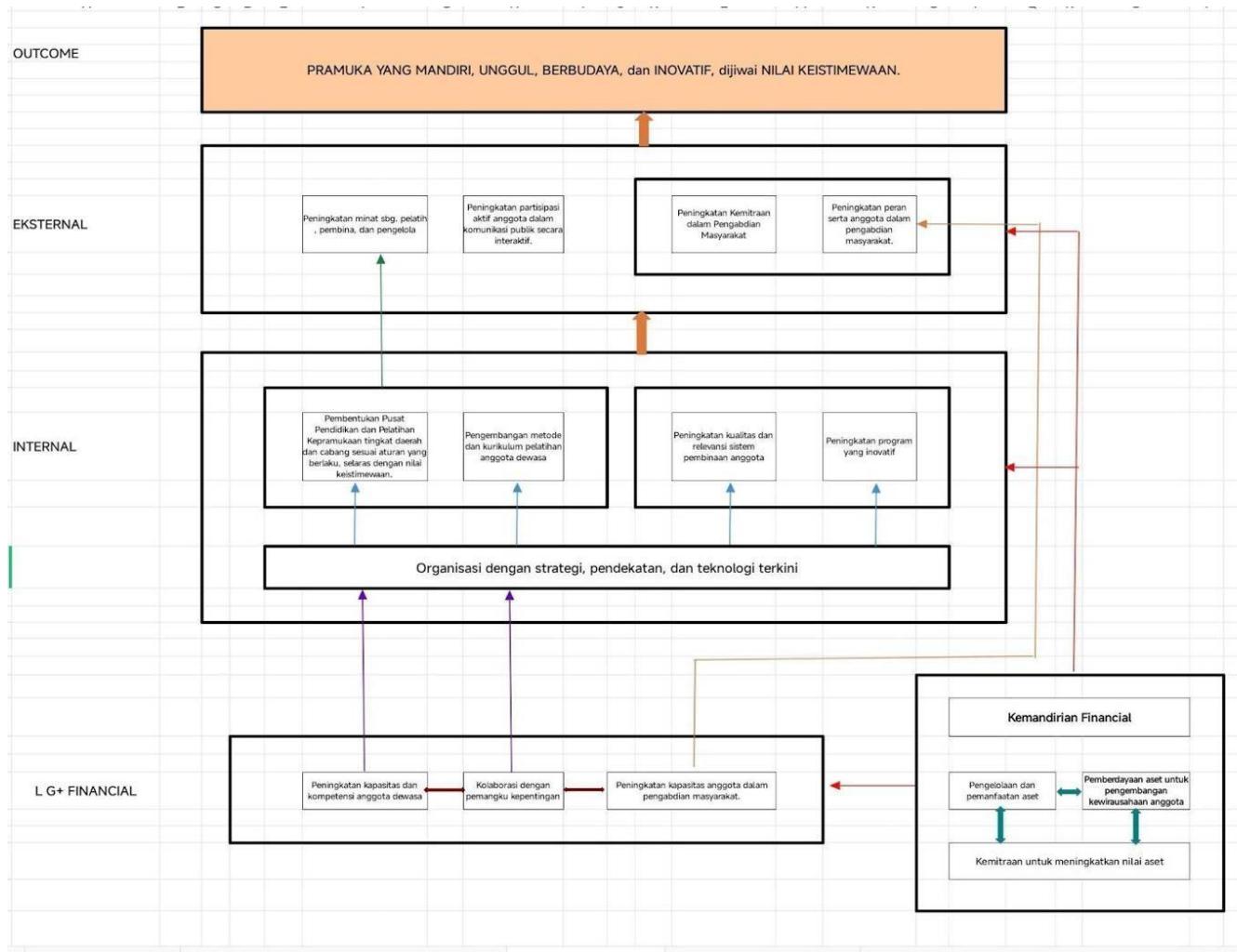
## BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN PETA STRATEGI

### A. Arah Kebijakan 2026 - 2030 Gerakan Pramuka DIY



### B. Peta Strategi 2026 - 2030 Gerakan Pramuka DIY





## BAB V PENJABARAN RENSTRA MENGGUNAKAN INDEKS KINERJA UTAMA

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
FINANSIAL	a. Mengelola dan memanfaatkan aset secara profesional dan transparan	a. Terkelolanya aset secara profesional	Indeks pengelolaan aset yang profesional	Indeks pengelolaan minimal	4 (skala 1-5)	2	3	3	4	4
		b. Dibuatnya laporan aset secara berkala	Tingkat akuntabilitas laporan	minimal	baik sekali	cukup	baik	baik sekali	baik sekali	baik sekali
	b. Memanfaatkan aset sebagai sarana pemberdayaan dan pendidikan kewirausahaan anggota pramuka	a. Dimanfaatkannya aset oleh semua saka yang ada	Persentase jumlah saka	minimal	75%	15%	15%	15%	15%	15%
		b. Dimanfaatkannya aset lainnya	Persentase jumlah anggota	minimal	15%	5%	7,5%	10%	12,5 %	15%
	c. Membangun kemitraan untuk meningkatkan nilai aset	a. Terjalinnya kemitraan dengan 3 lembaga (terkait dan ternama) sesuai arah pengembangan	Jumlah usaha bersama yang diresmikannya dan diumumkan ke publik	minimal	5	1	2	2	-	-
		b. Meningkatnya pendapatan	% Peningkatan pendapatan	minimal	100	10%	15%	20%	25%	30%
		c. Terjalinnya kemitraan untuk pemberdayaan dan pendidikan kewirausahaan (pengenalan, pembinaan, kursus, pendidikan formal)1000 anggota	Jumlah anggota	minimal	1000	100	150	200	250	300

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
d. Mewujudkan organisasi <i>pentahelic</i> (sinergi masyarakat, akademisi, dunia usaha, komunitas, media) yang mandiri secara finansial.	a. Dibentuknya Badan usaha aktif yang "menguntungkan" sampai ke tingkat Kwarcab	Jumlah Badan Usaha yang "profitable"	minimal	1 Badan Usaha di tingkat Kwarda dan setiap Kwarcab	Kwarda dan 1 Kwarcab	Kwarda dan 2 Kwarcab	Kwarda dan 3 Kwarcab	Kwarda dan 4 Kwarda	Kwarda dan 5 Kwarcab	Kwarda dan 5 Kwarcab
PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN (L & G)	a. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi anggota dewasa melalui pelatihan yang inovatif, berbasis teknologi, dan berkelanjutan.	a. Terselenggaranya pelatihan yang inovatif, berbasis teknologi, dan berkelanjutan di tingkat Kwarda sampai ke Gugus Depan	Frekuensi pelatihan per tahun	minimal	3 x per tahun	3 x	3 x	3 x	3 x	3 x
			Persentase jumlah anggota	minimal	50%	20%	30%	40%	45%	50%
		b. Kompetensi anggota dewasa meningkat ditandai dengan adanya sertifikasi sesuai kompetensinya yang dikeluarkan oleh Pusdiklat bekerjasama dengan Lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikasi.	Indeks peningkatan kompetensi	minimal	4	2	3	4	4	4
	b. Meningkatkan kapasitas anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.	a. Terselenggaranya pelatihan peningkatan kompetensi dalam pengabdian masyarakat	Jumlah pelatihan per tahun per Kwartir	minimal	3	3	3	3	3	3
		b. 2 (dua) anggota dewasa per gudep/ <i>saka</i> memiliki sertifikasi bidang pengabdian masyarakat	Jumlah anggota per gudep/ <i>saka</i> per tahun	minimal	2	2	2	2	2	2

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
INTERNAL	c. Memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mendukung sistem pembinaan yang modern dan inklusif.	(Pendampingan UMKM, Penyuluhan, Penanggulangan Bencana, Penulisan Proposal Pengabdian Masyarakat)								
				Jumlah anggota per Kwartir per tahun	minimal	10	5	5	10	10
				Jumlah anggota per Gugus Depan/Saka	minimal	2	2	2	2	2
				Jumlah anggota per Kwartir per Gugus Depan	minimal	50	10	10	10	10
	a. Mewujudkan organisasi dengan menggunakan strategi, pendekatan, dan teknologi yang sesuai perkembangan zaman	a. Diterapkannya teknologi informasi terpadu di semua satuan	Satu Sistem Informasi yang terintegrasi (modul-modul pendukung organisasi)	minimal	100% diimplementasikan	20%	40%	60%	80%	100%
		b. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informatika yang kekinian dalam pengelolaan organisasi	% Peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
		c. Terwujudnya organisasi yang unggul dan memiliki watak Satriya (Sawiji, Greget, Sengguh, Ora Mingkuh)	Indeks keunggulan	minimal	4,5 (range 1-5)	3	3	3,5	4	4,5
		d. Bersinerginya antar bidang di Kwartir	% Tingkat sinergitas	minimal	100%	60%	70%	80%	90%	100%

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
b. Mewujudkan tata Kelola organisasi sesuai dengan prinsip <i>good governance</i> dari kwartir sampai gugusdepan	a. Terwujudnya organisasi yang transparan, <b>memiliki</b> akuntabilitas, responsibilitas, independensi, <i>fairness</i> /kewajaran <b>yang baik</b>		Tingkat transparansi	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
			Tingkat akuntabilitas	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
			Tingkat responsibilitas	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
			Tingkat independensi	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
			Tingkat Kewajaran	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
c. Mewujudkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah terbentuk sesuai aturan yang berlaku, selaras dengan nilai keistimewaan.	a. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah terbentuk sesuai aturan yang berlaku		Persentase kesesuaian dengan aturan	minimal	100%	60%	70%	80%	90%	100%
	b. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah terbentuk selaras dengan nilai keistimewaan		Tingkat keselarasan	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75
	c. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat cabang terbentuk sesuai aturan yang berlaku		Persentase kesesuaian dengan aturan	minimal	100%	60%	70%	80%	90%	100%
	d. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat cabang terbentuk selaras dengan nilai keistimewaan		Tingkat keselarasan	minimal	4,75 (range 1-5)	3	3,5	4	4,5	4,75

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
c. Mengembangkan metode dan kurikulum pelatihan anggota dewasa yang mampu mendukung standar dan tuntutan pembinaan anggota muda.	b. Dilakukannya alih bentuk metode dan kurikulum pelatihan <b>termasuk untuk Pramuka Berkebutuhan Khusus</b>	Percentase implementasi perubahan	minimal	100%	60%	80%	100%	100%	100%	100%
			Indeks kepuasan peserta pembinaan anggota muda	minimal	4,5 (range 1-5)	3	3	3,5	4	4,5
		b. Dilakukannya inovasi digitalisasi model pembinaan anggota dewasa, salah satunya melalui media daring.	Indeks Inovasi digitalisasi	minimal	4,5 (range 1-5)	3	3	3,5	4	4,5
	d. Meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pembinaan anggota Gerakan Pramuka agar sesuai dengan kebutuhan generasi muda masa kini.	a. Kualitas sistem pembinaan sesuai kebutuhan generasi muda meningkat	Percentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
		c. Relevansi sistem pembinaan sesuai kebutuhan generasi muda meningkat	Percentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
	e. Meningkatkan program yang inovatif untuk menunjang tercapainya Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa	a. Materi kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Garuda ditingkatkan	Percentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
		b. Syarat Kecakapan Pramuka Istimewa perlu disederhanakan/dikaji ulang	Tingkat Penyederhanaan	minimal	50%	25%	25%			
		c. Materi kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Istimewa ditingkatkan	Percentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
		d. Program kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Garuda meningkat	Persentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
		e. Program kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Istimewa meningkat	Persentase peningkatan	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
EKSTERNAL	a. Meningkatkan minat orang dewasa menjadi sumber belajar dan pengelola Gerakan Pramuka.	a. Dilakukannya branding dan sosialisasi yang menarik (transformasi branding)	Frekuensi branding	minimal	2 x setahun	2 x	2 x	2 x	2 x	2 x
			Variasi branding	minimal	5 setahun	5	5	5	5	5
		b. Disediakannya fasilitas pembinaan yang menarik dan inovatif	Jumlah fasilitas	minimal	5 buah di setiap kwartir					
		c. Ditingatkannya apresiasi dan reward	% peningkatan	minimal	100%	20%	20%	20%	20%	20%
	b. Meningkatkan partisipasi aktif anggota Gerakan Pramuka dalam komunikasi publik secara interaktif.	d. Dilakukannya rekrutmen	% Tingkat kecukupan SDM	minimal	100%	20%	40%	60%	80%	100%
		a. Dibangunnya akses informasi komunikasi publik untuk anggota	Tingkat ketersediaan	minimal	100%	20%	40%	60%	80%	100%
		b. Disosialisasikannya perangkat untuk meningkatkan peran serta dalam komunikasi publik	Frekuensi sosialisasi	minimal	4 x setahun	4 x	4 x	4 x	4 x	4 x
		c. Ditingatkannya keaktifan anggota berkontribusi pada media komunikasi Pramuka	% Peningkatan	minimal	200%	20%	30%	40%	50%	60%
		d. Ditingatkannya peran serta anggota dalam komunikasi publik	% Peningkatan jumlah anggota	minimal	50%	10%	10%	10%	10%	10%

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun				
				Ukuran	Target	I	II	III	IV	V
	c. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, lembaga dan organisasi lain.	a. Ditingatkannya jumlah kemitraan	% peningkatan jumlah mitra	minimal	100%	10%	15%	20%	25%	30%
		b. Ditingatkannya kualitas kemitraan	% peningkatan kualitas	minimal	50%	10%	10%	10%	10%	10%
	d. Meningkatkan peran serta anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.	a. Ditingatkannya peran serta anggota dalam pengabdian berkelanjutan (spt. Kampung Pramuka)	% peningkatan jumlah pramuka peduli	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%
			Jumlah kegiatan	minimal	20	4	4	4	4	4
		b. Ditingatkannya peran serta anggota dalam pengabdian masyarakat yang bersifat insidental	% peningkatan jumlah pramuka peduli	minimal	75%	5%	10%	15%	20%	25%

## BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025–2030 disusun sebagai pedoman arah kebijakan, strategi, program, dan indikator kinerja dalam upaya mewujudkan Gerakan Pramuka yang adaptif, berkualitas, mandiri, serta berdampak nyata bagi masyarakat.

Dokumen ini menjadi rujukan dalam menyelaraskan langkah seluruh jajaran kwartir di lingkungan Kwarda DIY, mulai dari Kwartir Cabang hingga gugus depan.

Renstra ini memuat prioritas pembangunan kepramukaan lima tahun ke depan yang selaras dengan arah pembangunan daerah dan nasional, khususnya dalam mendukung Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045.

Dengan fokus pada penguatan kelembagaan, pembinaan peserta didik, pengembangan sumber daya manusia, inovasi program, serta digitalisasi tata kelola, diharapkan Gerakan Pramuka DIY semakin mampu menjawab tantangan zaman.

Penyusunan Renstra ini tentunya masih terbuka untuk penyempurnaan sesuai dinamika dan kebutuhan strategis yang berkembang. Komitmen seluruh pemangku kepentingan, kolaborasi lintas sektor, serta semangat gotong royong menjadi kunci utama dalam mewujudkan cita-cita besar Gerakan Pramuka sebagai agen perubahan yang berkarakter, berdaya, dan berkontribusi nyata bagi bangsa dan negara.

Dengan berharap ridlo dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, semoga seluruh upaya mengembangkan Gerakan Pramuka DIY dapat menjadi organisasi dengan layanan pendidikan non formal yang unggul dapat terlaksana dengan baik. Dukungan semua pemangku kepentingan juga sangat diharapkan agar rencana-rencana yang disusun dapat direalisasikan dengan baik.

**RANCANGAN RENCANA KERJA KWARTIR DAERAH  
GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2026**

Arah Kebijakan 2026:

Desain Lembaga Unggul, Mandiri, Inovatif; Pengelolaan Aset

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
Finansial	a. Mengelola dan memanfaatkan aset secara profesional dan transparan	a. Terkelolanya aset secara profesional	Indeks pengelolaan aset yang profesional	3	Indeks pengelolaan minimal	4 (skala 1-5)	2	a. Menyusun Indeks Pengelolaan Aset
		b. Mensosialisasikan pengelolaan aset yang profesional						
		b. Dibuatnya laporan aset secara berkala	Tingkat akuntabilitas laporan		3	minimal	Baik	c. Menerapkan pengelolaan aset yang profesional
		a. Membuat SOP penyusunan Laporan Aset yang memiliki akuntabilitas baik						
		b. Menerapkan dan mengontrol pelaporan aset secara berkala						
	b. Memanfaatkan aset sebagai sarana pemberdayaan dan	a. Dimanfaatkannya aset oleh semua saka yang ada	Persentase jumlah saka	3	minimal	75%	15%	a. Menetapkan aset yang bisa dimanfaatkan saka dan sop pemanfaatannya

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
	pendidikan kewirausahaan anggota pramuka							b. Mendorong saka memanfaatkan aset yang telah ditetapkan
		b. Dimanfaatkannya aset oleh anggota lainnya	Persentase jumlah anggota	3	minimal	15%	5%	b. Menetapkan aset yang bisa dimanfaatkan anggota lainnya dan sop pemanfaatannya
	c. Membangun kemitraan untuk meningkatkan nilai aset	a. Terjalinya kemitraan dengan 3 lembaga (terkait dan ternama) sesuai arah pengembangan	Jumlah usaha bersama yang diresmikannya dan diumumkan ke publik	4	minimal	5	1	a. Medata dan menentukan mitra usaha
		b. Meningkatnya pendapatan	% Peningkatan pendapatan	2	minimal	100	10%	b. Menyiapkan dan melakukan kerja sama
		c. Terjalinya kemitraan untuk pemberdayaan dan pendidikan kewirausahaan (pengenalan,	Jumlah anggota	2	minimal	1000	100	a. Mencari sumber-sumber dana lain (Hibah dan CSR)
								b. Melakukan perluasan usaha
								a. Medata mitra kerja pelatihan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional
								b. Mendorong Kwartir dan Gudep untuk aktif mencari peluang

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target	I	
d. Mewujudkan organisasi yang mandiri secara finansial.		pembinaan, kursus, pendidikan formal) 1000 anggota						mendapatkan mitra pelatihan dari lembaga lain.
								c. Melakukan monitoring pelatihan
		a. Dibentuknya Badan usaha aktif yang "menguntungkan" sampai ke tingkat Kwarcab	Jumlah Badan Usaha yang "profitable"	3	minimal	1 Badan Usaha di tingkat Kwarda dan setiap Kwarcab	Kwarda dan 1 Kwarcab	a. Mendirikan Badan Usaha
Learn & Grow	a. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi anggota dewasa melalui pelatihan yang inovatif, berbasis	b. Terselenggaranya pelatihan yang inovatif, berbasis teknologi, dan berkelanjutan di tingkat Kwarda sampai ke Gugus Depan	Frekuensi pelatihan per tahun	1	minimal	3 x per tahun	3 x	a. Menyusun rencana kerja dan silabus pelatihan yang inovatif, berbasis teknologi dan berkelanjutan di tingkat Kwartir dan Gugus Depan b. Menyelenggarakan pelatihan

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target	I	
a. Meningkatkan kapasitas anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.	teknologi, dan berkelanjutan.	c. Kompetensi anggota dewasa meningkat	Indeks peningkatan kompetensi	2	minimal	4	2	a. Menyusun standar kompetensi dan alat ukurnya
								b. Melakukan pengukuran standar kompetensi
	b. Meningkatkan kapasitas anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.	a. Terselenggaranya pelatihan peningkatan kompetensi dalam pengabdian masyarakat	Jumlah pelatihan per tahun per Kwartir	1	minimal	3	3	a. Menyusun rencana pelatihan dan silabus pelatihan pengabdian masyarakat
		b. 2 (dua) anggota per gudep memiliki sertifikasi bidang pengabdian Masyarakat (Pendampingan UMKM, Penyuluhan, Penanggulangan Bencana, Penulisan Proposal Pengabdian Masyarakat)	Jumlah anggota per gudep/Saka per tahun					b. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi pengabdian masyarakat
								a. Mengikutsertakan anggota dalam sertifikasi Pengabdian Masyarakat

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
External	c. Memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mendukung sistem pembinaan yang modern dan inklusif.	a. Ikutsertakan anggota dalam penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi pengelolaan lembaga oleh pihak pemangku kepentingan	Jumlah anggota per Kwartir per tahun	1	minimal	10	5	a. Mengikutsertakan anggota dalam pelatihan peningkatan kompetensi pengelolaan lembaga oleh pemangku kebijakan.
			Jumlah anggota per Gugus Depan/Saka	1	minimal	2	2	
		b. Ikutsertakan anggota dalam penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi pengabdian masyarakat oleh pihak pemangku kepentingan	Jumlah anggota per Kwartir per Gugus Depan	1	minimal	50	10	a. Mengikutsertakan anggota dalam pelatihan peningkatan kompetensi pelatihan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan pemangku kepentingan.
Internal	a. Mewujudkan organisasi dengan menggunakan strategi, pendekatan, dan teknologi yang sesuai perkembangan zaman	a. Diterapkannya teknologi informasi terpadu di semua satuan	Satu Sistem Informasi yang terintegrasi (modul-modul pendukung organisasi)	3	minimal	100% diimplementasikan	20%	a. Menyusun desain sistem informasi terpadu
								b. Melengkapi Siska dengan fitur lanjutan sehingga menjadi satu sistem manajemen informasi terpadu
								c. Menerapkan sistem informasi terpadu di semua satuan

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
		b. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informatika yang kekinian dalam pengelolaan organisasi	% Peningkatan	4	minimal	75%	5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong kwartir, saka, sako, gugus depan memanfaatkan teknologi informasi yang kekinian dalam pengelolaan organisasi</li> <li>b. Mengukur peningkatan penggunaan teknologi informasi kekinian dalam pengelolaan organisasi</li> </ul>
		c. Terwujudnya organisasi yang unggul dan memiliki watak Satriya (Sawiji, Greget, Sengguh, Ora Mingkuh)	Indeks keunggulan	4	minimal	4,5(range 1-5)	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Rancangan Besar (Grand Design) organisasi Kwartir yang unggul.</li> <li>b. Menyusun indeks keunggulan organisasi sesuai nilai-nilai keistimewaan yang dipilih sebagai nilai organisasi</li> <li>c. Mensosialisasikan standar keunggulan organisasi</li> <li>d. Menyelenggarakan pelatihan Pengembangan Karakter sesuai nilai-nilai organisasi</li> <li>e. Melakukan pengukuran indeks keunggulan.</li> </ul>

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target	I	
		d. Bersinerginya antar bidang di Kwartir	% Tingkat sinergitas	3	minimal	100%	60%	a. Menyusun/Mengkaji ulang desain sinergi antar bidang di Kwartir b. Mengkoordinasi penyusunan program kerja bidang c. Memantau dan mengendalikan sinergi kegiatan/kerja antar bidang
	b. Mewujudkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah dan cabang sesuai dengan aturan yang berlaku, selaras dengan nilai keistimewaan.	a. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah terbentuk sesuai aturan yang berlaku	Percentase kesesuaian dengan aturan	1	minimal	100%	60%	a. Meninjau ulang regulasi yang ada disesuaikan arah pengembangan Pusat Pendidikan dan Pengembangan b. Melakukan pengukuran tingkat kesesuaian
		b. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat daerah terbentuk selaras dengan nilai keistimewaan	Tingkat keselarasan	2	minimal	4,75 (range 1-5)	3	a. Menentukan/membuat tingkat keselarasan yang diharapkan b. Mensosialisasikan tingkat keselarasan yang telah dibuat c. Mengukur tingkat keselarasan yang ada
		c. Pusat Pendidikan dan Pelatihan		1	minimal	100%	60%	a. Meninjau ulang regulasi yang ada disesuaikan arah pengembangan

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target	I	
		Kepramukaan tingkat cabang terbentuk sesuai aturan yang berlaku	Percentase kesesuaian dengan aturan					Pusat Pendidikan dan Pengembangan
		d. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan tingkat cabang terbentuk selaras dengan nilai keistimewaan	Tingkat keselarasan	2	minimal	4,75 (range 1-5)	3	a. Menentukan/membuat tingkat keselarasan yang diharapkan b. Mensosialisasikan tingkat keselarasan yang telah dibuat c. Mengukur tingkat keselarasan yang ada
	c. Mengembangkan metode dan kurikulum pelatihan anggota dewasa yang mampu mendukung standar dan tuntutan pembinaan anggota muda.	a. Dilakukannya alih bentuk metode dan kurikulum pelatihan	Percentase implementasi perubahan	2	minimal	100%	60%	a. Menentukan standar pembinaan anggota muda b. Merancang pengembangan metode dan kurikulum yang sesuai tuntutan zaman c. Melakukan alih bentuk metode dan kurikulum
			Indeks kepuasan peserta pembinaan anggota muda	2	minimal	4,5(range 1-5)	3	a. Mengukur tingkat kepuasan anggota muda

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
								b. Mengukur peningkatan kualitas sistem pembinaan
								c. Mengukur relevansi sistem pembinaan sesuai kebutuhan generasi muda
e. Meningkatkan program yang inovatif untuk menunjang tercapainya Pramuka Garuda dan Pramuka Istimewa		a. Materi kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Garuda ditingkatkan	Percentase peningkatan	2	minimal	75%	5%	a. Mengembangkan materi kegiatan Pramuka Garuda yang kekinian dan inovatif
		b. Materi kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Istimewa ditingkatkan	Percentase peningkatan	2	minimal	75%	5%	a. Mengembangkan materi kegiatan Pramuka Istimewa yang kekinian dan inovatif
		c. Program kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Garuda meningkat	Percentase peningkatan	2	minimal	75%	5%	a. Mengembangkan program kegiatan Pramuka Garuda yang kekinian dan inovatif
		d. Program kegiatan yang kekinian dan inovatif untuk Pramuka Istimewa meningkat	Percentase peningkatan	2	minimal	75%	5%	a. Mengembangkan program kegiatan Pramuka Istimewa yang kekinian dan inovatif

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026	
					Ukuran	Target			

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target	I	
c. Meningkatkan partisipasi aktif anggota Gerakan Pramuka dalam komunikasi publik secara interaktif.		a. Dibangunnya akses informasi komunikasi publik untuk anggota	Tingkat ketersediaan	2	minimal	100%	20%	c. Merekrut sesuai kebutuhan dan arah kebijakan
		b. Disosialisasikannya perangkat untuk meningkatkan peran serta dalam komunikasi publik						a. Mendata dan menyeleksi akses informasi komunikasi publik yang mungkin bisa dipakai b. Menyediakan akses informasi komunikasi publik yang baru
		c. Ditingkatkannya keaktifan anggota berkontribusi pada media komunikasi Pramuka	% Peningkatan	2	minimal	4 x setahun	4 x	a. Mensosialisasikan akses dan perangkat yang digunakan
		d. Ditingkatkannya peran serta anggota dalam komunikasi publik						a. Mendorong anggota berkontribusi menjadi pewarta dalam media komunikasi pramuka yang ada b. Mendorong anggota berkontribusi aktif menjadi pewarta dalam media komunikasi publik lainnya

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
d. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, lembaga dan organisasi lain.	d. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, lembaga dan organisasi lain.	a. Ditingatkannya jumlah kemitraan	% peningkatan jumlah mitra	2	minimal	100%	10%	a. Meningkatkan jumlah kemitraan lain dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah
		b. Ditingatkannya kualitas kemitraan	% peningkatan kualitas	2	minimal	50%	10%	a. Mengkaji ulang kualitas kemitraan yang diharapkan
	d. Meningkatkan peran serta anggota Gerakan Pramuka dalam pengabdian masyarakat.	a. Ditingatkannya peran serta anggota dalam pengabdian berkelanjutan (seperti Kampung Pramuka)	Jumlah kegiatan	2	minimal	20	4	a. Menjajaki bentuk-bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berkelanjutan yang menarik minat anggota muda
								b. Menambah kegiatan pengabdian masyarakat
								c. Mendorong peningkatan jumlah pramuka peduli
		b. Ditingatkannya peran serta anggota dalam pengabdian	% peningkatan jumlah pramuka peduli	2	minimal	75%	5%	a. Mendata ulang kegiatan pengabdian masyarakat insidental lain yang sesuai dengan nilai Dharma Pramuka

Perspektif	Tujuan	Sasaran	Indikator	Bobot	Kinerja utama		Tahapan capaian/tahun	RENCANA KERJA 2026
					Ukuran	Target		
		masyarakat yang bersifat insidental						b. Mengajak anggota berperan serta aktif dalam pengabdian masyarakat yang bersifat insidental tersebut.
		<b>TOTAL BOBOT</b>		<b>100</b>				

## **RANCANGAN MEKANISME DAN PERSYARATAN PENCALONAN DAN PEMILIHAN KETUA KWARDA 2025–2030**

Berdasarkan AD ART Gerakan Pramuka Keputusan Munas XII Gerakan Pramuka Nomor 07/Munas/2023, ART pasal 81 tentang Pemilihan Ketua Kwartir Daerah:

1. Calon ketua kwartir daerah diusulkan oleh kwartir daerah dan kwartir cabang selambat-lambatnya dua bulan sebelum pelaksanaan musyawarah daerah.
2. Calon ketua kwartir daerah yang diusulkan harus memenuhi syarat:
  - a. Sehat jasmani rohani;
  - b. Berkelakuan baik;
  - c. Tidak pernah melakukan tindak pidana yang telah berkekuatan hukum tetap.
3. Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan partai politik.
4. Kwartir daerah dan kwartir cabang hanya dapat mengusulkan 1 (satu) orang nama calon Ketua Kwarda Gerakan Pramuka.
5. Calon ketua kwartir daerah yang bersedia dicalonkan harus menyatakan kesediaannya secara tertulis dan didukung oleh sekurang-kurangnya 30% kwartir cabang dan disampaikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum musyawarah daerah dimulai, dan setelah itu tidak ada pencalonan lagi.
6. Kwartir daerah menyampaikan nama-nama calon ketua kwartir daerah kepada seluruh kwartir cabang selambat-lambatnya satu bulan sebelum pelaksanaan musyawarah daerah.
7. Calon ketua kwartir daerah bersedia berdomisili di ibu kota provinsi.
8. Calon ketua kwartir daerah harus hadir pada saat pemilihan ketua kwartir daerah berlangsung.
9. Calon ketua kwartir daerah Gerakan Pramuka dalam 5 (lima) tahun terakhir aktif dalam Gerakan Pramuka.
10. Ketua kwartir daerah hanya dibenarkan menjabat sebanyak dua kali masa bakti secara berturut-turut.
11. Selama pengurus kwartir daerah yang baru hasil musyawarah belum dikukuhkan, maka pengurus kwartir lama tetap melaksanakan tugasnya, dengan ketentuan tidak dibenarkan mengambil keputusan mengenai hal-hal yang prinsip, seperti:
  - a. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga;
  - b. Menandatangani pengeluaran uang di luar program kerja;
  - c. Mengubah struktur organisasi kwartir dan/atau mengadakan alih tugas staf.

## **RANCANGAN TATA CARA PEMILIHAN LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN KWARTIR DAERAH MASA BAKTI 2025–2030**

1. Musda Tahun 2025 membentuk Lembaga Pemeriksa Keuangan (LPK) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta masa bakti tahun 2025–2030.
2. Lembaga Pemeriksa Keuangan berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas unsur:
  - a. 1 (satu) orang majelis pembimbing daerah;
  - b. 1 (satu) orang kwartir daerah; dan
  - c. 3 (tiga) orang unsur kwartir cabang yang menguasai bidang keuangan.
3. Tatacara Pemilihan:
  - a. Unsur ketua dan anggota LPK ditetapkan oleh sidang komisi khusus;
  - b. Kepengurusan LPK ditetapkan dengan SK Mabida dan dikukuhkan oleh SK Kwartir Nasional.

## **RANCANGAN TATA CARA PEMILIHAN FORMATUR**

1. Tim formatur pembentukan pengurus berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari ketua kwartir daerah terpilih sebagai ketua tim dan 4 (empat) orang anggota.
2. Anggota formatur terdiri dari:
  - a. 1 (satu) orang wakil pengurus lama yang ditunjuk oleh Ketua Kwartir Daerah terpilih;
  - b. 1 (satu) orang mewakili unsur Mabida; dan
  - c. 2 (dua) orang dari unsur cabang yang berbeda dan dipilih oleh peserta.
3. Anggota formatur dipilih secara langsung dalam musyawarah daerah.
4. Tim Formatur bertugas memilih dan menyusun pengurus kwartir daerah masa bakti 2025–2030 yang mendapat persetujuan dari Ketua Mabida.
5. Tim Formatur selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) bulan menyusun pengurus Kwartir Daerah baru yang kemudian ditetapkan dengan rekomendasi Ketua Mabida selanjutnya diajukan kepada Kwartir Nasional untuk dikukuhkan.

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA

ແກ່ ກຸ່ງເຊົ້າສີ່ງອາຍາຕະຫຼາມຫະກົງເກົ່າເຕີ



PRAMUKADY 2025  
**musday**

**LAMPIRAN**

PENGADAAN ASET DAN BARANG MASABAKTI 2020-2025

ANGGARAN YANG BERASAL DARI APBD

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BULAN TAHUN 2025

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Kelompok Barang	Asal Perolehan	Harga Perolehan	Tahun	Lokasi	Jumla	Kondisi	Keterangan
1	Mic delegate	Krezt BM 302	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 300.000,00	2020	R25	2	Baik	
2	Laptop	Asus		Anggaran JISC	Rp 11.000.000,00	2020	R9	1	Baik	
3	Dispenser		Perlengkapan Rumah	Hibah APBD	Rp 600.000,00	2021	DKD	1	Baik	
4	Laptop (Acer)	Acer	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 6.400.000,00	2021	Koperasi	1	Baik	
5	Printer (Brother)	Brother	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 2.600.000,00	2021	Koperasi	1	Baik	
6	Kamera	Sony Alpha a600	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 7.575.000,00	2021	R10	1	Baik	
7	Troly 2 Roda		Perlengkapan Kantor	Hibah APBD	Rp 450.000,00	2021	R11	2	Baik	
8	Kompor Batik		Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 325.000,00	2021	R23	4	Baik	
9	Rak Barang		Perlengkapan Kantor	Hibah APBD	Rp 379.000,00	2021	R23	6	Baik	
10	Kompor Batik		Perlengkapan Rumah	Hibah APBD	Rp 325.000,00	2021	R23	4	Baik	
11	LCD proyektor	Epson EB-E500	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 6.500.000,00	2021	R25	1	Baik	
12	Box tempat kunci		Perlengkapan kantor	Hibah APBD	Rp 200.000,00	2021	R9	1	Baik	
13	Handycamp	Sony/HDR	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 2.600.000,00	2021	R9	1	Baik	
14	Meja lipat koper		Perlengkapan kantor	Hibah APBD	Rp 290.000,00	2022	R11	3	Baik	
15	Proyektor, kabel	Epson, EB-X51	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 8.500.000,00	2022	R9	1	Baik	
16	Komputer	LG	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 7.000.000,00	2022	R9	1	Baik	
17	Komputer	Lenovo	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 7.591.000,00	2022	R9	1	Baik	
18	Komputer	AIO HP	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 7.875.000,00	2023	R16	1	Baik	
19	Proyektor, kabel	Epson, EB-X51	Perlengkapan	Hibah APBD	Rp 8.500.000,00	2023	R9	1	Baik	

**PENGADAAN ASET DAN BARANG MASABAKTI 2020-2025**

**ANGGARAN YANG BERASAL DARI APBD**

**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**BULAN TAHUN 2025**

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Kelompok Barang	Asal	Harga Perolehan	Tahun	Lokasi	Jumlah	Kondisi	Keterangan
20	Printer cetak KTA	Solid 310S	Perlengkapan kantor	Hibah APBD	Rp 10.000.000,00	2023	R9	1	Baik	
21	Komputer	Acer, C24-1700	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 8.399.000,00	2023	R9	1	Baik	
22	Komputer	Lenovo	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 8.480.000,00	2023	R9	1	Baik	
23	Komputer	Lenovo, D24-20	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 8.494.000,00	2023	R9	1	Baik	
24	Meja Penadatanganan		Peralatan Protokol	Hibah APBD	Rp 1.500.000,00	2024	Loby	1	Baik	
25	Layar Screen Portable		Perlengkapan Kantor	Hibah APBD	Rp 1.500.000,00	2024	R11	1	Baik	
26	Mic Delegate		Peralatan Protokol	Hibah APBD	Rp 2.000.000,00	2024	R11	2	Baik	
27	AC Portable	Gree	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 10.000.000,00	2024	R12	2	Baik	
28	Speaker Active H2 AX-		Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 10.800.000,00	2024	R13	2	Baik	
29	Mixer Firstclass 12ch		Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 2.750.000,00	2024	R14	1	Baik	
30	Kabel xlr-xlr DBVoice		Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 400.000,00	2024	R15	2	Baik	
31	Mic Wharfedale DM -		Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 700.000,00	2024	R16	2	Baik	
32	Stand Speaker FC		Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 350.000,00	2024	R17	2	Baik	
33	Tiang Bendera		Peralatan Protokol	Hibah APBD	Rp 2.700.000,00	2024	R25	18	Baik	
34	Podium Portable		Peralatan Protokol	Hibah APBD	Rp 6.500.000,00	2024	R7	1	Baik	
35	Etalase kaca kecil		Perlengkapan kantor	Hibah APBD	Rp 200.000,00	2024	R9	1	Baik	
36	Komputer	Samsung	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 8.190.000,00	2025	R10	1	Baik	
37	CCTV	Tapo	Perlengkapan kantor	Hibah APBD	Rp 399.000,00	2025	R9	1	Baik	
38	Printer	HP Smart Tank	Perlengkapan elektronik	Hibah APBD	Rp 4.150.000,00	2025	R23	1	Baik	

**PENGADAAN ASET DAN BARANG MASA BAKTI 2020-2025**

**ANGGARAN YANG BERASAL DARI BUMI PERKEMAHAN**

**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**BULAN TAHUN 2025**

No.	Nama Barang	Spesifikasi	Kelompok Barang	Asal Perolehan	Harga Perolehan	Tahun	Lokasi Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang	Keterangan
1	Laptop	Asus	Perlengkapan	Anggaran JISC	Rp11.000.000,00	2020	R9	1	Baik	
2	Kipas Angin	Panasanic	Perlengkapan	Anggaran	Rp 550.000,00	2021	Kantor	1	Baik	
3	Kasur	200x70x15	Perlengkapan	Anggaran	Rp 415.400,00	2023	Gudang	10	Baik	
4	Kasur	200x80x15	Perlengkapan	Anggaran	Rp 552.000,00	2023	Ruang Pika	8	Baik	
5	Kipas Wal Fand		Perlengkapan	Anggaran	Rp 700.000,00	2023	Ruang Pika	2	Baik	
6	Mesin Potong		Mesin dan	Anggaran	Rp 1.250.000,00	2023	Gudang	1	Baik	
7	Pompa Air		Mesin dan	Anggaran	Rp 1.750.000,00	2023	Terpasang	1	Baik	
8	Kipas Angin	Miyako	Perlengkapan	Anggaran	Rp 1.800.000,00	2023	Aula Kaca	4	Baik	
9	Mesin Potong		Mesin dan	Anggaran	Rp 3.750.000,00	2024	Gudang	1	Rusak	
10	Pompa Air		Mesin dan	Anggaran	Rp 2.007.000,00	2024	Terpasang	1	Baik	
11	Laptop	Axioo	Perlengkapan	Anggaran	Rp 5.500.000,00	2025	Bumi	1	Baik	
12	Mesin Potong		Mesin dan	Anggaran	Rp 750.000,00	2025	Gudang	1	Baik	
13	Mesin Potong		Mesin dan	Anggaran	Rp 2.000.000,00	2025	Gudang	2	Baik	

PRAMUKAD伊  
**musala** 2025



[www.pramukadiy.or.id](http://www.pramukadiy.or.id)



Gerakan Pramuka D.I. Yogyakarta



kwarda\_diy



Kwarda DI Yogyakarta